

**HUBUNGAN PERSEPSI PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN
DENGAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN (*ECO-FRIENDLY BEHAVIOR*)
MAHASISWA PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:
Muhammad Najib
NIM: 214101080022

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**HUBUNGAN PERSEPSI PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN
DENGAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN (*ECO-FRIENDLY BEHAVIOR*)
MAHASISWA PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



Oleh:

Muhammad Najib
NIM: 214101080022

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**HUBUNGAN PERSEPSI PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN
DENGAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN (*ECO-FRIENDLY BEHAVIOR*)
MAHASISWA PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Oleh:
Muhammad Najib
NIM: 214101080022

Disetujui Pembimbing


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si.
NIP. 198212152006042005

**HUBUNGAN PERSEPSI PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN
DENGAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN (*ECO-FRIENDLY BEHAVIOR*)
MAHASISWA PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**


SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi


Hari : Kamis
Tanggal : 22 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua


Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 198609022015031001

Sekretaris


Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si.
NIP. 198809162023211026

Anggota

1. **Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd.**
2. **Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si**



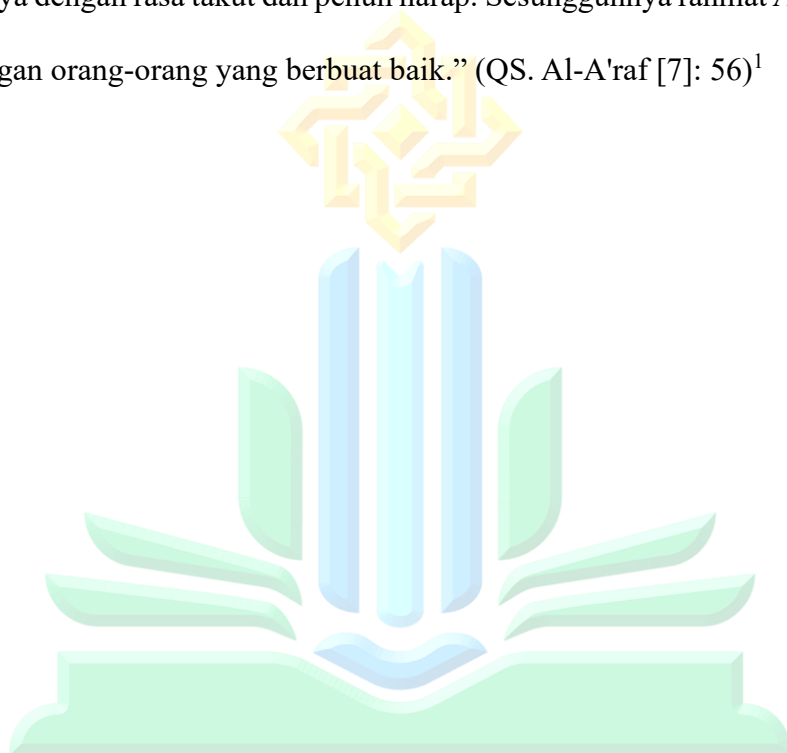

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-A'raf [7]: 56)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Badan LITBANG dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, 2019.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil 'Alamin dengan penuh syukur yang sangat mendalam dan bersamaan dengan ridho Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat, rezeki, ilmu, hidayah dan karunia kepada Peneliti. Terima kasih Peneliti ucapkan pada-Mu, engkau menyimpan sejuta makna dalam do'a dan usaha Peneliti ini. Atas kebesaran dan kekuasaan-Mu, kini Peneliti bisa menjadi pribadi yang berilmu, berpengetahuan dan bertakwa kepada-Mu. Skripsi ini Peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kastam dan Mamak Nurifah, yang telah membesarkan, mendidik, dan merawat Peneliti dengan penuh cinta dan kasih Peneliti. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan tanpa batas, serta setiap pengorbanan yang telah diberikan kepada Peneliti selama ini.
2. Saudara perempuan Peneliti, Nurul Pertiwi, yang selalu menjadi teman berbagi cerita, memberikan semangat, dan mendukung dalam setiap langkah perjalanan Peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Muhammad Najib, 2025. *Hubungan Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan dengan Perilaku Ramah Lingkungan (Eco-Friendly Behavior) Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*

Kata Kunci: Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan, Perilaku Ramah Lingkungan, Mahasiswa Tadris Biologi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran berbasis lingkungan dalam membentuk kesadaran dan perilaku ramah lingkungan mahasiswa, terutama di Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Meskipun Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan dan Pendidikan Lingkungan Hidup telah diberikan, masih banyak ditemukan perilaku beberapa mahasiswa yang tidak mendukung keberlanjutan lingkungan, seperti penggunaan plastik sekali pakai dan pembuangan sampah sembarangan. Dengan demikian diperlukannya sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis lingkungan, mengetahui perilaku ramah lingkungan mahasiswa, serta menganalisis hubungan antara keduanya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis asosiatif simetris. Populasi terdiri dari 176 mahasiswa tahun ketiga dan keempat yang telah menyelesaikan mata kuliah Pengetahuan Lingkungan dan Pendidikan Lingkungan Hidup. Sampel sebanyak 123 mahasiswa dipilih secara acak menggunakan rumus Slovin dengan presisi 0,5. Instrumen berupa angket skala Likert empat pilihan yang divalidasi oleh ahli yakni Bapak Bayu Sandika, M.Si, diuji validitasnya dengan Pearson Bivariat, dan reliabilitasnya dengan rumus Cronbach's Alpha.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov, dengan nilai 0,182 untuk persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dan 0,200 untuk perilaku ramah lingkungan. Uji linearitas menggunakan ANOVA pada regresi linear, sedangkan uji hipotesis menggunakan korelasi Pearson dengan bantuan IBM SPSS versi 26. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi pembelajaran berbasis lingkungan ada pada kategori sedang (46–68) dan rendah (23–45) dan perilaku ramah lingkungan mereka berada pada kategori sedang (60–89) dan rendah (30–59). Uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif antara persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan mahasiswa dengan nilai korelasi sebesar 0,897.

Pembelajaran berbasis lingkungan terbukti memiliki peran signifikan dalam meningkatkan perilaku ramah lingkungan mahasiswa. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif serta penguatan program kampus hijau.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Peneliti sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat Peneliti capai karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, Peneliti menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, MM., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Abd. Muis, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi proses studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember..
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memfasilitasi proses studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember..
4. Ibu Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si. selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember dan dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan bagi Peneliti.
5. Bapak Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd. Selaku Dosen Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan dan Pendidikan Lingkungan hidup telah memberikan inspirasi dan materi perkuliahan yang menjadi dasar dalam penelitian ini.

6. Bapak Bayu Sandika, M.Si. selaku validator angket penelitian yang telah berkenan memberikan masukan dan validasi instrumen penelitian.
7. Teman-teman anak kos Bu Romlah, yang telah menjadi keluarga kedua Peneliti selama menempuh pendidikan ini. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan momen-momen penuh makna yang membuat perjalanan ini lebih berwarna.
8. Teman-teman seperjuangan, yang telah menemani Peneliti dalam suka dan duka, berbagi ilmu, saling menyemangati, dan bersama-sama berjuang hingga titik akhir perjalanan ini.
9. Seseorang yang spesial yang namanya mungkin tak tertulis di sini, tetapi selalu tertulis dalam doa dan hati Peneliti. Terima kasih telah menjadi cahaya di antara lelah, menjadi tempat berpulang di tengah hiruk-pikuk kehidupan, dan menjadi alasan untuk tetap melangkah dengan semangat. Kehadiranmu adalah anugerah, dan setiap dukunganmu adalah kekuatan yang tak ternilai.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan Bapak/Ibu mendapat balasan dari Allah SWT, dan karya ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu, khususnya di bidang pendidikan biologi dan lingkungan.

Jember, 7 Mei 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

Uraian	Hal.
Halaman Sampul.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Moto.....	iv
Persembahan	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian.....	9
H. Hipotesis.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12

Uraian	Hal
B. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	35
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
D. Uji Instrumen	39
E. Analisis Data	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data	59
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	63
D. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	121

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
Tabel 2.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3.2	Pemberian Skor pada Skala Likert Empat Poin.....	37
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan (x) dan Perilaku Ramah Lingkungan (<i>Eco-Friendly Behavior</i>) (y)	38
Tabel 3.4	Hasil Validasi Angket Oleh Ahli	39
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Angket Variabel Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan (x) dan Perilaku Ramah Lingkungan (<i>Eco-friendly behavior</i>) (y)	42
Tabel 3.6	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen	44
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan (x) dan Perilaku Ramah Lingkungan (<i>Eco-friendly behavior</i>) (y)	46
Tabel 3.8	Tingkat Pencapaian Skor Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan (x) dan Perilaku Ramah Lingkungan (<i>Eco-friendly behavior</i>) (y)	48
Tabel 3.9	Kriteria Interpretasi Kekuatan Hubungan Berdasarkan Nilai Koefisien Korelasi Pearson (r)	52
Tabel 4.1	Tabel Hasil Penelitian Bagian Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan dan Perilaku Ramah Lingkungan (<i>Eco-friendly behavior</i>) Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.....	59

No.	Uraian	Hal.
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan (X).....	63
Tabel 4.3	Hasil Angket Bagian Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan	64
Tabel 4.4	Rata-Rata Skor Indikator Persepsi Pembelajaran BerbasisLingkungan	65
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Ramah Lingkungan (Y).....	66
Tabel 4.6	Hasil Angket Bagian Perilaku Ramah Lingkungan (eco-friendly behavior)	67
Tabel 4.7	Rata-Rata Skor Indikator Perilaku Ramah Lingkungan (<i>Eco-friendly behavior</i>).....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas dengan IBM SPSS Versi 26	69
Gambar 4.2	Hasil Uji Linieritas dengan IBM SPSS Versi 26.....	70
Gambar 4.3	Hasil Uji Pearson Correlation dengan IBM SPSS Versi 26	71

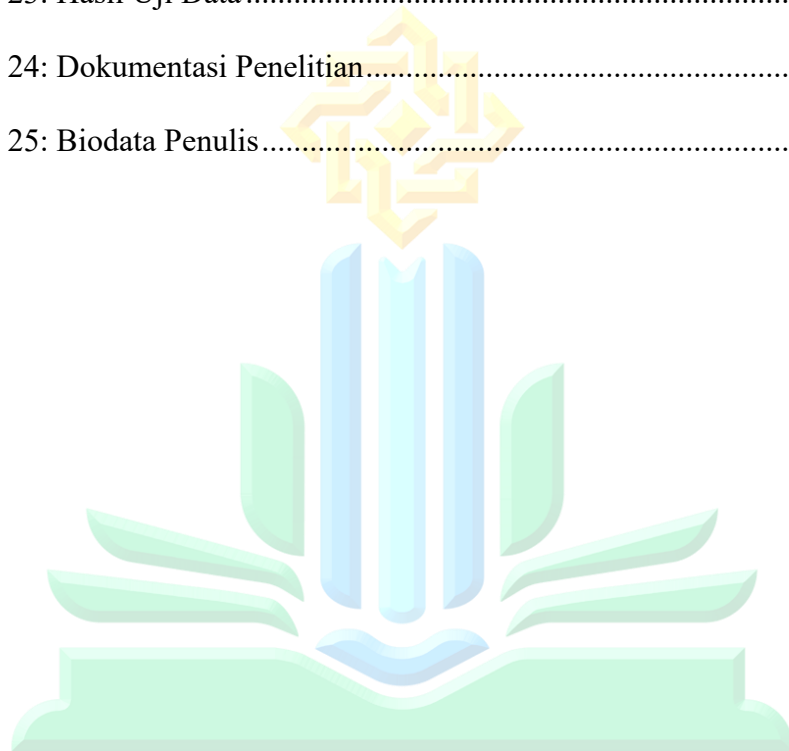


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal.
Lampiran 1:	Pernyataan Keaslian Tulisan	121
Lampiran 2:	Matriks Penelitian.....	123
Lampiran 3:	Surat Tugas Dosen Pembimbing	125
Lampiran 4:	Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Seminar Proposal	127
Lampiran 5:	Surat Permohonan Izin Penelitian	128
Lampiran 6:	SK ACC Izin Penelitian.....	129
Lampiran 7:	Surat Keterangan Selesai Penelitian	130
Lampiran 8:	Jurnal Penelitian	131
Lampiran 9:	Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	132
Lampiran 10:	Angket Penelitian.....	133
Lampiran 11:	Lembar validasi	137
Lampiran 12:	Hasil Validasi Angket Oleh Ahli.....	140
Lampiran 13:	Daftar Nama Responden Uji Coba Angket	143
Lampiran 14:	Data Hasil Uji Coba Instrumen Bagian Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan.....	145
Lampiran 15:	Data Hasil Uji Coba Instrumen Bagian Perilaku Ramah Lingkungan (<i>Eco-friendly behavior</i>)	148
Lampiran 16:	Hasil Uji Validitas Instrumen Angket.....	151
Lampiran 17:	R Tabel.....	159
Lampiran 18:	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket.....	160
Lampiran 19:	Daftar Nama Responden Penelitian	161

No.	Uraian	Hal.
	Lampiran 20: Data Hasil Penelitian	165
	Lampiran 21: Statistik Deskriptif.....	175
	Lampiran 22: Frekuensi data.....	176
	Lampiran 23: Hasil Uji Data	178
	Lampiran 24: Dokumentasi Penelitian.....	179
	Lampiran 25: Biodata Penulis.....	183



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan pembelajaran.² Institusi perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pengembangan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga berfungsi mengambil tanggung jawab dalam mengubah kebijakan dan praktik untuk memenuhi tantangan lingkungan di masa depan.³ Oleh karena itu, pendidikan di perguruan tinggi memegang peranan penting dalam mencetak generasi yang berpengetahuan luas sekaligus memiliki kesadaran tinggi terhadap pelestarian lingkungan.

Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan salah satu pendekatan strategis yang diterapkan di perguruan tinggi untuk mendukung terbentuknya kesadaran lingkungan. Pendekatan ini diartikan secara luas di sini sebagai pembelajaran yang diperoleh atau dihasilkan dari keterlibatan dengan lingkungan atau ide-ide lingkungan.⁴ Proses ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong mahasiswa berpikir kritis, menganalisis isu-isu lingkungan, dan mencari solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

² Ahdar Djamaluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), 13.

³ Mohamad Irhas Effendi et al., *Perilaku Pro-Lingkungan Pada Mahasiswa* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 1–2.

⁴ William Scott and Stephen Gough, *Sustainable Development and Learning* (London: RoutledgeFalmer, 2003), 14.

Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya di Program Studi Tadris Biologi, pembelajaran berbasis lingkungan memiliki posisi yang sangat penting. Hal ini sejalan dengan visi program studi, yaitu “Mengembangkan pendidikan biologi yang terintegrasi nilai keislaman berbasis lingkungan dan kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban guna menghasilkan lulusan yang kapabel dan mampu berinovasi” Pendekatan ini mendukung pengembangan mahasiswa menjadi pendidik biologi yang kompeten dan peduli terhadap pelestarian lingkungan, serta mampu menerapkan konsep biologi dalam solusi berkelanjutan.

Penerapan pembelajaran berbasis lingkungan di Program Studi Tadris Biologi diwujudkan melalui mata kuliah Pengetahuan Lingkungan dan Pendidikan Lingkungan Hidup. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep dasar lingkungan dan permasalahan lingkungan dalam skala global, nasional, dan lokal serta hubungan kegiatan manusia dengan potensi, prospek, dan strategi pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkesinambungan.^{5,6} Harapannya, mahasiswa tidak hanya memahami konsep-konsep tersebut secara teoritis tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini semakin mendesak untuk dilakukan jika melihat kebiasaan buruk beberapa mahasiswa yang masih sering ditemukan di lingkungan kampus. Hasil observasi pada hari Selasa, tanggal 7 Januari 2025 di sekitar lingkungan

⁵ Nanda Eska Anugrah Nasution, “Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup,” 2022.

⁶ Nanda Eska Anugrah Nasution, “Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan,” 2022.

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menunjukkan bahwa kebiasaan penggunaan plastik sekali pakai, seperti kemasan makanan atau minuman, masih sangat tinggi. Selain itu, perilaku membuang sampah sembarangan menjadi masalah yang kerap mencemari lingkungan kampus. Ketergantungan pada sepeda motor sebagai moda transportasi utama, meskipun jarak tempat tinggal dekat dengan kampus, turut meningkatkan emisi karbon. Kondisi ini mencerminkan rendahnya tingkat perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) di kalangan mahasiswa, meskipun mereka telah mendapatkan pembelajaran berbasis lingkungan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap sikap peduli lingkungan. Luthfi Fitrianti dan Dea Mustika menemukan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, dengan skor rata-rata kelas eksperimen naik dari 60,72 menjadi 77,27, sementara kelas kontrol naik dari 53,68 menjadi 73,71.⁷ Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis lingkungan efektif dalam menanamkan kesadaran lingkungan, terutama pada materi pencemaran lingkungan di tingkat sekolah menengah pertama.

Hasil serupa ditemukan oleh Dian Perayanti Sinaga dan Fenny Mustika Piliang, yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan secara signifikan meningkatkan kepedulian lingkungan dan keterampilan proses sains

⁷ Luthfi Fitrianti and Dea Mustika, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" 8, no. 5 (2024): 4290–98.

siswa sekolah menengah. Siswa yang terlibat menunjukkan pemahaman lebih baik terhadap isu lingkungan dan motivasi tinggi untuk berpartisipasi dalam pelestariannya. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pembelajaran berbasis lingkungan dalam mengembangkan keterampilan ilmiah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.⁸

Fokus penelitian-penelitian sebelumnya masih terbatas pada peserta didik di jenjang pendidikan dasar dan menengah, serta belum secara eksplisit mengkaji hubungan antara persepsi terhadap pembelajaran berbasis lingkungan dan perilaku ramah lingkungan. Bahkan meskipun terdapat beberapa studi yang menyinggung perilaku mahasiswa dalam pendidikan lingkungan, penelitian yang secara khusus menganalisis hubungan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan mereka masih sangat terbatas. Keterbatasan inilah yang menjadi celah penelitian dan menunjukkan pentingnya penelitian ini dilakukan.

Secara teoretis, hubungan antara pembelajaran dan perilaku terhadap lingkungan telah ditegaskan oleh Scott dan Gough, yang menyatakan bahwa *"learning is central to the relationship between society and nature. People learn, organisations learn and, in a sense, the environment learns as nature responds to the results of human learning and activity."*⁹ Pernyataan ini mengandung makna bahwa pembelajaran yang diterima individu, apabila dipersepsikan sebagai relevan dan bermakna, dapat memengaruhi cara individu tersebut

⁸ Dian Perayanti Sinaga and Fenny Mustika Piliang, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Dan Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran IPA" 6, no. 1 (2024): 62–74.

⁹ Scott and Gough, *Sustainable Development and Learning*, 8.

bertindak terhadap lingkungan. Dengan demikian, persepsi positif terhadap pembelajaran berbasis lingkungan berpotensi berkontribusi terhadap terbentuknya perilaku ramah lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) di lingkungan Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis lingkungan di program studi Tadris Biologi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
2. Bagaimana perilaku ramah lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) mahasiswa program studi Tadris Biologi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
3. Bagaimana hubungan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) mahasiswa program studi Tadris Biologi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui persepsi pembelajaran berbasis lingkungan mahasiswa program studi Tadris Biologi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Untuk mengetahui perilaku ramah lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) mahasiswa program studi Tadris Biologi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Untuk mengetahui hubungan persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) mahasiswa program studi Tadris Biologi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran guna untuk menambah wawasan, khususnya mengenai hubungan persepsi pembelajaran berbasis lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada:

a. Bagi Dosen Tadris Biologi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi dosen Tadris Biologi dalam pembelajaran berbasis lingkungan dan perilaku ramah lingkungan mahasiswa.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang pembelajaran berbasis lingkungan dan perilaku ramah lingkungan.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengasah kemampuan risetnya serta memperdalam pemahaman tentang hubungan persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan mahasiswa Tadris Biologi.

d. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah, melengkapi referensi dan memperkaya pustaka tentang pembelajaran berbasis lingkungan dan perilaku ramah lingkungan mahasiswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi.¹⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi pembelajaran berbasis lingkungan (X).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi.¹¹ Dalam penelitian ini variabel terikat adalah perilaku ramah lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) (Y).

2. Indikator Variabel

Berikut adalah indikator-indikator dari variabel penelitian ini:

a. Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan

- 1) Kepedulian sosial dan lingkungan.
- 2) Pengambilan keputusan berdasarkan analisis data.
- 3) Penguasaan konsep dan metode keilmuan biologi.
- 4) Integrasi teknologi dan pedagogi dalam pembelajaran biologi.

b. Perilaku Ramah Lingkungan

- 1) *Energy conservation*
- 2) *Mobility and transportation*
- 3) *Waste avoidance*

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV., 2019), 39.

¹¹ Sugiyono, 39.

- 4) *Consumerism*
- 5) *Recycling*
- 6) *Vilarious, social behaviors toward conservation*¹²

F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan (X)

Persepsi pembelajaran berbasis lingkungan adalah pandangan dari mahasiswa terhadap pendekatan yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber, fokus utama, dan sarana pembelajaran, dengan mengintegrasikan isu-isu lingkungan ke dalam kurikulum untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap masalah lingkungan. Dalam penelitian ini, pembelajaran berbasis lingkungan adalah Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan dan Pendidikan Lingkungan Hidup.

2. Perilaku Ramah Lingkungan (Y)

Perilaku ramah lingkungan adalah tindakan atau respons individu yang muncul dari interaksi antara faktor internal dan lingkungan, yang berfokus pada menjaga kelestarian lingkungan melalui berbagai aktivitas sehari-hari.

G. Asumsi Penelitian

Peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan antara persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam

¹² Ratieh Widhiastutia, Nurdian Susilowatia, and Susmy Lianingsih, "Environmental Behavior Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Kampus Konservasi" 10, no. 2 (2020): 257–69.

Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.¹³ Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

- 1) H_0 : Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- 2) H_a : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

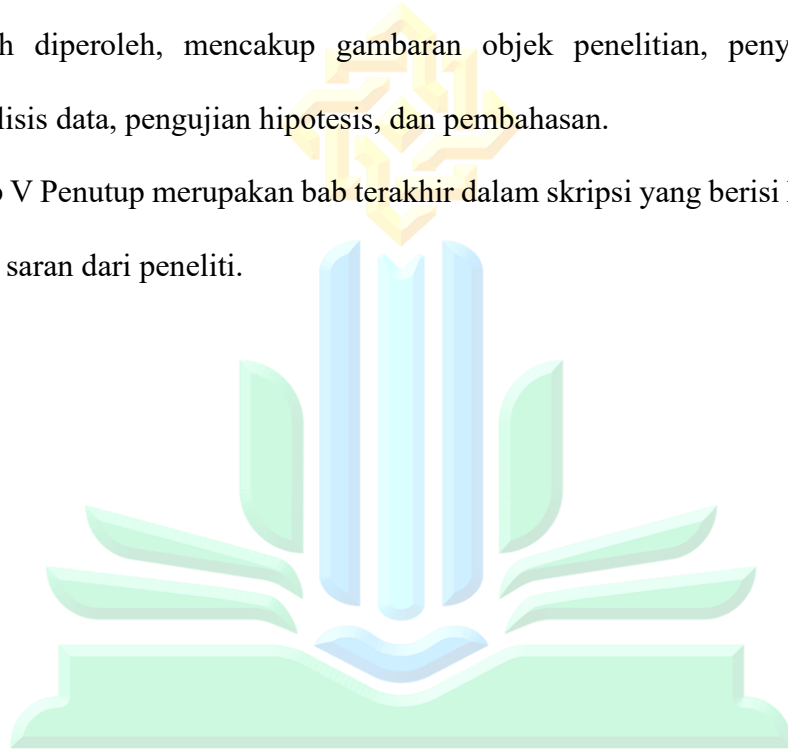
I. Sistematika Pembahasan

Masing-masing bab dalam penelitian ini disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian.
2. Bab II Kajian Pustaka mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan sebagai referensi utama, serta dikembangkan berdasarkan teori terkait topik penelitian.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019, 64.

3. Bab III Metode Penelitian menjelaskan jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta metode analisis data.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan memuat penyajian serta analisis data yang telah diperoleh, mencakup gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.
5. Bab V Penutup merupakan bab terakhir dalam skripsi yang berisi kesimpulan dan saran dari peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi atau acuan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hubungan Pengetahuan lingkungan Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa STKIP YDB Lubuk Alung.¹⁴

Penelitian Reni Nastuti pada tahun 2020 mengungkap bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pengetahuan lingkungan yang tinggi, diperoleh melalui pendidikan formal, program Adiwiyata, Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar (IAD), dan media massa. Namun, perilaku ramah lingkungan mereka, baik di kampus maupun di rumah, masih rendah, seperti jarang membawa tumbler, mematikan listrik yang tidak digunakan, atau membuat kompos. Analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan lingkungan dan perilaku ramah lingkungan.

¹⁴ Reni Nastuti, "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Stkip Ydb Lubuk Alung 1&2" 5, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.34125/kp.v5i2.541>.

2. Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun.¹⁵

Penelitian oleh Rasyid, Agustang, Aryuni, dan Robo (2023) bertujuan untuk mengkaji hubungan antara pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan uji korelasi *product moment* dan melibatkan 76 mahasiswa sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan positif antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan (nilai korelasi 0,658, $p < 0,05$).

3. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.¹⁶

Penelitian oleh Luthfi Fitrianti dan Dea Mustika pada tahun 2024 bertujuan mengkaji dampak pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian kuantitatif dengan desain *quasi-experimental* ini melibatkan 29 siswa kelas kontrol dan 29 siswa kelas eksperimen di SDN 42 Pekanbaru. Data dikumpulkan melalui observasi, analisis dokumen, serta tes *pretest* dan *posttest*. Hasilnya, pembelajaran berbasis lingkungan meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, dengan skor rata-rata kelas eksperimen naik dari 60,72 menjadi 77,27, sementara kelas kontrol naik dari 53,68 menjadi 73,71.

¹⁵ Rusman Rasyid et al., "Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun" 21, no. 4 (2023): 901–6, <https://doi.org/10.14710/jil.21.4.901-906>.

¹⁶ Fitrianti and Mustika, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar."

4. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan dan Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran IPA.¹⁷

Dian Perayanti Sinaga dan Fenny Mustika Piliang pada tahun 2024 menemukan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan secara signifikan meningkatkan sikap peduli lingkungan dan keterampilan proses sains siswa sekolah menengah. Penelitian ini menggunakan eksperimen semu dengan 30 siswa kelompok eksperimen dan 30 siswa kelompok kontrol. Nilai sikap peduli lingkungan kelompok eksperimen meningkat dari 40,83 menjadi 80,66, sementara kelompok kontrol dari 42,00 menjadi 66,66. Keterampilan proses sains kelompok eksperimen naik dari 38,80 menjadi 78,80, lebih tinggi dibanding kelompok kontrol yang naik dari 33,90 menjadi 66,66.

5. *Environmental behavior* mahasiswa pendidikan akuntansi di kampus konservasi.¹⁸

Penelitian oleh Widhiastuti, Susilowati, dan Lianingsih pada tahun 2020 bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku ramah lingkungan mahasiswa yang telah menyelesaikan Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei deskriptif dengan kuesioner berbasis *General Ecological Behavior Scale* (GEBS) yang melibatkan 121 mahasiswa sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku

¹⁷ Sinaga and Piliang, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Dan Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran IPA."

¹⁸ Widhiastutia, Susilowatia, and Lianingsih, "Environmental Behavior Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Kampus Konservasi."

ramah lingkungan mahasiswa tergolong tinggi pada dimensi penghematan energi, penggunaan transportasi ramah lingkungan, dan konsumsi berkelanjutan.

Adapun data terkait persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Hubungan Pengetahuan lingkungan Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa STKIP YDB Lubuk Alung	a. Pendekatan kuantitatif b. Instrumen Penelitian berupa angket c. Variabel perilaku ramah lingkungan d. Teknik analisis data korelasi <i>product moment</i>	a. Variabel bebas adalah pengetahuan lingkungan, sementara pada penelitian ini adalah pembelajaran berbasis lingkungan b. Selain kuesioner digunakan juga observasi dan lembar wawancara sedangkan penelitian ini hanya angket
2	Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun	a. Pendekatan kuantitatif b. Penelitian hubungan atau korelasi c. Instrumen penelitian berupa angket d. Teknik sampling berupa <i>random samping</i>	a. Variabel terikat dan bebas b. Instrumen penelitian menggunakan skala Gutman sedangkan pada penelitian ini menggunakan skala likert c. Analisis deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan korelasi <i>product moment</i>
3	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas	a. Pendekatan kuantitatif b. Teknik sampling menggunakan <i>Random sampling</i> c. Variabel bebas	a. Jenis penelitian kuasi eksperimen b. Variabel terikat c. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes sedangkan penelitian ini menggunakan angket

No	Nama Judul	Persamaan	Perbedaan
	IV Sekolah Dasar		d. Teknik analisis data menggunakan uji t sedangkan penelitian ini menggunakan korelasi <i>product moment</i>
4	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan dan Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran IPA	a. Pendekatan kuantitatif b. Variabel bebas c. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket	a. Variabel terikat b. Jenis penelitian kuasi eksperimen c. Teknik sampling menggunakan teknik jenuh sedangkan pada penelitian ini berupa <i>Random sampling</i> d. Teknik analisis data menggunakan uji t sedangkan penelitian ini menggunakan korelasi <i>product moment</i>
5	<i>Environmental behavior</i> mahasiswa pendidikan akuntansi di kampus konservasi	a. Pendekatan kuantitatif b. Jenis penelitian survei c. Instrumen Penelitian berupa angket d. Teknik sampling berupa <i>random sampling</i>	Analisis data menggunakan analisis deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan korelasi <i>product moment</i>

B. Kajian Teori

1. Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan

a. Definisi Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Persepsi adalah proses yang dimulai dengan pengindraan, yaitu penerimaan stimulus oleh individu melalui pancaindra atau proses sensoris.¹⁹ Menurut Angelina Putriana persepsi adalah pengalaman

¹⁹ Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi* (Penerbit Aksara Timur, 2018), 79.

mengenai peristiwa, objek, atau hubungan yang diperoleh melalui pengolahan informasi dan penafsiran pesan.²⁰ Dalam literatur lain juga disebutkan bahwa persepsi ialah kemampuan manusia untuk memahami atau memberikan makna terhadap stimulus yang diterima melalui proses pengindraan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan antar gejala yang diolah oleh otak.²¹ Dalam bukunya Nanang Martono disebutkan persepsi dapat diartikan sebagai cara seseorang memandang suatu permasalahan, yang mencakup sudut pandang tertentu dalam memahami sebuah fenomena.²²

Terdapat beberapa pendapat ahli dalam mendefinisikan pembelajaran berbasis lingkungan. Menurut Titin Handiyati, dkk. pembelajaran berbasis lingkungan mengacu pada pendekatan pendidikan yang menggabungkan isu-isu lingkungan ke dalam kurikulum serta pengalaman belajar siswa.²³ Anastasia Baan juga mendefinisikan pembelajaran berbasis lingkungan sebagai suatu strategi pembelajaran yang menjadikan lingkungan sebagai fokus utama, sumber inspirasi, serta sarana pendukung dalam proses belajar.²⁴ Dalam literatur lain, pembelajaran berbasis lingkungan dimanfaatkan untuk menekankan keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan lingkungan secara lebih

²⁰ Angelia Putriana et al., *Psikologi Komunikasi* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 21.

²¹ Kartini et al., *Psikologi Komunikasi* (Purbalingga: Cv. Eureka Media Aksara, 2023), 50.

²² Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial: Persepsi Klasik, Modern, Posmodern, Dan Poskolonial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 27.

²³ Tintin Handiyati, Siti Qomariyah, and Jimmi Kurniawan, "Peran Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di MI Cimahi Peuntas Kabupaten Sukabumi" 1, no. 4 (2023).

²⁴ Anastasia Baan, "What Teachers Need in Implementing Environmental-Based Learning in The Elementary School" 13, no. 1 (2023): 253–68.

luas sebagai media pembelajaran di sekolah maupun dalam program ekstrakurikuler.²⁵ Dalam bukunya William Scott dan Stephen Gough menyatakan pembelajaran berbasis lingkungan diartikan secara luas di sini sebagai pembelajaran yang diperoleh atau dihasilkan dari keterlibatan dengan lingkungan atau ide-ide lingkungan.²⁶

Persepsi pembelajaran berbasis lingkungan adalah pandangan peserta didik terhadap pendekatan yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber, fokus utama, dan sarana pembelajaran, dengan mengintegrasikan isu-isu lingkungan ke dalam kurikulum untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap masalah lingkungan. Keberhasilan pendekatan ini tidak terlepas dari persepsi peserta didik yang terbentuk melalui proses penginderaan, pengolahan informasi, dan penafsiran pengalaman yang mereka alami selama proses pembelajaran.

b. Manfaat Pembelajaran Berbasis Lingkungan

1) Meningkatkan sikap dan pengetahuan lingkungan

Pendidikan berbasis lingkungan dapat membawa perubahan pada pengetahuan siswa, sikap terhadap lingkungan, dan dalam beberapa kasus perilaku mereka.²⁷ Sebuah penelitian menunjukkan

²⁵ The North American Association for Environmental, "Using Environment-Based Education to Advance Learning Skills and Character Development" (Washington, D.C, 2001), 2–3.

²⁶ Scott and Gough, *Sustainable Development and Learning*, 14.

²⁷ Nick Hopwood, Mark Rickinson, and Cecilia Lundholm, *Environmental Learning* (New York: Springer, 2009), 31.

peningkatan motivasi dan pemahaman isu lingkungan setelah pembelajaran berbasis lingkungan.²⁸

2) Keterlibatan emosional dan nilai

Pembelajaran berbasis lingkungan mendorong keterlibatan emosional yang mendalam, memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan menghubungkan nilai-nilai pribadi mereka dengan isu-isu lingkungan. Dengan menghadirkan materi yang memicu reaksi emosional dan melibatkan nilai-nilai yang dipegang teguh, siswa menjadi lebih termotivasi untuk berpikir kritis, mengambil sikap, dan bertindak secara proaktif.²⁹

3) Membangun sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan

Pembelajaran ini menanamkan pemahaman mendalam mengenai hubungan manusia dengan lingkungan, sehingga mendorong untuk bertindak secara rasional dan bertanggung jawab

dalam menjaga kualitas lingkungan hidup demi keberlanjutan.³⁰

4) Meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan lingkungan

Pembelajaran berbasis lingkungan, seperti pengelolaan sampah pola 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), memberikan mahasiswa keterampilan praktis dalam menangani masalah lingkungan.³¹

²⁸ Sinaga and Piliang, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Dan Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran IPA."

²⁹ Hopwood, Rickinson, and Lundholm, *Environmental Learning*, 31.

³⁰ Hammado Tantu, *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup* (Bogor: IPB Press, 2016).

³¹ Yeni Suryaningsih, Iim Halimatu, and Aden Arif Gaffar, "Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle)" 1, no. 1 (2023): 38–44.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Berbasis Lingkungan

1) Siapa yang belajar

Peserta didik adalah pusat dari konsep pembelajaran, berperan sebagai peserta aktif dalam sebuah proses yang sering kali sangat individual. Mereka membawa pengalaman, nilai-nilai, opini, minat, serta pemahaman tentang materi pelajaran dan konteks kurikulum saat terlibat dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat berasal dari berbagai kelompok termasuk anak-anak, siswa, mahasiswa, orang dewasa, hingga lansia.³²

2) Di mana mereka belajar

Letak pembelajaran berbasis lingkungan mencakup dua dimensi utama. Pertama, pembelajaran ini dapat dilihat dari konteks kurikulum, yaitu mata pelajaran atau disiplin ilmu tempat pembelajaran berlangsung. Dalam pendidikan formal, pembelajaran berbasis lingkungan sering terintegrasi ke dalam mata pelajaran seperti geografi, biologi, atau sains, bukan sebagai mata pelajaran terpisah. Kedua, pembelajaran ini juga mencakup lokasi fisik, baik di dalam ruangan (kelas formal) maupun di luar ruangan, tergantung pada pendekatan dan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran berbasis lingkungan bersifat fleksibel, mencakup berbagai konteks kurikulum dan pengaturan lokasi.³³

³² Hopwood, Rickinson, and Lundholm, *Environmental Learning*, 16.

³³ Hopwood, Rickinson, and Lundholm, 16–17.

3) Apa yang dipelajari

Pembelajaran berbasis lingkungan mencakup beragam materi yang luas, mulai dari sistem fisik seperti ekosistem hingga interaksi global antara manusia dan lingkungan fisik, seperti perubahan iklim. Materi ini tidak hanya berupa fakta atau pengetahuan tetap, tetapi juga melibatkan nilai, perspektif, dan pemahaman yang kompleks.³⁴

4) Bagaimana mereka belajar

Pembelajaran berbasis lingkungan dapat digunakan berbagai pendekatan seperti ceramah, kerja kelompok, bermain peran, debat, menulis berbasis empati, menyusun laporan, membuat diagram, membaca pemahaman, merancang poster, menulis puisi, serta mengerjakan berbagai latihan berbasis lembar kerja.³⁵

5) Mengapa mereka belajar

Pembelajaran berbasis lingkungan memiliki tujuan dan hasil yang beragam, mulai dari meningkatkan kesadaran, mendorong perubahan konseptual atau perilaku, hingga mengembangkan pemahaman moral dan keterampilan metakognitif.³⁶

³⁴ Hopwood, Rickinson, and Lundholm, 17.

³⁵ Hopwood, Rickinson, and Lundholm, 19.

³⁶ Hopwood, Rickinson, and Lundholm, 19–20.

d. Implementasi dan Dimensi Pembelajaran Berbasis Lingkungan di Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pembelajaran berbasis lingkungan di Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember diimplementasikan melalui Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan dan Pendidikan Lingkungan Hidup. Kedua mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan kompetensi dan kesadaran lingkungan untuk mendukung keberlanjutan.

Mata kuliah Pengetahuan Lingkungan adalah disiplin ilmu yang menggabungkan berbagai aspek dari cabang ilmu seperti ekologi, geologi, sains atmosfer, biologi, kimia, fisika, ilmu tanah, dan geografi.³⁷ Tujuan utama mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan lingkungan dan mengembangkan solusi yang ramah lingkungan, dengan menggunakan pendekatan seperti diskusi, presentasi, dan *e-learning*.³⁸ Sementara itu, Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup adalah proses membangun pemahaman, keterampilan, dan sikap untuk menghargai hubungan antara manusia, budaya, dan lingkungan biofisiknya.³⁹ Mahasiswa didorong untuk memahami pengelolaan sumber daya alam, membedakan lingkungan sehat dan tidak sehat, serta merancang strategi penanganan pencemaran

³⁷ Efbertias Sitorus et al., *Pengetahuan Lingkungan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 43.

³⁸ Nasution, "Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan."

³⁹ Joy Palmer and Philip Neal, *The Handbook of Environmental Education* (London: Routledge, 2003), 12.

dan limbah yang relevan dalam konteks pendidikan formal dengan menggunakan metode *Problem-Based Learning* dan *Inquiry-Based Learning*.⁴⁰

Dimensi pembelajaran berbasis lingkungan pada kedua mata kuliah mencakup empat aspek utama:

1) Kepedulian sosial dan lingkungan

Sesuai dengan pendapat Hopwood Tujuan dari pendidikan lingkungan adalah untuk membentuk populasi dunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan serta masalah-masalah yang terkait.⁴¹ Maka mahasiswa dilatih untuk memahami dan menganalisis isu-isu lingkungan seperti pencemaran, ancaman keanekaragaman hayati, serta pengelolaan limbah yang berkelanjutan. Pendekatan ini menekankan pentingnya etika lingkungan dan peran aktif dalam keberlanjutan.⁴²

2) Pengambilan keputusan berdasarkan analisis data

Literasi ilmiah penting bagi siswa untuk memahami sains, berpartisipasi dalam debat publik, dan membuat keputusan tepat terkait isu ilmiah, terutama lingkungan.⁴³ Mahasiswa diajak untuk menganalisis data dan informasi guna mengambil keputusan yang tepat dalam mengatasi masalah lingkungan. Fokusnya mencakup

⁴⁰ Nasution, "Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup."

⁴¹ Hopwood, Rickinson, and Lundholm, *Environmental Learning*, 1–2.

⁴² Nasution, "Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan"; Nasution, "Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup."

⁴³ Hopwood, Rickinson, and Lundholm, *Environmental Learning*, 54.

pemahaman pertumbuhan populasi, kepadatan penduduk, serta penerapan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).⁴⁴

3) Penguasaan konsep dan metode keilmuan biologi

Hopwood di dalam bukunya menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan mempelajari berbagai keilmuan terkait biologi.⁴⁵ Mahasiswa dibekali dengan pemahaman mendalam tentang konsep dasar ekologi, interaksi makhluk hidup dengan lingkungan, dan metode ilmiah. Pembelajaran ini juga mencakup analisis masalah pencemaran serta tinjauan literatur ilmiah terkait pendidikan lingkungan.⁴⁶

4) Integrasi teknologi dan pedagogi dalam pembelajaran biologi

Mahasiswa didorong untuk mengintegrasikan teknologi dengan pedagogi dalam pembelajaran biologi berbasis lingkungan.

Mereka diajak menghasilkan produk ramah lingkungan,

merancang program seperti Adiwiyata, dan menciptakan inovasi pendidikan lingkungan yang mendukung literasi lingkungan.⁴⁷

Sesuai yang disebutkan dalam buku *Environmental Learning* disebutkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan berkaitan

dengan jenis-jenis tertentu dari strategi pedagogis.⁴⁸

⁴⁴ Nasution, "Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan"; Nasution, "Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup."

⁴⁵ Hopwood, Rickinson, and Lundholm, *Environmental Learning*, 17.

⁴⁶ Nasution, "Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan"; Nasution, "Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup."

⁴⁷ Nasution, "Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan"; Nasution, "Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup."

⁴⁸ Hopwood, Rickinson, and Lundholm, *Environmental Learning*, 43.

2. Perilaku Ramah Lingkungan

a. Definisi Perilaku Ramah Lingkungan

Perilaku ramah lingkungan dapat didefinisikan sebagai perilaku berulang atau sesekali yang memberikan perhatian khusus terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹ Wibowo dalam jurnalnya juga menyebutkan perilaku ramah lingkungan merujuk pada tindakan nyata seseorang yang tercermin melalui pembelian produk-produk yang ramah lingkungan serta partisipasi dalam berbagai aktivitas untuk melestarikan lingkungan.⁵⁰ Perilaku ramah lingkungan juga bisa disebut *Eco-friendly behavior* yang berarti perilaku konsumen yang dalam setiap tindakan konsumsinya menerapkan konsep ramah lingkungan.⁵¹ Jadi bisa disimpulkan bahwa perilaku ramah lingkungan adalah tindakan atau respons individu yang muncul dari interaksi antara faktor internal dan lingkungan, yang berfokus pada menjaga kelestarian lingkungan melalui berbagai aktivitas sehari-hari.

b. Dimensi atau Aspek Perilaku Ramah Lingkungan

Aspek perilaku ramah lingkungan berdasarkan penelitian yang dikembangkan oleh Widhiastutia ada enam aspek, yaitu:

⁴⁹ Diana Ayu Gabriella and Agus Sugiarto, "Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus" 9, no. 2 (2020): 263.

⁵⁰ Sutrisno Wibowo and Andi Nurul Suci Amaliah, "Analisis Perilaku Ramah Lingkungan Yang Dipengaruhi Oleh Nilai, Sikap, Dan Gaya Hidup Konsumen Serta Pengetahuan Sebagai Variabel Pemediasi," 2015, 15.

⁵¹ Lanny Silvia, Diana Gabriela, and Monika Kristanti, "Analisa Eco-Friendly Attitudes Dan Eco-Friendly Behavior Terhadap Eco-Intention Green Hotel Di Indonesia," 2014, 33.

1) Aktivitas penghematan dan efisiensi penggunaan sumber energi
(*energy conservation*)

Energy Conservation merupakan usaha untuk mengurangi konsumsi energi dengan menerapkan kebiasaan hemat dan memilih perangkat yang efisien, sehingga sumber daya energi dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengurangi kenyamanan pengguna.⁵² Efisiensi energi berarti mampu untuk melakukan lebih banyak dengan menggunakan lebih sedikit energi.⁵³ Deborah dalam bukunya menunjukkan bahwa komitmen tertulis untuk mengurangi energi lebih efektif dibandingkan insentif moneter dalam mendorong penghematan energi.⁵⁴ Selain itu, Perilaku efisiensi juga mengacu pada penerapan solusi hemat energi seperti mobil listrik atau isolasi rumah.⁵⁵

2) Perilaku yang menunjukkan pemakaian transportasi ramah lingkungan (*mobility and transportation*)

Perilaku ini merujuk pada pilihan dan kebiasaan individu dalam menggunakan serta merawat alat transportasi yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.⁵⁶ Hal ini

⁵² Widhiastutia, Susilowatia, and Lianingsih, "Environmental Behavior Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Kampus Konservasi," 262.

⁵³ Ghazlane Fleury-bahi Enric and Pol Oscar, *International Handbooks of Quality-of-Life Handbook of Environmental Psychology and Quality of Life* (AG Switzerland: Springer, 2017), 542.

⁵⁴ Deborah Du Nann Winter and Susan M. Koger, *The Psychology of Environmental Problem*, Second Edi (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 2004), 59.

⁵⁵ Linda Steg, Agnes E. van den Berg, and Judith I. M de Groot, *Environmental Psychology* (Chichester, West Sussex: BPS Blackwell, 2013), 258.

⁵⁶ Widhiastutia, Susilowatia, and Lianingsih, "Environmental Behavior Mahasiswa Pendidikan

didukung Ghozlane yang menekankan pentingnya mobilitas berkelanjutan agar meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.⁵⁷

3) Perilaku menghindari pemakaian barang yang menyebabkan limbah (*consumerism*)

Perilaku menghindari pemakaian barang yang menyebabkan limbah (*consumerism*) adalah upaya sadar individu untuk mengurangi penggunaan barang-barang yang menghasilkan limbah, terutama limbah plastik yang sulit terurai.⁵⁸ Di negara-negara berkembang, perilaku pengendalian limbah tidak hanya melibatkan daur ulang, tetapi juga penggunaan kembali limbah padat secara langsung.⁵⁹

4) Perilaku konsumsi yang ramah lingkungan (*waste avoidance*)

Manusia dapat memberikan dampak besar terhadap pengurangan sampah.⁶⁰ Hal ini didukung pendapat dari Ghozlane

yang menyatakan Individu memainkan peran penting dalam pengurangan limbah meskipun sering merasa tidak berdaya untuk membawa perubahan.⁶¹ Perilaku konsumsi ramah lingkungan mencakup kebiasaan memilih, menggunakan, dan mengelola barang

Akuntansi Di Kampus Konservasi,” 262.

⁵⁷ Enric and Oscar, *International Handbooks of Quality-of-Life Handbook of Environmental Psychology and Quality of Life*, 25.

⁵⁸ Widhiastutia, Susilowatia, and Lianingsih, “Environmental Behavior Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Kampus Konservasi,” 263.

⁵⁹ Steg, Berg, and de Groot, *Environmental Psychology*, 295.

⁶⁰ Steg, Berg, and de Groot, 296.

⁶¹ Enric and Oscar, *International Handbooks of Quality-of-Life Handbook of Environmental Psychology and Quality of Life*, 221.

atau bahan konsumsi dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan.⁶²

- 5) Perilaku memperhatikan barang-barang yang dapat didaur ulang (*recycling*)

Daur ulang bukan sekadar tindakan individu, melainkan hasil dari infrastruktur sosial.⁶³ Proses ini melibatkan pengolahan bahan bekas menjadi barang baru, sedangkan penggunaan kembali adalah pemanfaatan langsung sumber daya yang sama untuk tujuan kedua.⁶⁴ Perilaku ini mencerminkan kesadaran dan upaya individu untuk mengelola barang-barang yang dapat didaur ulang, terutama limbah anorganik dengan tujuan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.⁶⁵

- 6) Perilaku sosial yang menggambarkan kepedulian terhadap lingkungan (*vilarious, social behaviors toward conservation*)

Perilaku sosial yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan semakin diakui sebagai norma yang diinginkan secara sosial.⁶⁶ Semakin banyak orang beralih ke perilaku yang ramah lingkungan, maka industri dan organisasi akan menyesuaikan diri

⁶² Widhiastutia, Susilowatia, and Lianingsih, "Environmental Behavior Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Kampus Konservasi," 264.

⁶³ Winter and Koger, *The Psychology of Environmental Problem*, 118.

⁶⁴ Steg, Berg, and de Groot, *Environmental Psychology*, 295.

⁶⁵ Widhiastutia, Susilowatia, and Lianingsih, "Environmental Behavior Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Kampus Konservasi," 265.

⁶⁶ Enric and Oscar, *International Handbooks of Quality-of-Life Handbook of Environmental Psychology and Quality of Life*, 223.

dengan perubahan ini.⁶⁷ Perilaku ini merujuk pada tindakan sosial yang menunjukkan kepedulian individu atau kelompok terhadap kelestarian lingkungan.⁶⁸

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ramah Lingkungan

1) Faktor Internal

a) Pengetahuan lingkungan

Pengetahuan memiliki peran penting dalam mendukung perilaku ramah lingkungan, meskipun hubungan ini sering bersifat sedang karena penelitian biasanya hanya mencakup satu atau dua jenis pengetahuan. Perilaku ramah lingkungan membutuhkan pengetahuan yang relevan dan memadai. Terdapat tiga jenis pengetahuan utama yang saling melengkapi yaitu; pemahaman dasar tentang isu lingkungan, cara bertindak dalam konteks tertentu, dan efektivitas tindakan terhadap pelestarian lingkungan.⁶⁹

b) Nilai-nilai pribadi dan norma sosial

Nilai-nilai pribadi dan norma sosial memainkan peran penting dalam perilaku ramah lingkungan melalui *responsibility feeling* atau rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Dari sisi moral, perasaan ini muncul sebagai kewajiban individu untuk

⁶⁷ Winter and Koger, *The Psychology of Environmental Problem*, 118.

⁶⁸ Widhiastutia, Susilowatia, and Lianingsih, "Environmental Behavior Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Kampus Konservasi," 266.

⁶⁹ Salman Farisy ZA., "Studi Faktor-Faktor Psikologis Yang Mempengaruhi Perilaku Ramah Lingkungan" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015), 44–45.

melindungi kelestarian lingkungan demi keberlanjutan hidup dan menghindari kerugian bagi orang lain. Sedangkan dari sisi sosial, tanggung jawab ini ditentukan oleh kepatuhan terhadap aturan dan norma yang mendorong individu menjaga lingkungan.⁷⁰

c) Sikap terhadap lingkungan

Sikap terhadap lingkungan sebagai faktor internal yang mempengaruhi perilaku ramah lingkungan dapat dipahami sebagai kecenderungan psikologis seseorang dalam mengevaluasi lingkungan dengan perasaan positif atau negatif. Sikap ini dipengaruhi oleh persepsi terhadap konsekuensi dari tindakan tertentu. Sikap positif terhadap lingkungan, seperti kesadaran akan hak makhluk hidup lain, dapat meningkatkan niat seseorang untuk terlibat dalam perilaku pro-lingkungan.⁷¹

2) Faktor Eksternal

a) Pendidikan dan pengalaman terkait lingkungan

Pendidikan dan partisipasi masyarakat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan aksi nyata untuk pelestarian lingkungan. Melalui pengabdian yang mencakup identifikasi kebutuhan, perencanaan, pengembangan materi, pelaksanaan, dan evaluasi, pendidikan lingkungan membantu masyarakat memahami pentingnya perlindungan lingkungan. Partisipasi aktif

⁷⁰ ZA., 39.

⁷¹ ZA., 41.

dalam kegiatan lingkungan juga memberikan pengalaman langsung yang mendorong keberlanjutan.⁷²

b) Dukungan keluarga, teman, dan masyarakat

Keluarga menanamkan cinta lingkungan melalui nilai keagamaan, kemandirian, saling menghargai, dan perilaku ramah lingkungan. Guru, khususnya di madrasah, berperan penting dalam memberikan arahan terkait isu lingkungan. Lingkungan masyarakat dan teman sebaya juga sangat berpengaruh, terutama pada remaja yang banyak berinteraksi dengan kelompok sosialnya.⁷³

c) Fasilitas pendukung

Ketersediaan fasilitas pendukung sangat diperlukan, seperti beberapa contoh fasilitas pendukung yang sudah diterapkan seperti fasilitas publik berupa taman bermain yang ramah lingkungan.⁷⁴ Kemudian, seperti fasilitas pendidikan, seperti *Green School*, mendukung pembelajaran dengan pendekatan ramah lingkungan, mengintegrasikan nilai keberlanjutan, dan menyediakan sarana yang mendukung

⁷² Afiq Ulul Farihin, "Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Melalui Edukasi Dan Partisipasi Masyarakat" 01, no. 1 (2023): 30.

⁷³ Muslim et al., "Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di MAS Al-Islam Petala Bumi," *El-Jughrafiyah* 1, no. 1 (2021): 53–61.

⁷⁴ Ahmad Muhajir and Muhamad Lutfi Universitas, "Penyediaan Fasilitas Umum Taman Bermain Di Lingkungan Komplek Sawangan Elok Kecamatan Bojongsari Kota Depok" 2 (2024): 11–32.

aktivitas ramah lingkungan seperti pengelolaan sampah terpadu dan area hijau.⁷⁵

3. Hubungan Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan dengan Perilaku Ramah Lingkungan

Pembelajaran berbasis lingkungan adalah pendekatan yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber, fokus utama, dan sarana pembelajaran, dengan mengintegrasikan isu-isu lingkungan ke dalam kurikulum untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap masalah lingkungan. Dalam penelitian ini, pembelajaran berbasis lingkungan adalah Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan dan Pendidikan Lingkungan Hidup.

Perilaku ramah lingkungan merujuk pada tindakan nyata seseorang yang tercermin melalui pembelian produk-produk yang ramah lingkungan serta partisipasi dalam berbagai aktivitas untuk melestarikan lingkungan.⁷⁶

Perilaku ini mencakup aktivitas *Energy Conservation, Mobility and Transportation, Waste Avoidance, Consumerism, Recycling, dan Vilarious, Social Behaviors Toward Conservation.*⁷⁷

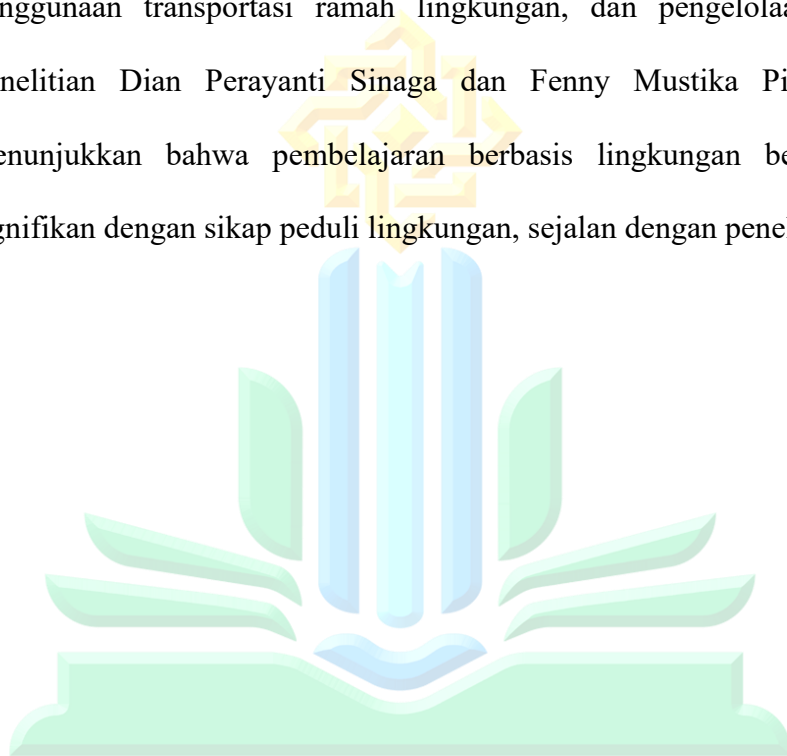
Berdasarkan pernyataan tersebut, terdapat hubungan antara pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*), karena pembelajaran ini menggunakan elemen

⁷⁵ Muhammad Syukur, "Penerapan Model Green School Dalam Rangka Membentuk Gaya Hidup Berkelanjutan Di SMA Negeri 5 Kota Makassar," 2021, 29–33.

⁷⁶ Wibowo and Amaliah, "Analisis Perilaku Ramah Lingkungan Yang Dipengaruhi Oleh Nilai, Sikap, Dan Gaya Hidup Konsumen Serta Pengetahuan Sebagai Variabel Pemediasi," 15.

⁷⁷ Widhiastutia, Susilowatia, and Lianingsih, "Environmental Behavior Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Kampus Konservasi," 262–66.

lingkungan sebagai sumber, fokus, dan media untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik terhadap isu lingkungan. Hal ini mendorong perilaku ramah lingkungan, seperti penghematan energi, penggunaan transportasi ramah lingkungan, dan pengelolaan limbah. Penelitian Dian Perayanti Sinaga dan Fenny Mustika Piliang juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan berhubungan signifikan dengan sikap peduli lingkungan, sejalan dengan penelitian ini.⁷⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁸ Sinaga and Piliang, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Dan Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran IPA."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada dasarnya merupakan pendekatan ilmiah yang sangat menitikberatkan pada pengumpulan data dalam bentuk angka atau data kuantitatif.⁷⁹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif simetris yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang muncul bersama secara kebetulan, tanpa hubungan sebab-akibat.⁸⁰

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Meskipun hubungan yang dikaji bersifat simetris dan tidak dimaksudkan untuk mencari sebab-akibat, dalam penelitian ini tetap digunakan istilah variabel bebas dan variabel terikat untuk mempermudah identifikasi arah hubungan antar variabel.⁸¹ Variabel yang diteliti meliputi persepsi pembelajaran berbasis lingkungan sebagai variabel bebas dan perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) sebagai variabel terikat.

⁷⁹ Rizka Zulfikar et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)* (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 3.

⁸⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 15.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun ketiga dan keempat yang telah menyelesaikan Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan dan Pendidikan Lingkungan sebagaimana yang disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Mahasiswa Tahun	Kelas	Rentang Usia	Jenis Kelamin	Total
Keempat	Bio. 1	21-24 tahun	L: 2, P: 26	28
	Bio. 2		L: 2, P: 26	28
	Bio. 3		L: 8, P: 21	29
Ketiga	Bio. 1	19-23 tahun	L: 3, P: 26	29
	Bio. 2		L: 5, P: 26	31
	Bio. 3		L: 1, P: 30	31
Total				176

Sumber: Data Akademik FTIK Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2025

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu Pemilihan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan keberadaan strata dalam populasi tersebut.⁸² Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan Rumus Slovin tingkat kesalahan 0,05 atau 5% sebagai berikut:⁸³

⁸² Sugiyono, 82.

⁸³ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

e = Kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (0,05 atau 5%)

$$n = \frac{176}{1 + 176 \cdot (0,05)^2} = \frac{176}{1 + 0,44} = \frac{176}{1,44} = 122,22$$

Karena sampel yang dimaksud adalah manusia, maka angka desimal tidak dapat digunakan, sehingga hasil perhitungan tersebut dibulatkan ke atas menjadi 123 mahasiswa. Hal ini sesuai dengan prinsip umum pembulatan dalam penelitian sosial, yaitu membulatkan ke atas untuk menghindari kekurangan responden.⁸⁴ Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 123 mahasiswa, sedangkan 53 mahasiswa lainnya yang tidak terpilih dijadikan sebagai subjek uji coba instrumen.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket yang merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸⁵

Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai cara pengumpulan data

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

⁸⁵ Sugiyono, 142.

tentang pembelajaran berbasis lingkungan dan perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrumen angket yang digunakan untuk memperoleh informasi tertulis dari responden dengan skala jenis pengukuran skala Likert 4 poin. Instrumen ini terdiri dari dua komponen utama yaitu pembelajaran berbasis lingkungan dan perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) yang nantinya dimuat dalam *Google Form*. Skala Likert 4 poin yang digunakan dalam angket ini bersifat *forced choice*, yakni tidak menyertakan opsi netral agar responden terdorong untuk memilih sikap yang lebih jelas dan tegas terhadap setiap pernyataan.⁸⁶ Kriteria penskoran angket untuk pernyataan positif diberi skor mulai dari 4 untuk "Sangat Setuju (SS)" hingga 1 untuk "Sangat Tidak Setuju (STS)," sedangkan pernyataan negatif diberi skor terbalik, yaitu 1 untuk "Sangat Setuju (SS)" hingga 4 untuk "Sangat Tidak Setuju (STS)" sesuai dengan Tabel 3.2.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Tabel 3.2

Pemberian Skor pada Skala Likert Empat Poin⁸⁷

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Kriteria	Skor	Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

⁸⁶ M. A. Revilla, W. E. Saris, and J. A Krosnick, *Choosing the Number of Categories in Agree Disagree Scales.*, *Sociological Methods & Research*, 2014.

⁸⁷ Revilla, Saris, and Krosnick.

Kisi-kisi angket dalam penelitian ini disusun dengan mengadaptasi capaian pembelajaran lulusan (CPL) dari Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan dan Pendidikan Lingkungan Hidup untuk variabel pembelajaran berbasis lingkungan, serta mengadaptasi dari penelitian Widhiastuti pada tahun 2020 untuk variabel perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*). Adapun kisi-kisi instrumen angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan (x) dan Perilaku Ramah Lingkungan (*Eco-friendly behavior*) (y)

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Persepsi Pembelajaran berbasis lingkungan (x)	Kepedulian Sosial dan Lingkungan.	7, 17	4, 6, 8, 16, 22	7
	Pengambilan Keputusan Berdasarkan Analisis Data.	5, 21	20	3
	Penguasaan Konsep dan Metode Keilmuan Biologi.	1, 3, 9, 13, 15, 19	2, 12, 14, 18	10
	Integrasi Teknologi dan Pedagogi dalam Pembelajaran Biologi	11, 23	10	3
	Total			
Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Perilaku ramah lingkungan (<i>eco-friendly behavior</i>) (y)	<i>Energy Conservation</i>	3, 15, 28	22, 24	5
	<i>Mobility and Transportation</i>	7, 8, 13	18, 29	5
	<i>Waste Avoidance</i>	6, 10, 12	25, 27	5
	<i>Consumerism</i>	1, 21, 23	4, 26	5

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
	<i>Recycling</i>	9, 17, 19	5, 14	5
	<i>Vilarious, Social Behaviors Toward Conservation</i>	2, 11, 30	16, 20	5
Total				30

D. Uji Instrumen

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket "Hubungan Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan dengan Perilaku Ramah Lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember". Sebelum digunakan dalam penelitian utama, angket ini melalui dua tahap proses validasi, yaitu validasi oleh ahli (*expert judgment*) dan uji coba instrumen.

Validasi isi dilakukan oleh Bapak Bayu Sandika, M.Si. sebagai validator ahli. Penilaian dilakukan terhadap 10 butir yang mencakup tiga aspek, yaitu petunjuk, isi, dan bahasa, dengan menggunakan skala penilaian 1 sampai 4. Adapun hasil validasi angket dari ahli di sajikan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Hasil Validasi Angket Oleh Ahli

Aspek yang Divalidasi	No	Butir Penilaian	Skor (1–4)
Petunjuk	1	Petunjuk lembar pengisian dinyatakan dengan jelas	3
	2	Lembar angket analisis kebutuhan mudah digunakan	4
	3	Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas	4
Isi	4	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan	4

Aspek yang Divalidasi	No	Butir Penilaian	Skor (1–4)
	5	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian	3
	6	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai	3
	7	Kesesuaian antara kisi-kisi dengan angket analisis kebutuhan siswa	3
Bahasa	8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4
	9	Bahasa yang digunakan efektif	3
	10	Penulisan sesuai dengan PUEBI	3
Total Skor			34

Dari hasil penilaian tersebut diperoleh total skor 34 dari skor maksimal 40, yang kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase kelayakan sebagai berikut.⁸⁸

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{34}{40} \times 100\% = 85\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria kelayakan instrumen, skor dengan persentase 85% termasuk dalam kategori sangat layak.⁸⁹ Meskipun demikian, validator memberikan satu catatan perbaikan, yaitu pada pernyataan nomor 3 dalam angket bagian persepsi pembelajaran berbasis lingkungan. Kata "menjelaskan" disarankan untuk diganti menjadi "menyimpulkan" agar lebih sesuai dengan indikator yang diukur. Berdasarkan hasil tersebut, angket dinyatakan sangat layak digunakan setelah dilakukan revisi sesuai saran validator.

Uji coba angket dilakukan pada responden dari populasi yang sama tetapi tidak termasuk dalam sampel penelitian yaitu sejumlah 53 mahasiswa. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item

⁸⁸ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

⁸⁹ Arikunto.

instrumen sebelum digunakan pada penelitian utama.

1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen mampu melakukan pengukuran secara tepat dan akurat.⁹⁰ Uji validitas item ini dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 26 dengan metode korelasi *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)*. Analisis *Bivariate Pearson* dilakukan dengan menghubungkan skor tiap item dengan skor total, di mana skor total merupakan hasil penjumlahan dari seluruh skor item.⁹¹ Rumus *Pearson Product Moment Correlation* yang sering digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Hasil perhitungan dianalisis dengan membandingkan nilai koefisien korelasi (r hitung) dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% (untuk $n=53$,

⁹⁰ Tamaulina Br. Sembiring et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), 85.

⁹¹ Sembiring et al., 105.

r tabel = 0,279). Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka butir soal dinyatakan valid.⁹²

Uji validitas instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan pada masing-masing variabel yakni persepsi terhadap pembelajaran berbasis lingkungan dan perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) benar-benar mampu mengukur aspek yang dimaksud.

Proses pengujian ini menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS *Statistics* 26, dan hasil lengkapnya disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Angket Variabel Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan (x) dan Perilaku Ramah Lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) (y)

Variabel Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan (x)			
No Soal	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,279	0,786	Valid
2		0,754	Valid
3		0,725	Valid
4		0,678	Valid
5		0,110	Tidak Valid
6		0,602	Valid
7		0,641	Valid
8		0,207	Tidak Valid
9		0,681	Valid
10		0,773	Valid
11		0,662	Valid
12		0,732	Valid
13		0,701	Valid
14		0,636	Valid
15		0,675	Valid
16		0,764	Valid
17		0,771	Valid
18		0,716	Valid
19		0,658	Valid

⁹² Sembiring et al., 105.

20		0,708	Valid
21		0,722	Valid
22		0,678	Valid
23		-0,120	Tidak Valid
Variabel Perilaku Ramah Lingkungan (<i>Eco-Friendly Behavior</i>) (y)			
No. Soal	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1		0,751	Valid
2		0,759	Valid
3		0,698	Valid
4		0,699	Valid
5		0,126	Tidak Valid
6		0,777	Valid
7		0,679	Valid
8		0,714	Valid
9		0,713	Valid
10		-0,096	Tidak Valid
11		0,758	Valid
12		0,008	Tidak Valid
13		0,762	Valid
14		0,741	Valid
15		0,712	Valid
16	0,279	0,700	Valid
17		0,681	Valid
18		0,796	Valid
19		0,752	Valid
20		0,720	Valid
21		0,680	Valid
22		0,618	Valid
23		0,762	Valid
24		0,745	Valid
25		0,755	Valid
26		0,785	Valid
27		0,777	Valid
28		0,761	Valid
29		0,650	Valid
30		0,737	Valid

Sumber: Data Diolah di IBM SPSS versi 26, 2025 Lampiran No. 16, Hal. 131

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.5, terdapat tiga item dari variabel persepsi pembelajaran berbasis lingkungan (X) dan tiga item dari variabel perilaku ramah lingkungan (Y) yang tidak memenuhi kriteria validitas. Oleh karena itu, item-item tersebut dieliminasi dari instrumen penelitian. Hal ini tidak mempengaruhi keutuhan indikator maupun validitas konstruk dari masing-masing variabel karena setiap indikator tetap diwakili oleh item-item lain yang valid dan reliabel. Menurut Sugiyono dalam uji validitas item, item yang tidak valid dapat dieliminasi selama indikator tetap terwakili dengan baik oleh item lain yang lolos uji validitas.⁹³ Arikunto juga menyatakan bahwa penghapusan butir yang tidak valid tidak berdampak negatif selama butir yang tersisa masih mencerminkan aspek yang diukur.⁹⁴

Instrumen tetap dinyatakan layak digunakan meskipun beberapa butir soal dieliminasi, karena indikator dari masing-masing variabel masih terwakili dengan baik. Adapun rekapitulasi hasil uji validitas instrumen disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

Keterangan	Nomor Butir Pertanyaan		Perilaku Ramah Lingkungan (<i>Eco-Friendly Behavior</i>) (Y)	Jumlah
	Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan (X)	Jumlah		
Valid	1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,	20	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22,	27

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV., 2019).

⁹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

	22		23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	
Tidak Valid	5, 8, 23	3	5, 10, 12	3
Total		23	Total	30

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian terhadap konsistensi jawaban responden.⁹⁵ Sebelum uji reliabilitas dilakukan, instrumen angket diuji coba pada kelompok kecil yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach* berbantuan IBM SPSS versi 26 dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \left(\frac{\sum s_b^2}{\sum s_t^2} \right) \right)$$

Keterangan:

r_{tt} = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = banyaknya butir pertanyaan yang sah

$\sum s_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum s_t^2$ = Varians skor total

Apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (*reliable*). Namun sebaliknya, apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka *item* pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*).⁹⁶ Hasil uji reliabilitas instrumen angket yang dianalisis dengan IBM SPSS versi 26 disajikan pada Tabel 3.7, yang memuat nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel penelitian.

⁹⁵ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 33.

⁹⁶ I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 2016).

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan (x) dan Perilaku Ramah Lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) (y)

Variabel	Cronbach's Alpha	N of item
Persepsi pembelajaran berbasis lingkungan	0,947	20
Perilaku ramah lingkungan (<i>Eco-Friendly Behavior</i>)	0,966	27

Sumber : Data Diolah di IBM SPSS versi 26, 2025 Lampiran No. 19, Hal. 140

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada Tabel 3.7, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan sebesar 0,947 dan untuk variabel Perilaku Ramah Lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) sebesar 0,966. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada masing-masing variabel bersifat reliabel. Dengan kata lain, instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi.

Pengambilan keputusan berdasarkan data tersebut menyatakan bahwa instrumen layak dan dapat digunakan untuk mengukur persepsi serta perilaku ramah lingkungan responden dalam penelitian ini, karena dapat menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya meskipun dilakukan pengukuran secara berulang.

E. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum terhadap data angket yang diperoleh dari responden.⁹⁷ Analisis ini mencakup mean, median, modus, standar deviasi, varians, dan range. Analisis deskriptif juga dilakukan dengan memanfaatkan kategori. Penelitian ini menggunakan lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Terdapat 47 item pernyataan dalam angket penelitian ini, 20 item untuk variabel pembelajaran berbasis lingkungan dan 27 item untuk variabel perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*). Selain analisis pada tingkat variabel, penelitian ini juga melakukan analisis deskriptif pada masing-masing indikator yang terdapat di setiap variabel. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci dan komprehensif terkait persepsi dan perilaku mahasiswa terhadap aspek-aspek yang diteliti.

Kategorisasi skor ditetapkan berdasarkan jumlah item awal item untuk menjaga konsistensi dengan desain awal instrumen, sebagaimana ditegaskan oleh Azwar, bahwa seleksi item bertujuan memperkuat instrumen tanpa mengubah struktur interpretasinya.⁹⁸ Dengan demikian, pengkategorian tetap merujuk pada skor maksimal dan minimal berdasarkan jumlah item awal. Untuk skor tertinggi masing-masing variabel dihitung dengan menggunakan rumus:

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

⁹⁸ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas Aitem*, 1995.

Jumlah item \times skor tertinggi = tingkat pencapaian tertinggi

Jumlah item \times skor terendah = tingkat pencapaian terendah

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut tingkat pencapaian skor dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8
Tingkat Pencapaian Skor Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan (x) dan Perilaku Ramah Lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) (y)⁹⁹

Variabel	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
Pembelajaran berbasis lingkungan (x)	92–115	Sangat tinggi
	69–91	Tinggi
	46–68	Sedang
	23–45	Rendah
	0–22	Sangat Rendah
Perilaku ramah lingkungan (<i>eco-friendly behavior</i>) (y)	120–150	Sangat tinggi
	90–119	Tinggi
	60–89	Sedang
	30–59	Rendah
	0–29	Sangat Rendah

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel.¹⁰⁰ Sebelum melaksanakan pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial diperlukan pemenuhan uji prasyarat, yaitu uji normalitas.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

¹⁰⁰ Benny Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 119.

a. Uji Prasyarat

1) Uji normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis, penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas. Jika data normal nantinya diuji dengan statistik parametrik dan jika tidak normal diuji dengan statistik non parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 26 dengan metode Kolmogorov-Smirnov untuk menguji distribusi data. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum } |F_0(X) - S_n(X)|$$

Keterangan:

D = Distribusi data

$F_0(X)$ = distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_n(X)$ = distribusi frekuensi skor observasi

Setelah dilakukan perhitungan, maka hasilnya dimaknai sebagai berikut:

- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
- a) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut berdistribusi secara normal.
 - b) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak berdistribusi secara normal.¹⁰¹

¹⁰¹ Anisa Fitri et al., *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2023), 59–

2) Uji linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa rata-rata dari kelompok data sampel berada pada garis lurus.¹⁰² Uji ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{\text{reg}}(a) = \frac{\sum(y)^2}{n}$$

- b) Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{\text{reg}}(b|a) = b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right)$$

nilai b dari persamaan regresi sederhana $Y=a+bX$:

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X\sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c) Menentukan jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{reg}}(b|a) - JK_{\text{reg}}(a)$$

- d) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$$

- e) Menentukan jumlah kuadrat eror dengan rumus:

$$JKE = \sum K \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$$

- f) Menentukan kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$JKTC = JK_{\text{res}} - JKE$$

61.

¹⁰² Sahir, *Metodologi Penelitian*, 66.

- g) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok dengan menggunakan rumus:

$$RJKTC = s \frac{JKTC}{k-2}$$

- h) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat error dengan menggunakan rumus:

$$RJKE = \frac{JKE}{n-k}$$

- i) Menentukan nilai F hitung dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJKTC}{RJKE}$$

Setelah dilakukan perhitungan hasilnya ditafsirkan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil sama dengan dari nilai Sig ($0,05 \leq Sig$), yang menandakan model regresi bersifat linier. Sebaliknya, jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai Sig ($0,05 > Sig$), maka model regresi dianggap tidak linier.¹⁰³

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah serangkaian prosedur sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk menguji dugaan dalam penelitian.¹⁰⁴

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menyediakan dasar dalam mengumpulkan data yang digunakan sebagai acuan untuk memutuskan apakah suatu pernyataan dalam penelitian ini harus diterima atau ditolak kebenarannya. Uji ini dilakukan menggunakan IBM SPSS versi

¹⁰³ Sahir, 67.

¹⁰⁴ Sembiring et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*, 231.

26 dengan metode uji *Pearson Correlation* untuk data yang berdistribusi normal dan linier dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

x_i = nilai data ke-i untuk kelompok variabel X

y_i = nilai data ke-i untuk kelompok variabel Y

n = banyak data

Setelah dilakukan perhitungan maka, jika $p_{value} \leq 0,05$ dinyatakan terdapat hubungan. Namun, jika $p_{value} > 0,05$ dinyatakan tak ada hubungan.¹⁰⁵ Selain itu, untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan, digunakan interpretasi nilai koefisien korelasi Pearson (r) dengan kriteria pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9

Kriteria Interpretasi Kekuatan Hubungan Berdasarkan Nilai Koefisien Korelasi Pearson (r)¹⁰⁶

Nilai r	Interpretasi Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

¹⁰⁵ Alfira Mulya Astuti, *Statistika Penelitian* (Mataram: Insan Madani Publishing Mataram, 2016), 84.

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

Uji Korelasi Spearman digunakan untuk data yang tidak berdistribusi normal dan tidak linier. Perhitungan korelasi ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = nilai Spearman Rank

d_i = selisih setiap pasangan rank

n = jumlah pasangan rank

Dari perhitungan dengan rumus tersebut maka, jika $\rho_{\text{hitung}} \leq \rho_{\text{tabel}}$ dinyatakan terdapat hubungan. Namun, jika $\rho_{\text{hitung}} > \rho_{\text{tabel}}$ dinyatakan tak ada hubungan.¹⁰⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁷ Astuti, *Statistika Penelitian*, 83.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Lembaga Tempat Penelitian

- a. Nama Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- b. Alamat : Jl. Mataram No. 1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136.
- c. Nomor Telepon : (0331) 487550
- d. Situs Web : <https://uinkhas.ac.id/>
- e. Email : info@uinkhas.ac.id
- f. Jenjang : S-1, S-2, S-3
- g. Status : Negeri

2. Sejarah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS)

Jember adalah institusi pendidikan tinggi yang didirikan atas inisiatif dan aspirasi umat Islam untuk mencetak kader intelektual Muslim serta pemimpin yang mampu berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan bangsa. Keinginan masyarakat untuk mendirikan perguruan tinggi Islam di Jember diwujudkan dalam Konferensi Syuriyah Alim Ulama Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember pada 30 September 1964 di Gedung PGAN Jl. Agus Salim No. 65, yang dipimpin oleh KH. Sholeh Sjakir. Salah

satu keputusan penting dalam konferensi ini adalah rekomendasi untuk mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) di Jember.¹⁰⁸

Sebagai tindak lanjut, pada tahun 1965 berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID) dengan Fakultas Tarbiyah di Jl. Dr. Wahidin 24 Jember. Setahun kemudian, pada 21 Februari 1966, IAID resmi dinegerikan melalui Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 1966 tertanggal 14 Februari 1966. Dengan perubahan status ini, IAID menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember di bawah naungan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 mengenai pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember bertransformasi menjadi STAIN Jember. Kemudian, melalui Keputusan Presiden Nomor 142 Tahun 2014 yang ditetapkan pada 17 Oktober 2014, STAIN Jember resmi berubah status menjadi IAIN Jember.

Perubahan ini diperkuat dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Jember. Dengan perubahan status ini, IAIN Jember memperoleh perluasan mandat (*wider mandate*) untuk meningkatkan perannya dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya dalam mencetak lulusan yang memiliki wawasan luas, keterbukaan berpikir, serta profesionalisme yang selaras dengan tuntutan global. Sebagai institusi pendidikan tinggi Islam, IAIN

¹⁰⁸ Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah UIN KHAS Jember," 2018, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>.

Jember berkomitmen melahirkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan perspektif Islam yang khas.¹⁰⁹

Pada 11 Mei 2021, IAIN Jember secara resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021. Pada tahun 2021, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengelola Program Sarjana Strata Satu (S1) yang terdiri dari lima fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas Ushuluddin. Selain itu, Program Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember membuka Program Strata Tiga (S3) dengan tiga program studi, yaitu Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam, dan Studi Islam. Sementara itu, Program Strata Dua (S2) memiliki delapan program studi.¹¹⁰

3. Profil Program Studi Tadris Biologi

Program Studi Tadris Biologi berada di bawah naungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Program Studi ini didirikan untuk menjawab kebutuhan akan tenaga pendidik dan akademisi yang profesional dalam bidang biologi, khususnya yang memiliki fondasi keilmuan yang kuat dan kepribadian islami. Program ini menyelenggarakan pendidikan sarjana

¹⁰⁹ Humas UIN KHAS Jember.

¹¹⁰ Humas UIN KHAS Jember.

(S1) dengan kurikulum yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan biologi yang komprehensif, keterampilan pedagogis yang efektif, serta kemampuan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.

Program studi ini juga memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan terkini dan kebutuhan lokal masyarakat, serta mendorong mahasiswa untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan melalui pendekatan saintifik yang adaptif terhadap tantangan zaman. Selain itu, lulusan Prodi Tadris Biologi dibekali dengan kompetensi sebagai guru biologi, asisten peneliti, pengembang bahan ajar, maupun pengelola laboratorium yang memiliki integritas dan tanggung jawab sosial tinggi. Komitmen dan arah strategis tersebut diwujudkan secara konkret dalam rumusan visi, misi, dan tujuan program studi berikut:

a. Visi

Mengembangkan pendidikan biologi yang terintegrasi nilai keislaman berbasis lingkungan dan kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban guna menghasilkan lulusan yang kapabel dan mampu berinovasi.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran di bidang Biologi yang terintegrasi nilai keislaman dan berbasis kearifan lokal.

- 2) Meningkatkan kualitas penelitian dalam pengembangan ilmu pendidikan Biologi terintegrasi nilai keislaman yang berbasis kearifan lokal.
- 3) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang mampu menerapkan ilmu pendidikan biologi terintegrasi nilai-nilai keislaman sesuai dengan kearifan lokal.
- 4) Mengembangkan kerja sama dengan instansi lain di tingkat regional, nasional, dan internasional untuk mendukung kualitas pengembangan bidang pendidikan biologi terintegrasi nilai keislaman berbasis kearifan lokal.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan pendidik dalam bidang mata pelajaran Biologi, asisten peneliti atau pengembang bahan ajar dalam bidang Biologi, serta pengelola laboratorium Biologi/IPA yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir di bidangnya, serta mampu melaksanakan tugas secara bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman.
- 2) Menghasilkan penelitian dalam pengembangan ilmu pendidikan Biologi terintegrasi nilai keislaman yang berbasis kearifan lokal.
- 3) Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang mampu menerapkan ilmu pendidikan Biologi terintegrasi nilai-nilai keislaman sesuai dengan kearifan lokal.

- 4) Menghasilkan kerja sama dengan instansi lain di tingkat regional, nasional, dan internasional untuk mendukung kualitas pengembangan bidang pendidikan Biologi terintegrasi nilai keislaman berbasis kearifan lokal.

B. Penyajian Data

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, peneliti telah menyajikan data hasil lapangan yang mendukung dan relevan dengan penelitian. Rekapitulasi hasil penelitian bagian persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1

Tabel Hasil Penelitian Bagian Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan dan Perilaku Ramah Lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Kode Sampel	Jenis Kelamin (P/L)	Usia	Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan	Keterangan	Perilaku Ramah Lingkungan (<i>Eco-Friendly Behavior</i>)	Keterangan
Resp. 1	P	22	57	Sedang	82	Sedang
Resp. 2	P	23	47	Sedang	55	Rendah
Resp. 3	P	22	59	Sedang	86	Sedang
Resp. 4	L	22	49	Sedang	72	Sedang
Resp. 5	P	22	52	Sedang	65	Sedang
Resp. 6	P	22	54	Sedang	76	Sedang
Resp. 7	P	21	43	Rendah	63	Sedang
Resp. 8	P	22	54	Sedang	76	Sedang
Resp. 9	P	22	55	Sedang	75	Sedang
Resp. 10	P	23	46	Sedang	59	Rendah
Resp. 11	P	21	53	Sedang	78	Sedang
Resp. 12	P	23	54	Sedang	71	Sedang
Resp. 13	P	21	45	Rendah	62	Sedang
Resp. 14	P	22	49	Sedang	65	Sedang
Resp. 15	P	22	48	Sedang	64	Sedang

Kode Sampel	Jenis Kelamin (P/L)	Usia	Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan	Keterangan	Perilaku Ramah Lingkungan (<i>Eco-Friendly Behavior</i>)	Keterangan
Resp. 16	P	22	52	Sedang	62	Sedang
Resp. 17	L	22	56	Sedang	79	Sedang
Resp. 18	P	22	59	Sedang	82	Sedang
Resp. 19	P	22	51	Sedang	76	Sedang
Resp. 20	P	22	56	Sedang	74	Sedang
Resp. 21	P	22	55	Sedang	79	Sedang
Resp. 22	P	23	54	Sedang	75	Sedang
Resp. 23	P	22	51	Sedang	67	Sedang
Resp. 24	P	22	52	Sedang	68	Sedang
Resp. 25	P	21	45	Rendah	59	Rendah
Resp. 26	P	22	51	Sedang	72	Sedang
Resp. 27	P	21	48	Sedang	69	Sedang
Resp. 28	P	22	52	Sedang	72	Sedang
Resp. 29	P	22	51	Sedang	71	Sedang
Resp. 30	P	22	52	Sedang	71	Sedang
Resp. 31	P	22	57	Sedang	79	Sedang
Resp. 32	P	21	44	Rendah	53	Rendah
Resp. 33	P	20	47	Sedang	63	Sedang
Resp. 34	L	21	46	Sedang	62	Sedang
Resp. 35	P	21	48	Sedang	62	Sedang
Resp. 36	P	21	62	Sedang	86	Sedang
Resp. 37	L	20	47	Sedang	63	Sedang
Resp. 38	P	21	44	Rendah	62	Sedang
Resp. 39	P	20	45	Rendah	69	Sedang
Resp. 40	P	21	52	Sedang	61	Sedang
Resp. 41	P	22	44	Rendah	61	Sedang
Resp. 42	P	22	55	Sedang	74	Sedang
Resp. 43	P	21	46	Sedang	59	Rendah
Resp. 44	P	21	41	Rendah	59	Rendah
Resp. 45	P	20	51	Sedang	68	Sedang
Resp. 46	P	21	52	Sedang	73	Sedang
Resp. 47	P	21	41	Rendah	53	Rendah
Resp. 48	P	20	50	Sedang	66	Sedang
Resp. 49	P	21	50	Sedang	69	Sedang
Resp. 50	P	19	62	Sedang	83	Sedang
Resp. 51	P	21	42	Rendah	63	Sedang
Resp. 52	P	21	45	Rendah	65	Sedang
Resp. 53	L	21	42	Rendah	54	Rendah
Resp. 54	P	21	33	Rendah	40	Rendah

Kode Sampel	Jenis Kelamin (P/L)	Usia	Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan	Keterangan	Perilaku Ramah Lingkungan (<i>Eco-Friendly Behavior</i>)	Keterangan
Resp. 55	P	21	50	Sedang	72	Sedang
Resp. 56	P	22	46	Sedang	60	Sedang
Resp. 57	P	21	52	Sedang	75	Sedang
Resp. 58	P	21	49	Sedang	68	Sedang
Resp. 59	P	21	51	Sedang	70	Sedang
Resp. 60	P	21	57	Sedang	76	Sedang
Resp. 61	P	21	37	Rendah	53	Rendah
Resp. 62	L	21	46	Sedang	58	Rendah
Resp. 63	P	21	54	Sedang	81	Sedang
Resp. 64	P	22	53	Sedang	69	Sedang
Resp. 65	L	20	41	Rendah	55	Rendah
Resp. 66	P	21	54	Sedang	79	Sedang
Resp. 67	L	20	43	Rendah	64	Sedang
Resp. 68	P	23	61	Sedang	81	Sedang
Resp. 69	P	21	46	Sedang	59	Rendah
Resp. 70	P	20	51	Sedang	67	Sedang
Resp. 71	P	21	46	Sedang	62	Sedang
Resp. 72	P	21	49	Sedang	59	Rendah
Resp. 73	P	21	53	Sedang	70	Sedang
Resp. 74	P	22	47	Sedang	69	Sedang
Resp. 75	P	21	45	Rendah	61	Sedang
Resp. 76	P	21	55	Sedang	76	Sedang
Resp. 77	P	20	37	Rendah	47	Rendah
Resp. 78	P	21	56	Sedang	70	Sedang
Resp. 79	P	22	56	Sedang	76	Sedang
Resp. 80	P	21	57	Sedang	77	Sedang
Resp. 81	P	20	45	Rendah	60	Sedang
Resp. 82	P	21	43	Rendah	53	Rendah
Resp. 83	P	21	47	Sedang	58	Rendah
Resp. 84	P	22	50	Sedang	68	Sedang
Resp. 85	P	21	47	Sedang	67	Sedang
Resp. 86	P	23	47	Sedang	66	Sedang
Resp. 87	L	19	50	Sedang	71	Sedang
Resp. 88	L	22	52	Sedang	73	Sedang
Resp. 89	P	21	56	Sedang	79	Sedang
Resp. 90	P	21	54	Sedang	68	Sedang
Resp. 91	P	21	50	Sedang	72	Sedang
Resp. 92	P	21	52	Sedang	69	Sedang
Resp. 93	P	20	46	Sedang	63	Sedang

Kode Sampel	Jenis Kelamin (P/L)	Usia	Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan	Keterangan	Perilaku Ramah Lingkungan (<i>Eco-Friendly Behavior</i>)	Keterangan
Resp. 94	P	22	44	Rendah	58	Rendah
Resp. 95	P	22	42	Rendah	55	Rendah
Resp. 96	P	21	43	Rendah	57	Rendah
Resp. 97	P	21	54	Sedang	79	Sedang
Resp. 98	P	21	53	Sedang	73	Sedang
Resp. 99	P	21	39	Rendah	57	Rendah
Resp. 100	P	20	46	Sedang	64	Sedang
Resp. 101	P	21	53	Sedang	73	Sedang
Resp. 102	P	21	47	Sedang	69	Sedang
Resp. 103	P	21	52	Sedang	72	Sedang
Resp. 104	P	21	57	Sedang	69	Sedang
Resp. 105	P	22	43	Rendah	58	Rendah
Resp. 106	P	21	47	Sedang	54	Rendah
Resp. 107	P	22	46	Sedang	58	Rendah
Resp. 108	P	21	45	Rendah	59	Rendah
Resp. 109	P	20	54	Sedang	70	Sedang
Resp. 110	P	21	41	Rendah	55	Rendah
Resp. 111	P	19	44	Rendah	62	Sedang
Resp. 112	L	20	48	Sedang	67	Sedang
Resp. 113	P	22	51	Sedang	73	Sedang
Resp. 114	P	21	45	Rendah	56	Rendah
Resp. 115	P	20	57	Sedang	73	Sedang
Resp. 116	P	20	43	Rendah	56	Rendah
Resp. 117	P	20	49	Sedang	65	Sedang
Resp. 118	P	21	50	Sedang	69	Sedang
Resp. 119	P	21	60	Sedang	83	Sedang
Resp. 120	P	21	51	Sedang	64	Sedang
Resp. 121	P	22	49	Sedang	60	Sedang
Resp. 122	P	21	50	Sedang	65	Sedang
Resp. 123	P	21	32	Rendah	49	Rendah
Rata-Rata			50,57		66,48	

Sumber : Data Diolah di Microsoft Excel, 2025 Lampiran No. 20, Hal. 145

Berdasarkan hasil angket pada Tabel 4.1 variabel persepsi pembelajaran berbasis lingkungan terhadap 123 responden, diperoleh variasi skor antara 33 hingga 63 dengan rata-rata sebesar 50,57. Sebagian besar

responden berada pada kategori sedang dan rendah. Untuk variabel perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*), skor berkisar antara 40 hingga 86 dengan rata-rata sebesar 66,48, di mana mayoritas responden juga berada pada kategori sedang dan rendah. Responden didominasi oleh mahasiswa perempuan, dengan jumlah laki-laki lebih sedikit. Rentang usia responden 19–23 tahun, mayoritas berusia 21 dan 22 tahun.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Ringkasan hasil data yang diperoleh mencakup mean, median, modus, standar deviasi, varians, range, frekuensi, dan kategori dari data hasil instrumen dengan rincian sebagai berikut:

a. Data Hasil Angket Bagian Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Adapun data statistik deskriptif dari hasil angket bagian persepsi pembelajaran berbasis lingkungan mahasiswa Tadris Biologi tahun

ketiga dan keempat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan (X)

Statistik	Nilai
Jumlah Responden (N)	123
Mean	49,28
Median	50,00
Modus	52
Standar Deviasi	5,689
Varians	32,369
Range	30

Sumber : Data Diolah di IBM SPSS versi 26, 2025 Lampiran No. 21, Hal. 155

Berdasarkan Tabel 4.2, jumlah responden yang valid sebanyak 123 mahasiswa. Nilai mean untuk persepsi pembelajaran berbasis lingkungan adalah 49,28, dengan median sebesar 50,00, dan modus sebesar 52. Ketiga nilai ini saling berdekatan, yang menunjukkan bahwa data cenderung simetris. Nilai standar deviasi sebesar 5,689 dan varians sebesar 32,369 mengindikasikan penyebaran data yang tidak terlalu lebar. Nilai range skor adalah 30, menunjukkan adanya variasi skor yang tidak terlalu jauh. Sementara itu, distribusi frekuensi kategori persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3

Hasil Angket Bagian Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	92–115	0	0	Sangat tinggi
2	69–91	0	0	Tinggi
3	46–68	92	75,4	Sedang
4	23–45	30	24,6	Rendah
5	0-22	0	0	Sangat Rendah

Sumber : Data Diolah di IBM SPSS versi 26, 2025 Lampiran No. 22, Hal. 156

Berdasarkan Tabel 4.3, mayoritas mahasiswa memiliki persepsi pembelajaran berbasis lingkungan pada kategori sedang, yaitu sebanyak 92 mahasiswa (75,4%) dengan skor dalam rentang 46–68. Sementara itu, sebanyak 30 mahasiswa (24,6%) berada dalam kategori rendah, dengan skor dalam rentang 23–45. Tidak terdapat mahasiswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi maupun tinggi, yang menunjukkan bahwa tidak ada mahasiswa yang memiliki persepsi yang

sangat positif terhadap variabel yang diukur. Selain itu, tidak ditemukan mahasiswa dalam kategori sangat rendah. Setelah memaparkan statistik deskriptif keseluruhan, analisis lebih lanjut dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih spesifik mengenai persepsi mahasiswa terhadap setiap indikator. Rincian rata-rata skor per indikator ditampilkan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Rata-Rata Skor Indikator Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan

No	Indikator	Jumlah Item Pernyataan	Sumlah Skor	Rata-Rata
1	Kepedulian sosial dan lingkungan	6	1821	303,5
2	Pengambilan keputusan berdasarkan analisis data	2	632	316
3	Penguasaan konsep dan metode keilmuan biologi	10	2996	299,6
4	Integrasi teknologi dan pedagogi dalam pembelajaran biologi	2	613	306,5

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tiap indikator pada Tabel 4.4, indikator pengambilan keputusan berdasarkan analisis data memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu 316. Hal ini menunjukkan mahasiswa menilai bahwa kemampuan mengambil keputusan berdasarkan data dalam pembelajaran berbasis lingkungan dinilai penting. Sebaliknya, indikator penguasaan konsep dan metode keilmuan biologi memiliki skor rata-rata terendah yaitu 299,6, menunjukkan perlunya penguatan pada aspek ini.

b. Data Hasil Angket Bagian Perilaku Ramah Lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*)

Data statistik deskriptif dari hasil angket bagian perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) pada mahasiswa Tadris Biologi tahun ketiga dan keempat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember disajikan dalam Tabel 4.5.

Tabel 4.5

Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Ramah Lingkungan (Y)

Statistik	Nilai
Jumlah Responden (N)	123
Mean	49,28
Median	50,00
Modus	52
Standar Deviasi	5,689
Varians	32,369
Range	30

Sumber : Data Diolah di IBM SPSS versi 26, 2025 Lampiran No. 21 Hal. 155

Berdasarkan Tabel 4.5, sebanyak 123 mahasiswa juga menjadi responden valid untuk variabel perilaku ramah lingkungan. Nilai mean adalah 49,28, dengan median 50,00 dan modus 52, yang menunjukkan distribusi data yang relatif normal. Nilai standar deviasi sebesar 5,689 dan varians sebesar 32,369 menunjukkan bahwa penyebaran data lebih besar dibandingkan variabel persepsi. Nilai range sebesar 30 mengindikasikan adanya variasi skor yang cukup besar antar responden. Sementara itu, distribusi frekuensi kategori perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Angket Bagian Perilaku Ramah Lingkungan (*eco-friendly behavior*)

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	120–150	0	0	Sangat tinggi
2	90–119	0	0	Tinggi
3	60–89	82	67,2	Sedang
4	30–59	40	32,8	Rendah
5	0–29	0	0	Sangat Rendah

Sumber : Data Diolah di IBM SPSS versi 26, 2025 Lampiran No. 22, Hal. 156

Data pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 82 mahasiswa (67,2%) dengan skor dalam rentang 60–89. Sementara itu, sebanyak 40 mahasiswa (32,8%) berada dalam kategori rendah, dengan skor dalam rentang 30–59.

Tidak terdapat mahasiswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi maupun tinggi, yang menunjukkan bahwa tidak ada mahasiswa yang memiliki perilaku yang sangat positif terhadap variabel yang diukur. Selain itu, tidak ditemukan mahasiswa dalam kategori sangat rendah. Langkah analisis berikutnya adalah untuk mendapatkan gambaran lebih terperinci terkait perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) pada masing-masing indikator. Rata-rata skor untuk setiap indikator dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Rata-Rata Skor Indikator Perilaku Ramah Lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*)

Indikator	Total Skor	Jumlah Skor	Rata-rata
Energy conservation	1511	5	302,2
Mobility and transportation	1516	5	303,2
Waste avoidance	931	3	310,3
Consumerism	1208	4	302
Recycling	1534	5	306,8
Vilarious	1515	5	303

Hasil perhitungan rata-rata skor indikator perilaku ramah lingkungan pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa indikator *waste avoidance* memiliki rata-rata tertinggi (310,3), diikuti oleh indikator *recycling* (306,8). Sementara itu, indikator *consumerism* memiliki rata-rata skor terendah (302). Perbedaan rata-rata ini menunjukkan bahwa perilaku penghindaran limbah menjadi fokus utama mahasiswa, sedangkan perilaku konsumsi ramah lingkungan masih relatif lebih rendah.

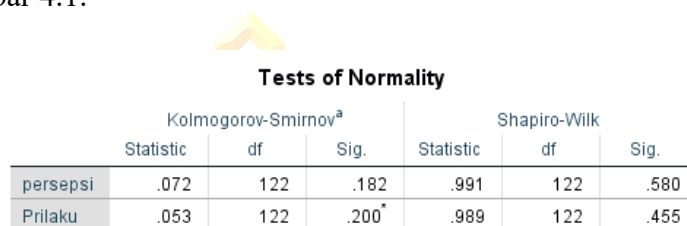
2. Analisis Inferensial

a. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, diperlukan uji prasyarat untuk memastikan kelayakan data penelitian dalam analisis korelasi. Uji prasyarat yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1) Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan berbantuan IBM SPSS versi 26 disajikan pada Gambar 4.1.



The image shows a screenshot of the SPSS 'Tests of Normality' output. The table below is a transcription of the data shown in the screenshot.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
persepsi	.072	122	.182	.991	122	.580
Prilaku	.053	122	.200 [*]	.989	122	.455

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Diolah di IBM SPSS versi 26 Lampiran No. 23, Hal. 158

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada Gambar 4.1, nilai signifikansi untuk variabel persepsi pembelajaran berbasis lingkungan adalah 0,182, sedangkan untuk variabel perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) adalah 0,200. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data untuk kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian data memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat digunakan dalam analisis statistik parametrik yaitu uji *Pearson Correlation*.

2) Uji Linieritas

Hasil uji linearitas yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS versi 26 disajikan pada Gambar 4.2.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prilaku * persepsi	Between Groups	(Combined)	7557.308	23	328.579	20.430	.000
		Linearity	7342.673	1	7342.673	456.539	.000
		Deviation from Linearity	214.636	22	9.756	.607	.910
Within Groups			1576.167	98	16.083		
Total			9133.475	121			

Gambar 4.2

Hasil Uji Linieritas

Sumber: Data Diolah di IBM SPSS versi 26 Lampiran No. 23, Hal. 158

Berdasarkan tabel ANOVA pada Gambar 4.2, hasil uji linearitas antara variabel persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dan perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linear. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada baris *Linearity* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara perilaku dan persepsi. Sementara itu, nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,910 ($p > 0,05$) menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas. Dengan demikian, model hubungan antara variabel perilaku dan persepsi dapat dianggap linear, sehingga uji *Pearson Correlation* dapat dilakukan.

b. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Pearson Correlation*, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1) H_0 : Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah

lingkungan mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

2) H_a : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Adapun hasil yang didapatkan dari uji hipotesis dengan uji *Pearson Correlation* disajikan pada gambar 4.3.

Correlations

		persepsi	Prilaku
persepsi	Pearson Correlation	1	.897**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	122	122
Prilaku	Pearson Correlation	.897**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	122	122

Gambar 4.3
Hasil Uji *Pearson Correlation*

Sumber: Data Diolah di IBM SPSS versi 26 Lampiran No. 23, Hal. 158

Berdasarkan hasil uji *Pearson Correlation* pada Gambar 4.3, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,897 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan mahasiswa. Nilai signifikansi atau p_{value} sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik pada taraf kepercayaan 99%. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel diterima, sementara

hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis lingkungan, maka semakin tinggi pula perilaku ramah lingkungan mereka. Hasil ini mendukung bahwa persepsi yang baik terhadap pembelajaran berbasis lingkungan dapat berkontribusi dalam meningkatkan perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) mahasiswa.

D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yaitu untuk mengetahui persepsi pembelajaran berbasis lingkungan mahasiswa program studi Tadris Biologi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, mengetahui perilaku perilaku ramah lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) mahasiswa program studi Tadris Biologi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dan menganalisis hubungan persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) mahasiswa program studi Tadris Biologi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah diuraikan sebagai berikut:

1. Persepsi pembelajaran berbasis lingkungan mahasiswa program studi Tadris Biologi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Berdasarkan hasil penelitian yang tersaji pada Tabel 4.6, persepsi mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terhadap pembelajaran berbasis lingkungan

mayoritas berada dalam kategori sedang (75,4%) dan rendah (24,6%), sedangkan tidak terdapat satu pun mahasiswa yang memiliki persepsi dalam kategori tinggi, sangat tinggi, maupun sangat rendah. Untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai aspek-aspek yang mendasari persepsi tersebut, pembahasan berikut akan menjelaskan hasil penelitian berdasarkan masing-masing indikator, yakni kepedulian sosial dan lingkungan, pengambilan keputusan berdasarkan analisis data, penguasaan konsep dan metode keilmuan biologi, serta integrasi teknologi dan pedagogi dalam pembelajaran biologi.

Indikator pertama yaitu kepedulian sosial dan lingkungan memperoleh skor rata-rata sebesar 303,5, yang merupakan skor tertinggi kedua di antara keempat indikator persepsi pembelajaran berbasis lingkungan pada Tabel 4.4. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang relatif baik terhadap pentingnya keterlibatan sosial dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menyadari bahwa isu-isu lingkungan memerlukan partisipasi aktif secara kolektif. Ini mencerminkan bahwa mahasiswa telah memahami nilai etika lingkungan dan tanggung jawab sosial dalam pembelajaran berbasis lingkungan.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menunjukkan kepedulian sosial dan lingkungan melalui keterlibatan dalam kegiatan seperti penanaman mangrove sebagai peringatan hari bumi, atau penggunaan media sosial untuk menyuarakan isu-isu lingkungan. Namun demikian, bentuk keterlibatan ini masih belum

terintegrasi secara konsisten dalam proses pembelajaran atau kegiatan akademik. Mahasiswa menunjukkan antusiasme terhadap kegiatan yang melibatkan kolaborasi sosial untuk isu lingkungan, namun partisipasi aktif tersebut masih tergantung pada momen dan ajakan, bukan kesadaran mandiri yang berkelanjutan.

Hopwood dan Scott menekankan bahwa pendidikan lingkungan yang efektif harus menumbuhkan kepedulian sosial terhadap isu-isu keberlanjutan.¹¹¹ Selain itu, penelitian oleh Dian Perayanti Sinaga dan Fenny Mustika Piliang juga mengungkap bahwa model pembelajaran berbasis lingkungan secara signifikan meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa.¹¹² Dengan kata lain, ketika pembelajaran menekankan nilai kolaboratif dan keterlibatan sosial dalam konteks lingkungan, hal ini mampu memperkuat persepsi dan kesadaran mahasiswa akan pentingnya berpartisipasi aktif dalam pelestarian lingkungan

Indikator selanjutnya yaitu pengambilan keputusan berdasarkan analisis data memperoleh skor rata-rata sebesar 306,2, yang merupakan skor tertinggi sesuai data yang disajikan dalam Tabel 4.4. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya yakin terhadap kemampuan mereka dalam menganalisis data lingkungan dan menjadikannya dasar dalam pengambilan keputusan terkait isu-isu ekologis. Dengan kata lain, meskipun mereka mengenali pentingnya

¹¹¹ Hopwood, Rickinson, and Lundholm, *Environmental Learning*; Scott and Gough, *Sustainable Development and Learning*.

¹¹² Sinaga and Piliang, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Dan Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran IPA."

pendekatan ilmiah, persepsi terhadap penerapannya dalam proses pembelajaran masih tergolong lemah.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa diperkenalkan pada materi seperti Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), pengolahan data lingkungan, serta perhitungan populasi dan pencemaran, penerapan keterampilan ini dalam aktivitas pembelajaran masih minim. Pembelajaran lebih banyak bersifat konseptual dan jarang melibatkan kegiatan yang mendorong mahasiswa menginterpretasi data lapangan secara mandiri. Selain itu, sebagian besar tugas yang diberikan masih berfokus pada pengumpulan informasi daripada pengolahan dan penyajian data berbasis argumen ilmiah. Akibatnya, mahasiswa belum terbiasa menggunakan data sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan solusi terhadap masalah lingkungan.

Scott dan Gough dalam bukunya menekankan bahwa literasi ilmiah termasuk kemampuan menganalisis data merupakan fondasi penting dalam pendidikan lingkungan.¹¹³ Mereka menyatakan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan akan lebih berdampak jika mahasiswa dilatih tidak hanya untuk memahami informasi, tetapi juga untuk menalar, menafsirkan, dan mengambil keputusan berbasis data. Sebuah studi lain oleh Luthfi Fitrianti dan Dea Mustika juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis lingkungan yang disertai latihan menganalisis data lingkungan secara nyata mampu meningkatkan hasil

¹¹³ Scott and Gough, *Sustainable Development and Learning*.

belajar siswa secara signifikan.¹¹⁴ Dengan demikian, diperlukan strategi pembelajaran yang secara eksplisit melibatkan mahasiswa dalam interpretasi data lapangan agar persepsi terhadap kemampuan ini meningkat dan relevan dengan dunia nyata.

Indikator yang selanjutnya yaitu penguasaan konsep dan metode keilmuan biologi memiliki skor rata-rata terendah yaitu 299,6 berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.4. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kemampuan memahami konsep-konsep dasar biologi dan metode ilmiah dalam pembelajaran berbasis lingkungan masih belum optimal jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Rata-rata skor yang rendah ini menunjukkan perlunya penguatan pada aspek pemahaman teori dan praktik biologi dalam konteks lingkungan.

Temuan di lapangan juga mendukung hasil tersebut. Meskipun mahasiswa telah mendapatkan mata kuliah seperti Pengetahuan Lingkungan dan Pendidikan Lingkungan Hidup yang mencakup konsep ekologi, pencemaran, dan interaksi makhluk hidup dengan lingkungan, implementasi pembelajaran masih dominan bersifat teoretis. Kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya menyentuh praktik nyata atau eksplorasi lapangan, seperti observasi langsung, eksperimen lingkungan, atau proyek komunitas. Hal ini mengakibatkan mahasiswa kurang mengalami proses

¹¹⁴ Fitrianti and Mustika, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar."

saintifik secara utuh, sehingga persepsi mereka terhadap penguasaan konsep dan metode biologi masih lemah.

Beberapa penelitian mendukung temuan ini. Penelitian oleh Dian Perayanti Sinaga dan Fenny Mustika Piliang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan yang disertai praktik ilmiah secara langsung dapat meningkatkan keterampilan proses sains dan sikap peduli lingkungan siswa.¹¹⁵ Sementara itu, Widhiastuti, Susilowati, dan Lianingsih menemukan bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup menunjukkan peningkatan signifikan dalam perilaku ramah lingkungan, terutama dalam hal konservasi energi dan pengelolaan limbah.¹¹⁶ Ini menandakan bahwa penguasaan konsep dan metode keilmuan biologi tidak cukup hanya dipahami secara teori, melainkan harus dialami melalui pembelajaran aktif dan aplikatif agar lebih bermakna.

Indikator yang terakhir adalah integrasi teknologi dan pedagogi dalam pembelajaran biologi memperoleh skor rata-rata sebesar 306,5, yang menempati posisi tertinggi dari keempat indikator persepsi pembelajaran berbasis lingkungan sesuai dengan yang disajikan pada Tabel 4.4. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cukup menyadari pentingnya penggunaan teknologi dalam menunjang proses pembelajaran biologi yang berbasis lingkungan. Namun, persepsi tersebut belum

¹¹⁵ Sinaga and Piliang, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Dan Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran IPA."

¹¹⁶ Widhiastutia, Susilowatia, and Lianingsih, "Environmental Behavior Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Kampus Konservasi."

seungguhnya kuat, yang mengisyaratkan masih terdapat keterbatasan dalam pengalaman atau pemanfaatan teknologi dalam konteks pembelajaran yang mereka alami.

Temuan di lapangan mendukung hal tersebut. Meskipun dosen telah menggunakan media pembelajaran seperti *PowerPoint*, video, dan artikel daring dalam perkuliahan, integrasi teknologi secara mendalam misalnya melalui proyek digital lingkungan, simulasi sains berbasis aplikasi, atau kolaborasi daring belum menjadi praktik yang umum. Selain itu, penggunaan teknologi masih cenderung satu arah dan belum memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berinovasi atau berpartisipasi aktif melalui teknologi, seperti membuat kampanye digital lingkungan, produk ramah lingkungan, atau menyusun konten edukatif berbasis multimedia. Hal ini menyebabkan persepsi mahasiswa terhadap integrasi teknologi dalam pembelajaran biologi cenderung terbatas pada pengalaman pasif sebagai penerima materi.

William Scott dan Stephen Gough menyatakan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan yang efektif harus mampu mengintegrasikan pendekatan pedagogis modern dengan pemanfaatan teknologi.¹¹⁷ Demikian pula, dalam buku *Environmental Learning*, disebutkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat memperkaya proses pembelajaran dan meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik,

¹¹⁷ Scott and Gough, *Sustainable Development and Learning*.

terutama jika digunakan secara partisipatif.¹¹⁸ Sejalan dengan itu, hasil studi oleh Widhiastuti dkk. menyatakan bahwa mahasiswa menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam perilaku ramah lingkungan jika pembelajaran didesain interaktif dengan dukungan media dan teknologi yang relevan.¹¹⁹ Oleh karena itu, integrasi teknologi yang lebih kolaboratif dan eksploratif sangat penting untuk menguatkan persepsi mahasiswa dalam dimensi ini.

Berdasarkan hasil pembahasan masing-masing indikator, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis lingkungan secara umum berada pada kategori sedang dan rendah, dengan variasi persepsi yang berbeda-beda pada setiap indikator. Indikator kepedulian sosial dan lingkungan menempati posisi tertinggi, sedangkan penguasaan konsep dan metode keilmuan biologi berada pada posisi terendah. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai lingkungan dalam konteks sosial, namun masih terdapat keterbatasan dalam penguasaan keilmuan dan penerapan teknologi dalam pembelajaran.

Untuk memahami lebih jauh mengapa persepsi mahasiswa berada pada kategori sedang dan belum mencapai kategori tinggi, maka perlu ditelaah faktor-faktor yang memengaruhinya, Hal ini dapat disebabkan

¹¹⁸ Hopwood, Rickinson, and Lundholm, *Environmental Learning*.

¹¹⁹ Widhiastutia, Susilowatia, and Lianingsih, "Environmental Behavior Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Kampus Konservasi."

oleh beberapa faktor, antara lain ketersediaan fasilitas, kebijakan institusional, metode pembelajaran, dan lingkungan sosial budaya.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti menemukan bahwa fasilitas pendukung pembelajaran berbasis lingkungan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember masih belum memadai. Sebagai contoh, tempat sampah yang tersedia di setiap ruang kelas berukuran kecil dan tidak mampu menampung volume sampah harian mahasiswa. Tempat pembuangan limbah B3 hanya tersedia satu unit yang terletak di area masjid, sehingga aksesnya terbatas bagi civitas akademika. Penempatan tempat sampah yang kurang strategis juga menyulitkan mahasiswa dalam memilah dan membuang sampah sesuai jenisnya. Selain itu, minimnya fasilitas edukatif seperti poster kampanye lingkungan, stiker hemat energi, dan papan informasi mengenai perilaku ramah lingkungan di area kampus mengindikasikan rendahnya upaya sistematis untuk meningkatkan kesadaran ekologis mahasiswa. Tata letak lingkungan kampus yang minim vegetasi, seperti pohon pelindung atau ruang terbuka hijau, turut berdampak pada kenyamanan dan pemahaman ekologis mahasiswa. Kondisi ini mencerminkan bahwa keterbatasan fasilitas pendukung dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran berbasis lingkungan.

Temuan di lapangan tersebut sejalan dengan penelitian Ramli et al. yang mengungkapkan bahwa ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai berkontribusi terhadap pembentukan persepsi positif terhadap

pembelajaran.¹²⁰ Hal ini diperkuat oleh studi Setyawati et al. yang menemukan bahwa ketersediaan fasilitas belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan kontribusi sebesar 46,3% terhadap motivasi belajar di SDN 2 Sukorejo Wedi Klaten.¹²¹ Temuan serupa juga disampaikan oleh Muflihatun dan Suryani, yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan belajar siswa sebesar 12,25% di SMK Negeri 2 Semarang.¹²² Berdasarkan kajian tersebut, peningkatan fasilitas fisik dan edukatif di lingkungan kampus menjadi penting untuk membentuk persepsi positif mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis lingkungan.

Selain faktor fasilitas, kebijakan institusional juga turut mempengaruhi pembentukan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis lingkungan. Berdasarkan hasil pengamatan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember telah menginisiasi program *green campus* sebagai bentuk komitmen awal terhadap keberlanjutan lingkungan. Meskipun langkah ini merupakan kemajuan yang patut diapresiasi, implementasinya masih berada pada tahap awal dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam aktivitas kampus secara menyeluruh.

¹²⁰ Ramli, Muhammad Ilyas, and Ma'rufi, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Di Kecamatan Tanalili Kabupaten Uuwu Utara," *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 2, no. 2 (2022): 10–26.

¹²¹ Esti Setyawati, Sri Suwartini, and Nela Rofisian, "Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SDN 2 Sukorejo Wedi Klaten," *Jurnal Pendidikan Modern* 9, no. 1 (2023): 8–16, <https://doi.org/10.37471/jpm.v9i1.768>.

¹²² Hafiddina Nur Muflihatun and Nanik Suryani, "Pengaruh Fasilitas Belajar, Kompetensi Profesional Guru, Dan Sistem Pembelajaran Moving Class Terhadap Kepuasan Belajar Siswa," *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 1 (2020): 215–27, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37166>.

Sosialisasi nilai-nilai *green campus* kepada mahasiswa, misalnya, masih terbatas pada penyebaran *flyer* digital melalui grup *WhatsApp* yang berisi himbauan mematikan kipas angin dan lampu setelah kegiatan belajar mengajar. Selain itu, pelibatan dosen sebagai perpanjangan tangan kebijakan juga belum diimbangi dengan penguatan media visual. Hingga saat ini, belum tersedia poster, stiker, atau *banner* edukatif yang dipasang di area kampus untuk memperkuat pesan tersebut. Minimnya sarana visual dan aktivitas nyata di lapangan menyebabkan program *green campus* belum memberikan pengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa belum merasakan keterlibatan aktif maupun perubahan konkret yang membentuk pemahaman mendalam mengenai pentingnya pembelajaran berbasis lingkungan.

Kondisi tersebut sejalan dengan hasil penelitian Rachmadian et al. di Universitas Negeri Malang yang menunjukkan bahwa meskipun 73,9% mahasiswa memiliki pemahaman yang relatif tinggi terhadap program *green campus*, tingkat keterlibatan aktif dalam kegiatan konservasi dan pengelolaan lingkungan kampus masih tergolong rendah.¹²³ Dalam literatur lain juga dijelaskan bahwa persepsi mahasiswa terhadap program *green campus* sangat dipengaruhi oleh sejauh mana nilai-nilai lingkungan diimplementasikan secara nyata dalam kehidupan kampus sehari-hari.¹²⁴ Oleh karena itu, dibutuhkan upaya yang lebih sistematis dan menyeluruh

¹²³ Robby Hilmi Rachmadian et al., “Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Green Campus Dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Yang Berkelanjutan (Studi Kasus : Universitas Negeri Malang)” 8, no. 3 (2024): 255–75.

¹²⁴ Rachmadian et al.

untuk menginternalisasi kebijakan *green campus*. Langkah tersebut dapat berupa penyelenggaraan kegiatan langsung yang melibatkan mahasiswa secara aktif serta penguatan kampanye visual di lingkungan fisik kampus. Dengan demikian, kebijakan *green campus* tidak hanya berhenti pada level administratif, tetapi benar-benar menjadi bagian dari budaya kampus yang dipahami, diterima, dan dijalankan oleh seluruh sivitas akademika.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis lingkungan adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen. Berdasarkan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan dan Pendidikan Lingkungan Hidup di Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, metode pembelajaran yang dirancang cukup beragam dan kontekstual. Beberapa pendekatan yang tercantum meliputi *Problem Based Learning*, *Discovery Learning*, *Guided Inquiry*, *Student Teams Achievement Division (STAD)*, *Project Based Learning*, hingga *Group Investigation*. Secara teoritis, metode-metode ini mendukung pembelajaran aktif serta penguatan nilai-nilai lingkungan, terutama ketika dikaitkan dengan isu-isu seperti pencemaran, konservasi keanekaragaman hayati, dan pembangunan berkelanjutan.

Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis lingkungan masih berada pada kategori sedang hingga rendah. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa implementasi metode pembelajaran tersebut belum dilakukan secara optimal. Beberapa

indikasi yang muncul mencakup kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang kontekstual, rendahnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta materi yang belum sepenuhnya relevan dengan kondisi nyata lingkungan kampus. Dengan demikian, meskipun rancangan metode pembelajaran sudah mendukung pendekatan konstruktivistik, efektivitasnya belum sepenuhnya dirasakan oleh mahasiswa.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Fauziah yang menyatakan bahwa model *Problem-Based Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif, kolaboratif, dan literasi lingkungan siswa, khususnya apabila diterapkan melalui keterlibatan aktif dalam pemecahan masalah nyata.¹²⁵ Penelitian oleh Ural dan Dadli juga menunjukkan bahwa penerapan *Problem-Based Learning* (PBL) dalam pendidikan lingkungan secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap lingkungan siswa, meskipun tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir reflektif.¹²⁶ Ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan metode pembelajaran berbasis lingkungan sangat bergantung pada kreativitas dosen dalam merancang pengalaman belajar yang bermakna, serta pada keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses tersebut.

¹²⁵ N Nurwidodo et al., "The Effectiveness of Problem-Based Learning in Improving Creative Thinking Skills, Collaborative Skills and Environmental Literacy of Muhammadiyah Secondary School Students," 2024.

¹²⁶ Evrim Ural and Guzide Dadli, "The Effect of Problem-Based Learning on 7th-Grade Students' Environmental Knowledge, Attitudes, and Reflective Thinking Skills in Environmental Education," *Environment and Health (JESEH)* 6, no. 3 (2020), <https://doi.org/10.21891/jeseh.705145>.

Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pembelajaran berbasis lingkungan perlu disertai dengan penguatan keterampilan berpikir kritis dan sikap tanggung jawab terhadap isu-isu ekologis. Konsistensi pelaksanaan metode pembelajaran, relevansi materi, serta pendekatan yang mendorong keterlibatan langsung mahasiswa merupakan kunci untuk membentuk persepsi yang lebih positif terhadap pembelajaran berbasis lingkungan.

Faktor Terakhir adalah Lingkungan sosial dan budaya kampus memainkan. Faktor ini berperan penting dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis lingkungan. Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran angket, masih ditemukan berbagai perilaku yang kurang mencerminkan kepedulian lingkungan, seperti kebiasaan membuang sampah sembarangan, tidak mematikan peralatan listrik setelah digunakan, serta minimnya inisiatif dari sivitas akademika untuk saling mengingatkan dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus. Ketika perilaku negatif ini dibiarkan dan bahkan dianggap sebagai hal biasa, hal ini mencerminkan lemahnya internalisasi nilai-nilai lingkungan dalam kehidupan sosial mahasiswa. Situasi ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran berbasis lingkungan telah diajarkan secara formal melalui mata kuliah, namun belum sepenuhnya terintegrasi dalam praktik budaya sosial kampus.

Kondisi tersebut sejalan dengan hasil penelitian Widya et al. yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial kampus memiliki pengaruh

signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, yang selanjutnya berdampak pada cara mereka memaknai pembelajaran.¹²⁷ Selain itu, Heriansyah et al. menegaskan bahwa lingkungan sosial yang kurang mendukung akan melemahkan aspek kognitif dan afektif dalam proses belajar mahasiswa.¹²⁸ Rachmadian et al. juga mengungkap bahwa persepsi mahasiswa terhadap program *Green Campus* sangat dipengaruhi oleh sejauh mana nilai-nilai lingkungan diimplementasikan dalam kehidupan kampus sehari-hari.¹²⁹ Berdasarkan temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa tanpa dukungan dari lingkungan sosial dan budaya kampus yang konsisten, pembelajaran berbasis lingkungan berisiko dipandang hanya sebagai teori yang tidak berdampak nyata dalam perilaku mahasiswa.

Dengan demikian dari keempat faktor yang mempengaruhi, diperlukan upaya yang lebih komprehensif dan sinergis untuk meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis lingkungan, baik melalui penyediaan fasilitas yang representatif, penguatan implementasi kebijakan *green campus*, peningkatan kualitas dan konsistensi metode pembelajaran, maupun penciptaan budaya kampus yang ramah lingkungan melalui pembiasaan sosial yang nyata.

¹²⁷ Widya Reza et al., "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa ITEBA," *Jurnal Sintak* 1, no. 1 (2022): 8, <https://journal.iteba.ac.id/index.php/jurnalsintak/article/view/22/22>.

¹²⁸ Devi Anggara Heriansyah et al., "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Proses Belajar Peserta Didik Di MA Al Mahdi Pabuaran" 4, no. 3 (2016): 1–23.

¹²⁹ Rachmadian et al., "Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Green Campus Dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Yang Berkelanjutan (Studi Kasus : Universitas Negeri Malang)."

2. Perilaku ramah lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) mahasiswa program studi Tadris Biologi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas mahasiswa menunjukkan perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) dalam kategori sedang sebesar 67,2% (82 mahasiswa), sedangkan sisanya berada dalam kategori rendah sebesar 32,8% (40 mahasiswa). Menariknya, tidak ada satupun responden yang tergolong dalam kategori sangat tinggi, tinggi, maupun sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku ramah lingkungan mahasiswa cenderung berada di tingkat menengah ke bawah, yang dapat mengindikasikan bahwa masih ada ruang besar untuk perbaikan. Guna memahami lebih dalam mengenai dimensi-dimensi yang membentuk perilaku ramah lingkungan mahasiswa, bagian ini menyajikan pembahasan berdasarkan hasil penelitian dari masing-masing indikator. Indikator-indikator tersebut meliputi *Energy conservation, Mobility and transportation, Waste avoidance, Consumerism, Recycling, dan Vilarious, social behaviors toward conservation.*

Indikator yang pertama yaitu *energy conservation* memperoleh skor rata-rata sebesar 302,24, hasil ini menunjukkan bahwa perilaku hemat energi mahasiswa belum sepenuhnya kuat, meskipun sudah cukup terlihat dalam beberapa aspek. Mahasiswa cenderung menyadari pentingnya penghematan energi, namun belum sepenuhnya menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih sering membiarkan lampu dan kipas menyala saat meninggalkan ruangan, serta jarang membawa peralatan pribadi seperti botol minum guna mengurangi konsumsi energi dari produk sekali pakai. Kesadaran akan penghematan energi memang ada, tetapi perilaku aktualnya masih belum sepenuhnya mencerminkan komitmen terhadap prinsip konservasi.

Penelitian oleh Widhiastuti dkk. menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran lingkungan menunjukkan kecenderungan lebih tinggi dalam melakukan penghematan energi.¹³⁰ Begitu pula Deborah dalam kajiannya menyatakan bahwa komitmen pribadi yang dibangun melalui pendidikan lebih efektif mendorong perilaku hemat energi dibanding sekadar insentif eksternal.¹³¹ Ini mempertegas pentingnya pendidikan lingkungan yang menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan nyata terkait konservasi energi.

Indikator *mobility and transportation* memiliki skor rata-rata sebesar 303,2. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa dalam memilih moda transportasi yang ramah lingkungan masih belum optimal. Mayoritas mahasiswa belum secara konsisten menggunakan transportasi berkelanjutan, seperti berjalan kaki, bersepeda, atau berbagi kendaraan dengan teman.

¹³⁰ Widhiastuti, Susilowatia, and Lianingsih, "Environmental Behavior Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Kampus Konservasi."

¹³¹ Winter and Koger, *The Psychology of Environmental Problem*.

Di lapangan ditemukan bahwa penggunaan sepeda motor masih sangat dominan, bahkan untuk yang jarak tempat tinggalnya tergolong dekat dengan kampus. Pilihan ini lebih banyak dipengaruhi oleh faktor kenyamanan dan efisiensi waktu, dibandingkan pertimbangan dampak lingkungan. Selain itu, belum banyak tersedia fasilitas pendukung seperti jalur pejalan kaki yang teduh, sehingga mahasiswa kurang termotivasi untuk beralih ke transportasi ramah lingkungan.

Penelitian oleh Ghozlane mengungkap bahwa kebijakan dan infrastruktur kampus sangat berpengaruh terhadap perilaku mobilitas mahasiswa.¹³² Mobilitas berkelanjutan hanya dapat terwujud jika lingkungan kampus mendukung dan menormalisasi pilihan transportasi ramah lingkungan. Oleh karena itu, selain pendekatan edukatif, dibutuhkan pula dukungan fasilitas dan regulasi agar mahasiswa terdorong untuk mengubah kebiasaan transportasi mereka.

Indikator selanjutnya adalah *waste avoidance* memperoleh skor rata-rata sebesar 310,3. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran cukup baik untuk menghindari pemborosan dan meminimalisasi sampah, namun penerapannya belum sepenuhnya konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Di lapangan, mahasiswa masih sering menggunakan kemasan sekali pakai saat membeli makanan atau minuman di kantin kampus.

¹³² Enric and Oscar, *International Handbooks of Quality-of-Life Handbook of Environmental Psychology and Quality of Life*.

Meski sebagian membawa wadah sendiri atau tumbler, praktik tersebut belum menjadi kebiasaan umum. Kurangnya fasilitas pemisahan sampah atau sistem insentif di lingkungan kampus juga turut berkontribusi terhadap minimnya penerapan perilaku penghindaran sampah secara menyeluruh.

Ghozlane menyatakan bahwa individu sering merasa tidak berdaya dalam menghadapi isu sampah, meskipun sebenarnya mereka memiliki peran penting dalam pengurangan limbah.¹³³ Pembelajaran berbasis lingkungan yang mengajarkan praktik *reduce* dan *reuse* secara nyata terbukti dapat meningkatkan kesadaran dan komitmen mahasiswa terhadap pengurangan sampah. Dengan demikian, pendekatan edukatif perlu disertai contoh nyata dan sarana pendukung agar *waste avoidance* menjadi bagian dari budaya kampus.

Indikator selanjutnya yakni *consumerism* memperoleh skor rata-rata sebesar 302. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya menerapkan prinsip konsumsi bijak yang mempertimbangkan dampak lingkungan. Sikap konsumtif terhadap produk-produk tidak ramah lingkungan, seperti plastik sekali pakai atau barang dengan kemasan berlebih, masih cukup sering terjadi.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, banyak mahasiswa masih membeli makanan dan minuman dalam kemasan plastik setiap hari. Meskipun terdapat sebagian yang membawa bekal atau botol minum

¹³³ Enric and Oscar.

sendiri, jumlahnya relatif kecil. Kurangnya edukasi langsung terkait konsumsi berkelanjutan serta tidak adanya sistem kontrol atau pembatasan dari pihak kampus menjadi salah satu penyebab perilaku konsumtif masih bertahan.

Penelitian Widhiastuti dkk. menunjukkan bahwa perilaku konsumerisme sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai dan kebiasaan yang ditanamkan dalam lingkungan pendidikan.¹³⁴ Ketika mahasiswa diberikan contoh, pengalaman langsung, dan penekanan pada konsumsi sadar lingkungan, kecenderungan untuk memilih produk ramah lingkungan meningkat. Oleh karena itu, integrasi nilai anti-konsumerisme dalam pembelajaran lingkungan sangat penting untuk mengubah pola konsumsi mahasiswa.

Indikator selanjutnya yakni *recycling* dengan skor rata-rata sebesar 306,8, yang menunjukkan tingkat kepedulian mahasiswa yang cukup tinggi terhadap kegiatan daur ulang. Hal ini menempatkan *recycling* sebagai indikator dengan capaian kedua tertinggi setelah *waste avoidance*. Namun, berdasarkan observasi di lapangan, penerapan perilaku daur ulang masih belum maksimal. Mahasiswa belum terbiasa memilah sampah, dan fasilitas seperti tempat sampah terpilah di lingkungan kampus juga masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan atau sikap dengan praktik nyata.

¹³⁴ Widhiastutia, Susilowatia, and Lianingsih, "Environmental Behavior Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Kampus Konservasi."

Penelitian Ghozlane menyatakan bahwa perilaku daur ulang sangat dipengaruhi oleh dukungan infrastruktur sosial, bukan semata tanggung jawab individu.¹³⁵ Selain itu, Widhiastuti dkk. juga menegaskan bahwa pendidikan lingkungan yang melibatkan praktik langsung seperti 3R (*reduce, reuse, recycle*) lebih efektif dalam membentuk kebiasaan daur ulang dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat teoritis.¹³⁶ Dengan demikian, upaya peningkatan perilaku *recycling* perlu melibatkan sinergi antara pendidikan, fasilitas pendukung, dan kebijakan kampus.

Indikator *vilarious, social behaviors toward conservation* memperoleh skor rata-rata terendah dibanding indikator perilaku ramah lingkungan lainnya, yaitu sebesar 298,6. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku sosial mahasiswa dalam hal konservasi lingkungan, seperti mengajak orang lain untuk peduli lingkungan atau berpartisipasi dalam kegiatan konservasi, masih tergolong rendah. Temuan di lapangan juga memperkuat hal ini, di mana hanya sebagian kecil mahasiswa yang aktif dalam kegiatan lingkungan seperti kampanye, penanaman pohon, atau diskusi publik mengenai isu ekologi. Sebagian besar mahasiswa cenderung bersikap pasif dan belum menunjukkan inisiatif sosial yang kuat dalam konservasi.

Penelitian sebelumnya oleh Widhiastuti dkk. menjelaskan bahwa perilaku sosial terhadap konservasi sangat dipengaruhi oleh norma sosial

¹³⁵ Enric and Oscar, *International Handbooks of Quality-of-Life Handbook of Environmental Psychology and Quality of Life*.

¹³⁶ Widhiastutia, Susilowatia, and Lianingsih, "Environmental Behavior Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Kampus Konservasi."

dan kebiasaan kolektif di lingkungan pergaulan.¹³⁷ Semakin kuat norma dan dukungan lingkungan sekitar, semakin besar pula peluang munculnya aksi-aksi sosial yang mendukung pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, pembentukan budaya konservasi perlu diperkuat tidak hanya melalui pembelajaran, tetapi juga melalui komunitas, kegiatan bersama, dan keteladanan dalam lingkungan kampus.

Berdasarkan pembahasan masing-masing indikator perilaku ramah lingkungan, terlihat bahwa tingkat kepedulian mahasiswa bervariasi pada setiap aspek. Indikator *waste avoidance* dan *recycling* menunjukkan capaian yang relatif tinggi, menandakan adanya kesadaran dalam mengurangi dan mengelola sampah. Sementara itu, indikator *energy conservation, mobility and transportation*, serta *consumerism* berada pada kategori sedang, yang mencerminkan bahwa masih terdapat ruang perbaikan dalam hal penghematan energi, penggunaan transportasi ramah lingkungan, dan kebiasaan konsumsi. Adapun indikator *vilarious, social behaviors toward conservation* memiliki capaian paling rendah, menunjukkan bahwa keterlibatan sosial mahasiswa dalam aksi konservasi lingkungan masih minim.

Untuk memahami lebih jauh mengapa perilaku ramah lingkungan (*eco-friendly behavior*) mahasiswa berada pada kategori sedang dan rendah, tidak adanya kategori sangat tinggi, tinggi, dan sangat rendah. maka perlu ditelaah faktor-faktor yang memengaruhinya, yaitu faktor

¹³⁷ Widhiastutia, Susilowatia, and Lianingsih.

eksternal seperti pendidikan dan pengalaman terkait lingkungan, dukungan dari keluarga, teman sebaya, masyarakat sekitar, dan internal seperti fasilitas pendukung, pengetahuan lingkungan, nilai-nilai pribadi dan norma sosial, sikap terhadap lingkungan.

Salah satu faktor eksternal yang turut mempengaruhi perbedaan kategori perilaku ramah lingkungan mahasiswa adalah pendidikan dan pengalaman langsung terkait kegiatan lingkungan. Di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan masih tergolong rendah. Ajakan dari dosen, pegawai, atau sesama mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas lingkungan, seperti kerja bakti, penanaman pohon, atau kampanye pengurangan sampah, masih sangat jarang. Beberapa kegiatan seperti kampus bebas kendaraan bermotor pernah diselenggarakan, namun hanya berlangsung sekali tanpa keberlanjutan.

Kegiatan penanaman mangrove dalam rangka Hari Bumi yang melibatkan kerja sama antara program studi Tadris Biologi, program studi Tadris IPS, MAPALA, dan Dinas Lingkungan Hidup juga hanya melibatkan sebagian mahasiswa. Minimnya konsistensi dan cakupan kegiatan ini menyebabkan banyak mahasiswa tidak memiliki pengalaman konkret yang mampu memperkuat nilai dan kesadaran ekologis mereka secara mendalam.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ahmad Habin Sagala yang menunjukkan bahwa keterlibatan dalam pendidikan lingkungan dan aktivitas konservasi secara langsung dapat meningkatkan kesadaran dan

tanggung jawab individu terhadap pelestarian lingkungan.¹³⁸ Bonaraja Purba et al. juga menyatakan bahwa pendidikan lingkungan yang hanya diberikan secara teoritis di ruang kelas, tanpa ditunjang praktik nyata di lapangan, cenderung kurang efektif dalam membentuk perilaku pro-lingkungan yang kuat.¹³⁹ Penelitian oleh Nusa dan Tumengkol menemukan bahwa literasi ekologi memiliki hubungan positif dengan perilaku ramah lingkungan mahasiswa, meskipun kontribusinya masih terbatas dan perlu didukung oleh faktor lain seperti pengalaman langsung.¹⁴⁰ Selain itu, Syafitri dan Kadarisman menunjukkan bahwa pengetahuan dan etika lingkungan memiliki korelasi positif yang signifikan dengan perilaku pro-lingkungan pada mahasiswa, menekankan pentingnya integrasi antara aspek kognitif dan afektif dalam pendidikan lingkungan.¹⁴¹

Oleh karena itu, perbedaan tingkat pendidikan dan pengalaman nyata ini dapat menjelaskan variasi rendah dalam perilaku ramah lingkungan mahasiswa. Mahasiswa yang tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan lingkungan cenderung tidak memiliki ruang untuk menerapkan nilai-nilai ekologis yang diperoleh di kelas. Akibatnya,

¹³⁸ Ahmad Habin Sagala, Galih Orlando, and Fauzi Ahmad Syawaluddin, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepedulian Terhadap Pelestarian Lingkungan Pada Generasi Muda" 14, no. April (2024): 488–98.

¹³⁹ Bonaraja Purba et al., "Pengaruh Pendidikan Lingkungan Terhadap Sikap Dan Tindakan Mahasiswa Ekonomi Dalam Membantu Konservasi Sumber Daya Alam Di Wilayah Medan" 7 (2023): 26857–61.

¹⁴⁰ Jeilen Gabriela Nikita Nusa and Aghata Archenta Tumengkol, "Hubungan Antara Literasi Ekologi Dengan Perilaku Ramah," *SCIENING: Science Learning Journal* 5, no. 1 (2024): 105–13.

¹⁴¹ Rahmadani Syafitri and Yoskar Kadarisman, "Hubungan Pengetahuan Dan Etika Lingkungan Terhadap Perilaku Pro Lingkungan Pada Mahasiswa Anggota Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam Di Universitas Riau" 5, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.53682/jpjsre.v5i1.8992>.

pemahaman mereka bersifat konseptual semata, tanpa penguatan dari pengalaman nyata yang dapat membentuk kebiasaan. Tanpa pengalaman langsung, nilai lingkungan sulit terinternalisasi, sehingga perilaku ramah lingkungan pun tidak berkembang secara optimal.

Dukungan dari keluarga, teman sebaya, dan masyarakat sekitar menjadi faktor eksternal selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dorongan kolektif dari pihak-pihak tersebut masih tergolong rendah. Ajakan dari teman, keluarga, maupun komunitas kampus untuk aktif dalam kegiatan lingkungan seperti kerja bakti, penggunaan botol minum pribadi, atau pengurangan konsumsi plastik masih jarang ditemukan. Bahkan pada kegiatan besar seperti penanaman mangrove yang dilaksanakan oleh beberapa Program Studi dan organisasi kampus, partisipasi mahasiswa tetap terbatas, tidak mencerminkan semangat kolaboratif lintas angkatan atau jurusan. Kondisi ini menunjukkan bahwa budaya kolektif yang mendukung gaya hidup ramah lingkungan belum mengakar kuat dalam kehidupan mahasiswa sehari-hari. Banyak mahasiswa belum merasakan adanya tekanan sosial atau teladan dari lingkungan sekitar untuk melakukan tindakan ramah lingkungan secara konsisten.

Fenomena ini sejalan dengan pandangan Mujiati dan Triyanto yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap pembentukan perilaku siswa, khususnya dalam hal

nilai-nilai keberagaman. Hal ini dapat dianalogikan dengan pembentukan perilaku ramah lingkungan karena keduanya ditanamkan sejak dini dan bergantung pada penguatan sosial dari lingkungan terdekat.¹⁴² Selain itu, Sardi dan Ayriza menemukan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya turut berkontribusi terhadap kesejahteraan subjektif remaja, yang pada akhirnya berdampak pada perilaku positif lainnya, termasuk kepedulian terhadap lingkungan.¹⁴³ Mufidha juga menegaskan bahwa dukungan teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan psikologis individu, yang mendorong keterlibatan dalam aksi nyata seperti pelestarian lingkungan.¹⁴⁴

Berdasarkan temuan dan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa minimnya dorongan sosial dari keluarga, teman sebaya, maupun komunitas kampus berkontribusi terhadap rendahnya perilaku ramah lingkungan pada sebagian mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Tanpa adanya tekanan sosial yang positif dan dukungan nyata dari lingkungan terdekat, pembentukan perilaku ekologis yang berkelanjutan menjadi sulit terwujud. Maka, membangun budaya kolektif yang mendukung gaya hidup ramah lingkungan di kalangan mahasiswa menjadi kebutuhan yang mendesak untuk mendorong perubahan perilaku yang lebih luas dan mendalam.

¹⁴² Umi Mujiati and Andi Triyanto, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keberagaman Siswa Di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang" 8, no. 1 (2017): 69–82.

¹⁴³ Lufti Nooryan Sardi and Yulia Ayriza, "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Subjective Well-Being Pada Remaja Yang Tinggal Di Pondok Pesantren" 2 (2020): 41–48.

¹⁴⁴ Asifa Mufidha, "Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebagai Prediktor Psychological Well-Being Pada Remaja" 1 (2019): 34–42.

Faktor eksternal terakhir yaitu fasilitas pendukung, faktor ini memiliki peranan strategis dalam mempengaruhi intensitas perilaku ramah lingkungan mahasiswa. Di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, ketersediaan fasilitas semacam ini masih tergolong minim dan belum berkelanjutan. Meskipun beberapa titik telah dilengkapi dengan tempat sampah terpilah, pemanfaatannya belum optimal karena tidak diiringi dengan sosialisasi dan edukasi yang memadai. Fasilitas seperti unit daur ulang atau pengolahan sampah mandiri belum menjadi bagian dari sistem kampus secara terintegrasi. Selain itu, penggunaan kendaraan bermotor pribadi masih mendominasi, disebabkan oleh tidak tersedianya alternatif transportasi ramah lingkungan seperti jalur sepeda atau sistem transportasi kampus yang efisien.

Kondisi ini menunjukkan adanya hambatan struktural dalam mendukung perilaku ramah lingkungan, terutama bagi mahasiswa yang sudah memiliki kesadaran tinggi namun tidak dapat menyalurkannya secara optimal karena keterbatasan sarana. Sebaliknya, bagi mahasiswa dengan kesadaran lingkungan yang rendah, keberadaan fasilitas dapat menjadi stimulus awal untuk mendorong pembentukan kebiasaan positif. Penelitian oleh Gabriella dan Sugiarto menemukan bahwa meskipun tingkat kesadaran mahasiswa terhadap lingkungan termasuk tinggi, perilaku aktual mereka masih dalam kategori sedang.¹⁴⁵ Hal ini

¹⁴⁵ Diana Ayu Gabriella and Agus Sugiarto, "Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus" 9, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061>.

menunjukkan bahwa kesadaran saja tidak cukup. perlu didukung oleh infrastruktur yang memadai agar perilaku tersebut dapat diimplementasikan secara konsisten. Selain itu, penelitian oleh Fitri menekankan bahwa program *Eco-Campus* yang menyediakan fasilitas dan informasi yang memadai dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku pro-lingkungan mahasiswa secara signifikan.¹⁴⁶

Ketimpangan dalam penyediaan dan optimalisasi fasilitas ramah lingkungan di kampus dapat menjadi salah satu penjas mengapa tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori sangat tinggi maupun sangat rendah dalam perilaku ramah lingkungan. Kurangnya dukungan fasilitas membuat mahasiswa dengan kesadaran tinggi terhambat dalam aksinya, sementara mahasiswa dengan kesadaran rendah tidak mendapat dorongan awal untuk berubah. Hal ini menegaskan bahwa pengembangan fasilitas pendukung yang terencana, berkelanjutan, dan terintegrasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas perilaku ekologis mahasiswa secara menyeluruh.

Pengetahuan lingkungan merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku ramah lingkungan mahasiswa. Pengetahuan ini meliputi pemahaman tentang isu-isu lingkungan, penyebab kerusakan lingkungan, serta tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestariannya. Namun, pengamatan di

¹⁴⁶ Dyah Ekawati Noor Fitri, "Pengetahuan Dan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Untuk Meningkatkan Perilaku Lingkungan," *Jurnal Kolaboratif Sains* 7, no. 3 (2024): 1136–45, <https://doi.org/10.56338/jks.v7i3.5036>.

lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum sepenuhnya menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun banyak mahasiswa memahami dampak penggunaan plastik sekali pakai, pemborosan energi listrik, dan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, praktik di lapangan menunjukkan bahwa kebiasaan tersebut belum berubah secara signifikan. Contohnya, mahasiswa masih sering meninggalkan kipas angin dan lampu menyala setelah kelas berakhir, atau tetap menggunakan kendaraan bermotor pribadi meskipun jarak tempuh dekat.

Kampanye hemat energi yang baru-baru ini dicanangkan oleh pihak kampus melalui dosen juga belum berjalan maksimal. Tidak semua dosen menyampaikan pesan tersebut secara konsisten, bahkan beberapa di antaranya menunjukkan sikap acuh. Selain itu, budaya saling mengingatkan antar sesama mahasiswa juga belum terbentuk secara kuat, sehingga proses internalisasi pengetahuan menjadi perilaku nyata masih terkendala.

Fenomena ini sejalan dengan temuan Nastuti, yang menyatakan bahwa meskipun mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan lingkungan yang tinggi, hal itu tidak selalu diiringi dengan perilaku ramah lingkungan dalam praktiknya.¹⁴⁷ Penelitian oleh Ardana dan Praswati menunjukkan

¹⁴⁷ Nastuti, "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Stkip Ydb Lubuk Alung 1&2."

bahwa pengetahuan lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pro-lingkungan, namun pengaruh tersebut dimediasi oleh sikap individu.¹⁴⁸ Artinya, pengetahuan saja tidak cukup perlu adanya sikap positif terhadap lingkungan agar pengetahuan tersebut dapat diimplementasikan dalam tindakan nyata. Selain itu, penelitian oleh Nusa dan Tumengkol menemukan bahwa literasi ekologi berperan penting dalam membentuk perilaku ramah lingkungan di kalangan mahasiswa.¹⁴⁹ Namun, mereka juga mencatat bahwa peningkatan literasi ekologi tidak selalu sejalan dengan peningkatan perilaku ramah lingkungan, menunjukkan bahwa faktor lain seperti sikap, norma sosial, dan dukungan institusional juga berperan dalam membentuk perilaku tersebut.

Pengetahuan lingkungan terbukti menjadi dasar utama dalam pembentukan perilaku ramah lingkungan. Namun tanpa adanya dorongan lingkungan yang kondusif, keteladanan dari dosen, dan budaya kolektif yang mendukung, pengetahuan tersebut sulit diimplementasikan secara konsisten dalam tindakan nyata. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab mengapa sebagian besar mahasiswa dalam penelitian ini masih berada pada kategori sedang dan rendah dalam perilaku ramah lingkungan.

Nilai-nilai pribadi dan norma sosial merupakan faktor internal selanjutnya yang berperan penting dalam membentuk perilaku ramah lingkungan mahasiswa. Nilai pribadi mencerminkan prinsip individu

¹⁴⁸ Muhammad Affan Ardana and Aflit Nuryulia Praswati, "Pengaruh Kepedulian Lingkungan Dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Perilaku Pro Lingkungan Yang Oleh Sikap," *Jurnal Bina Bangsa* 17, no. 1 (2024): 466–86.

¹⁴⁹ Nusa and Tumengkol, "Hubungan Antara Literasi Ekologi Dengan Perilaku Ramah."

dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan, sementara norma sosial merujuk pada pengaruh dari lingkungan sekitar dalam membentuk perilaku tertentu. Mahasiswa yang memiliki nilai pribadi kuat terhadap kelestarian alam umumnya lebih konsisten dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan, seperti tidak membuang sampah sembarangan, menghemat energi, atau menolak penggunaan plastik sekali pakai.

Sikap kelompok dalam lingkungan sosial memiliki pengaruh kuat terhadap kecenderungan perilaku mahasiswa. Jika lingkungan sosial di sekitarnya tidak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, maka individu pun berpotensi mengikuti pola yang sama. Berdasarkan pengamatan lapangan, norma sosial di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember belum sepenuhnya mendukung pembentukan budaya ekologis. Mahasiswa jarang saling mengingatkan tentang perilaku yang merusak lingkungan, seperti membiarkan lampu dan kipas menyala atau membuang sampah sembarangan. Bahkan sebagian besar bersikap pasif meskipun melihat pelanggaran tersebut terjadi. Dosen sebagai panutan juga belum semuanya menunjukkan keteladanan, meskipun sudah ada kampanye hemat energi yang disalurkan melalui mereka. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki nilai pribadi yang cukup baik, lemahnya norma sosial yang mendukung membuat perilaku ramah lingkungan tidak tumbuh secara optimal.

Penelitian oleh Maria dan Anita menunjukkan bahwa nilai altruistik memiliki hubungan positif dengan perilaku pro-lingkungan pada mahasiswa.¹⁵⁰ Semakin tinggi nilai altruistik yang dimiliki individu, semakin tinggi pula intensi mereka untuk melakukan perilaku pro-lingkungan. Selain itu, studi oleh Elafansa dan Hartono menemukan bahwa sikap ramah lingkungan dan kepedulian lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap pembelian produk hijau.¹⁵¹ Hal ini menunjukkan bahwa sikap dan nilai pribadi yang positif terhadap lingkungan dapat mendorong perilaku yang mendukung keberlanjutan. Dalam penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa norma pribadi berperan secara signifikan terhadap perilaku pro-lingkungan, di mana semakin tinggi norma pribadi yang dimiliki oleh individu maka semakin tinggi pula perilaku pro-lingkungan yang ditunjukkan oleh individu tersebut.¹⁵² Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan nilai-nilai lingkungan dapat memperkuat sikap dan perilaku ramah lingkungan mahasiswa.

Meskipun mahasiswa memiliki nilai pribadi yang mendukung perilaku ramah lingkungan, lemahnya norma sosial di lingkungan kampus

¹⁵⁰ Maria Ambarfebrianti and Anita Novianty, "Hubungan Orientasi Nilai Terhadap Perilaku Pro-Lingkungan Remaja," *Jurnal Ecopsy* 8, no. 2 (2021): 149, <https://doi.org/10.20527/ecopsy.2021.09.015>.

¹⁵¹ Sierra Elafansa R and Arif Hartono, "Pengaruh Sikap Ramah Lingkungan, Kepedulian Lingkungan Dan Afeksi Lingkungan Terhadap Pembelian Produk Hijau," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 2 (2023): 1195–1206, <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3735>.

¹⁵² Koerniawan Hidayat, Rachmawati, and Indri Wahyu Pramesti, "Peran Norma Pribadi Dan Awareness Of Consequences Terhadap Pro-Environmental Behaviour Dalam Pengelolaan Bisnis Yang Dimoderasi Oleh Status Sosial Ekonomi," 2018.

dapat menghambat penerapan perilaku tersebut secara konsisten. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat norma sosial yang mendukung perilaku ramah lingkungan, seperti melalui kampanye kesadaran lingkungan, pelatihan bagi dosen dan mahasiswa, serta penciptaan lingkungan kampus yang mendukung praktik ramah lingkungan. Dengan demikian, kombinasi antara nilai pribadi yang kuat dan norma sosial yang mendukung dapat membentuk budaya ekologis yang berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

Faktor internal terakhir yaitu sikap terhadap lingkungan, faktor tersebut merupakan kecenderungan psikologis individu dalam merespons isu-isu ekologis, yang biasanya berkembang melalui pengalaman serta pemahaman terhadap konsekuensi perilaku terhadap lingkungan. Meskipun sebagian besar mahasiswa telah menerima pembelajaran berbasis lingkungan melalui mata kuliah seperti Pendidikan Lingkungan Hidup dan Pengetahuan Lingkungan, tidak semua memiliki sikap positif yang kuat untuk mendorong perubahan perilaku secara signifikan. Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa perilaku ramah lingkungan seperti mematikan listrik saat tidak digunakan, membawa botol minum sendiri, serta memilah sampah, masih dilakukan secara tidak konsisten. Bahkan, tidak sedikit mahasiswa yang bersikap pasif terhadap pelanggaran lingkungan di sekitarnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa sikap mahasiswa sebagian besar berada pada level sedang tidak cukup lemah untuk dikategorikan sangat rendah, tetapi juga belum cukup kuat untuk

mendorong perilaku yang sangat ramah lingkungan.

Penelitian oleh Elyza dan Femmy menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara sikap kepedulian lingkungan dengan perilaku pro-lingkungan, dengan nilai korelasi sebesar 0,810. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap kepedulian lingkungan seseorang, semakin tinggi pula perilaku pro-lingkungannya.¹⁵³ Selain itu, studi oleh Elafansa dan Hartono menemukan bahwa sikap ramah lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap pembelian produk hijau. Hal ini menunjukkan bahwa sikap dan nilai pribadi yang positif terhadap lingkungan dapat mendorong perilaku yang mendukung keberlanjutan.¹⁵⁴

Meskipun mahasiswa memiliki sikap positif terhadap lingkungan, lemahnya norma sosial dan kurangnya dukungan dari lingkungan kampus dapat menghambat penerapan perilaku ramah lingkungan secara konsisten. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat norma sosial yang mendukung perilaku ramah lingkungan, seperti melalui kampanye kesadaran lingkungan, pelatihan bagi dosen dan mahasiswa, serta penciptaan lingkungan kampus yang mendukung praktik ramah lingkungan. Dengan demikian, kombinasi antara sikap positif dan norma sosial yang mendukung dapat membentuk budaya ekologis yang berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

¹⁵³ Elyza Alvinna Mu'arif and Femmy Lekahena, "Hubungan Antara Sikap Kepedulian Lingkungan Dan Perilaku Pro Lingkungan Pada Produser Ikan Pindang Di Desa Tanjungsari ," 20, no. 2 (2024): 102–7.

¹⁵⁴ Elafansa R and Hartono, "Pengaruh Sikap Ramah Lingkungan, Kepedulian Lingkungan Dan Afeksi Lingkungan Terhadap Pembelian Produk Hijau."

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa menunjukkan perilaku ramah lingkungan pada kategori sedang, dengan tidak ditemukannya mahasiswa pada kategori sangat tinggi maupun sangat rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Dari sisi internal, sikap terhadap lingkungan, pengetahuan ekologis, nilai pribadi, dan norma sosial belum sepenuhnya terbentuk secara kuat dan konsisten. Sementara itu, dari sisi eksternal, minimnya pengalaman langsung dalam kegiatan lingkungan, kurangnya dukungan sosial dari keluarga dan teman sebaya, serta keterbatasan fasilitas pendukung menjadi penghambat dalam mewujudkan perilaku ramah lingkungan secara optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa berada dalam fase transisi menuju perilaku ramah lingkungan yang lebih baik, namun masih membutuhkan penguatan baik melalui praktik nyata, budaya kampus hijau yang lebih konsisten, maupun keteladanan dari lingkungan sosial terdekat.

3. Hubungan persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) mahasiswa program studi Tadris Biologi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) mahasiswa program studi Tadris Biologi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Setelah analisis dengan uji *Pearson Correlation* dapat diketahui bahwa hipotesis

(H₀) diterima dan dipastikan bahwa persepsi pembelajaran berbasis lingkungan memiliki hubungan dengan perilaku ramah lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*).

Hubungan antara persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan dan positif antara cara mahasiswa memaknai proses pembelajaran yang berfokus pada isu lingkungan dengan kebiasaan serta respons mereka terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menegaskan bahwa persepsi yang terbentuk selama proses pembelajaran, baik melalui pemahaman materi, metode pembelajaran, maupun pengalaman langsung, sangat berpengaruh terhadap sikap dan tindakan mahasiswa terhadap lingkungan. Dalam hal ini, persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis lingkungan bukan hanya terbatas pada penguasaan konsep semata, melainkan juga menyentuh aspek afektif, seperti kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan tanggung jawab individu dalam menjaga keberlanjutan. Ketika mahasiswa memandang bahwa pembelajaran yang mereka ikuti relevan dengan realitas lingkungan saat ini, serta disampaikan melalui pendekatan yang kontekstual dan partisipatif, maka hal tersebut akan lebih mudah terinternalisasi dalam bentuk perilaku nyata.

Untuk memahami lebih mendalam hubungan antara kedua variabel, penting untuk meninjau kontribusi setiap indikator di dalamnya. Persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dalam penelitian ini mencakup

empat indikator utama, yaitu: kepedulian sosial dan lingkungan, pengambilan keputusan berdasarkan analisis data, penguasaan konsep dan metode keilmuan biologi, serta integrasi teknologi dan pedagogi. Dari hasil analisis data, indikator penguasaan konsep dan metode keilmuan biologi memperoleh capaian paling tinggi, mencerminkan bahwa mahasiswa merasa materi yang diberikan relevan dan mudah dipahami secara ilmiah. Sebaliknya, indikator integrasi teknologi dan pedagogi menunjukkan skor yang lebih rendah, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa masih kurang merasakan penggunaan teknologi atau pendekatan pedagogis yang kontekstual dalam pembelajaran lingkungan.

Perilaku ramah lingkungan terdiri dari enam indikator, yaitu *energy conservation, mobility and transportation, waste avoidance, consumerism, recycling*, dan *vilarious, social behaviors toward conservation*. Di antara keenam indikator tersebut, *waste avoidance* dan *recycling* memiliki skor tertinggi, menunjukkan bahwa mahasiswa lebih cenderung melakukan tindakan langsung yang bersifat pribadi. Sebaliknya, indikator *vilarious, social behaviors toward conservation* menjadi yang terendah, menandakan masih rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial yang mendukung konservasi lingkungan.

Hubungan yang ditemukan juga menggambarkan bahwa kualitas persepsi terhadap pembelajaran mampu mendorong munculnya berbagai bentuk perilaku ramah lingkungan, seperti penghematan energi, pengelolaan sampah, konsumsi bijak, penggunaan transportasi ramah

lingkungan, hingga keterlibatan dalam kegiatan sosial yang mendukung pelestarian lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter ekologis mahasiswa, khususnya ketika persepsi terhadap pembelajaran tersebut terbentuk secara positif.

Temuan ini juga selaras dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian oleh Dian Perayanti Sinaga dan Fenny Mustika Piliang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan mampu meningkatkan sikap peduli lingkungan dan keterampilan proses sains pada siswa.¹⁵⁵ Sementara itu, penelitian Widhiastuti, Susilowati, dan Lianingsih mengungkap bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup menunjukkan perilaku ramah lingkungan yang tinggi, terutama dalam hal konservasi energi dan pengelolaan limbah.¹⁵⁶ Penelitian oleh Rasyid dkk. juga menunjukkan adanya hubungan positif antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada mahasiswa pendidikan geografi.¹⁵⁷

Masing-masing penelitian terdahulu menggunakan variabel yang berbeda, namun keseluruhan hasil mendukung bahwa pembelajaran lingkungan berdampak nyata terhadap sikap dan perilaku mahasiswa. Temuan dalam penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan

¹⁵⁵ Sinaga and Piliang, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Dan Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran IPA."

¹⁵⁶ Widhiastutia, Susilowatia, and Lianingsih, "Environmental Behavior Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Kampus Konservasi."

¹⁵⁷ Rasyid et al., "Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun."

oleh Scott dan Gough, yang menyatakan bahwa "*learning is central to the relationship between society and nature. People learn, organisations learn and, in a sense, the environment learns as nature responds to the results of human learning and activity.*" Pernyataan ini menegaskan bahwa pembelajaran yang diterima individu, jika dipersepsikan sebagai relevan dan bermakna, dapat memengaruhi cara individu tersebut bertindak terhadap lingkungan.¹⁵⁸

Hubungan antara persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan bukan sekadar hubungan statistik, tetapi mencerminkan adanya proses pendidikan yang memberikan dampak nyata terhadap perubahan sikap dan perilaku mahasiswa. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran berbasis lingkungan perlu terus ditingkatkan melalui pendekatan yang lebih interaktif, reflektif, dan aplikatif, agar dapat membentuk persepsi yang lebih kuat dan berdampak positif terhadap tindakan nyata mahasiswa dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁵⁸ Scott and Gough, *Sustainable Development and Learning*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember dengan mengacu pada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa Tadris Biologi memiliki persepsi pada kategori sedang (75,4%) dan sisanya rendah (24,6%). Tidak ada yang berada pada kategori tinggi, tinggi, dan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa masih terbatas dan belum mendalam, yang dipengaruhi oleh keterbatasan fasilitas, metode pembelajaran, dan lingkungan kampus.
2. Sebagian besar mahasiswa menunjukkan perilaku ramah lingkungan dalam kategori sedang (67,2%) dan sebagian lainnya rendah (32,8%), tanpa adanya kategori sangat tinggi, tinggi, dan sangat rendah. Artinya, kesadaran sudah ada, namun belum menjadi kebiasaan kuat. Faktor-faktor seperti pengalaman, dukungan lingkungan sosial, dan fasilitas turut mempengaruhi perilaku ini.
3. Terdapat hubungan sangat kuat dan signifikan antara persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dan perilaku ramah lingkungan ($r = 0,897$; $\text{sig} = 0,000$). Semakin positif persepsi mahasiswa, semakin tinggi kecenderungan perilaku ramah lingkungan. Ini menekankan pentingnya

penguatan kualitas pembelajaran dan keterlibatan aktif mahasiswa.

B. Saran

1. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember perlu memperkuat komitmen terhadap pendidikan lingkungan hidup dengan tidak membatasi Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan dan Pendidikan Lingkungan Hidup hanya pada Program Studi Tadris Biologi. Mata kuliah tersebut sebaiknya diintegrasikan ke dalam kurikulum seluruh program studi agar pembentukan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan dapat menjangkau seluruh sivitas akademika secara menyeluruh dan merata.

Universitas juga disarankan untuk mendorong integrasi isu-isu lingkungan ke dalam berbagai mata kuliah lintas disiplin guna memperkaya perspektif mahasiswa terhadap keberlanjutan. Penyelenggaraan audit kampus hijau secara berkala juga penting dilakukan untuk mengevaluasi praktik pengelolaan energi, transportasi, dan limbah. Di samping itu, indikator perilaku ramah lingkungan sebaiknya dijadikan sebagai salah satu aspek penilaian dalam kegiatan kemahasiswaan, serta diberi penghargaan bagi unit atau organisasi yang aktif menerapkan prinsip keberlanjutan sebagai bentuk insentif dan motivasi.

2. Bagi Dosen Tadris Biologi

Dosen memiliki peran strategis dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis lingkungan melalui pendekatan dan strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa masih berada pada kategori sedang dan rendah, maka disarankan agar dosen melakukan transformasi pendekatan dari yang bersifat teoritis menjadi transformatif melalui penerapan *eco-pedagogy* yang menempatkan mahasiswa sebagai agen perubahan. Dalam praktiknya, dosen dapat mendesain penugasan berbasis aksi nyata, seperti kampanye tanpa plastik, proyek pemetaan sampah kampus, atau gerakan hemat energi berbasis data (*eco-audit*), agar mahasiswa lebih terlibat secara langsung dan reflektif. Selain itu, evaluasi terhadap metode, media, dan asesmen yang digunakan juga penting dilakukan, karena persepsi yang terbentuk sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang dianggap bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata mahasiswa.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebagai aktor utama perubahan dituntut untuk menginternalisasi prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari gaya hidup, bukan sekadar sebagai pengetahuan teoritis. Mahasiswa juga diharapkan berinisiatif menjadi penggerak komunitas peduli lingkungan di lingkungan kampus, karena perubahan budaya tidak cukup jika hanya ditopang oleh dosen atau institusi semata. Selain itu, partisipasi aktif dalam membentuk dan mengikuti komunitas hijau serta kegiatan kolaboratif lintas program studi yang berfokus pada advokasi dan edukasi lingkungan akan memperkuat gerakan kolektif menuju kampus yang lebih berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada analisis hubungan antara persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dan perilaku ramah lingkungan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor mediasi dan moderasi yang dapat mempengaruhi hubungan tersebut, seperti nilai religius, tekanan sosial, atau ketersediaan fasilitas kampus yang mendukung. Selain itu, pengembangan model intervensi jangka panjang berbasis pembelajaran aktif, seperti *service learning* atau *community project*, perlu dilakukan guna menguji efektivitas pembelajaran dalam membentuk perilaku nyata secara berkelanjutan. Pendekatan *mixed-method* juga dianjurkan agar tidak hanya menghasilkan data kuantitatif yang bersifat statistik, tetapi juga memberikan pemahaman kualitatif yang lebih mendalam terhadap makna subjektif yang dimiliki mahasiswa dalam membangun perilaku ramah lingkungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarfebrianti, Maria, and Anita Novianty. "Hubungan Orientasi Nilai Terhadap Perilaku Pro-Lingkungan Remaja." *Jurnal Ecopsy* 8, no. 2 (2021): 149. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.2021.09.015>.
- Angelia Putriana, Rahmi Sari Kasoema, Mukhoirotin, Dyah Gandasari, Arifa Retnowuni, Ratih Siti Aminah, Ani Kardi Wiyati, et al. *Psikologi Komunikasi*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Astuti, Alfira Mulya. *Statistika Penelitian*. Mataram: Insan Madani Publishing Mataram, 2016.
- Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas Dan Validitas Aitem*, 1995.
- Baan, Anastasia. "What Teachers Need in Implementing Environmental-Based Learning in The Elementary School" 13, no. 1 (2023): 253–68.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Effendi, Mohamad Irhas, Dyah Sugandini, Agus Sukarno, Mohamad Kundarto, Rahajeng Arundati, Nona Berliana, Didanai Dari, and Hibah Klaster. *Perilaku Pro-Lingkungan Pada Mahasiswa*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Elafansa R, Sierra, and Arif Hartono. "Pengaruh Sikap Ramah Lingkungan, Kepedulian Lingkungan Dan Afeksi Lingkungan Terhadap Pembelian Produk Hijau." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 2 (2023): 1195–1206. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3735>.
- Enric, Ghozlane Fleury-bahi, and Pol Oscar. *International Handbooks of Quality-of-Life Handbook of Environmental Psychology and Quality of Life*. AG Switzerland: Springer, 2017.
- Environmental, The North American Association for. "Using Environment-Based Education to Advance Learning Skills and Character Development." Washington, D.C, 2001.
- Esti Setyawati, Sri Suwartini, and Nela Rofisian. "Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SDN 2 Sukorejo Wedi Klaten." *Jurnal Pendidikan Modern* 9, no. 1 (2023): 8–16. <https://doi.org/10.37471/jpm.v9i1.768>.

- Farihin, Afiq Ulul. "Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Melalui Edukasi Dan Partisipasi Masyarakat" 01, no. 1 (2023): 21–32.
- Fitri, Anisa, Rani Rahim, Nurhayati, Azis Sadrack Luden Pagiling, Irmawaty Natsir, Anis Munfarikhatin, Daniel Nicson Simanjuntak, Kartini Hutagaol, and Nanda Eska Anugrah. *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Fitri, Dyah Ekawati Noor. "Pengetahuan Dan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Untuk Meningkatkan Perilaku Lingkungan." *Jurnal Kolaboratif Sains* 7, no. 3 (2024): 1136–45. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i3.5036>.
- Fitrianti, Luthfi, and Dea Mustika. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" 8, no. 5 (2024): 4290–98.
- Gabriella, Diana Ayu, and Agus Sugiarto. "Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus" 9, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061>.
- Gabriella, Diana Ayu, and Agus Sugiarto. "Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus" 9, no. 2 (2020): 260–75.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 2016.
- Handiyati, Tintin, Siti Qomariyah, and Jimmi Kurniawan. "Peran Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di MI Cimahi Peuntas Kabupaten Sukabumi" 1, no. 4 (2023).
- Heriansyah, Devi Anggara, Rumbang Sirojudin, Nanang Faturachman, Fandy Wasehudin, and Adpen Lazzavietamsi. "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Proses Belajar Peserta Didik Di MA Al Mahdi Pabuaran" 4, no. 3 (2016): 1–23.
- Hidayat, Koerniawan, Rachmawati, and Indri Wahyu Pramesti. "Peran Norma Pribadi Dan Awareness Of Consequences Terhadap Pro-Environmental Behaviour Dalam Pengelolaan Bisnis Yang Dimoderasi Oleh Status Sosial Ekonomi," 2018.
- Hopwood, Nick, Mark Rickinson, and Cecilia Lundholm. *Environmental Learning*. New York: Springer, 2009.
- Humas UIN KHAS Jember. "Sejarah UIN KHAS Jember," 2018. <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>.
- Kartini, Ema Zati Baroroh, Anita Rosanty, Desni Yuniarni, Sri Musriniawati Hasan, Wa Ode Nova Noviyanti Rachman, Linda Fajriah, et al. *Psikologi*

Komunikasi. Purbalingga: Cv. Eureka Media Aksara, 2023.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Badan LITBANG dan Diklat Kementerian Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*, 2019.

Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial: Persepsi Klasik, Modern, Posmodern, Dan Poskolonial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Mu'arif, Elyza Alvinna, and Femmy Lekahena. "Hubungan Antara Sikap Kepedulian Lingkungan Dan Perilaku Pro Lingkungan Pada Produser Ikan Pindang Di Desa Tanjungsari," 20, no. 2 (2024): 102–7.

Mufidha, Asifa. "Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebagai Prediktor Psychological Well- Being Pada Remaja" 1 (2019): 34–42.

Muflihatun, Hafiddina Nur, and Nanik Suryani. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Kompetensi Profesional Guru, Dan Sistem Pembelajaran Moving Class Terhadap Kepuasan Belajar Siswa." *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 1 (2020): 215–27. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37166>.

Muhajir, Ahmad, and Muhamad Lutfi Universitas. "Penyediaan Fasilitas Umum Taman Bermain Di Lingkungan Komplek Sawangan Elok Kecamatan Bojongsari Kota Depok" 2 (2024): 11–32.

Muhammad Affan Ardana, and Aflit Nuryulia Praswati. "Pengaruh Kepedulian Lingkungan Dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Perilaku Pro Lingkungan Yang Oleh Sikap." *Jurnal Bina Bangsa* 17, no. 1 (2024): 466–86.

Mujiati, Umi, and Andi Triyanto. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keberagaman Siswa Di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang" 8, no. 1 (2017): 69–82.

Muslim, Almegi, Alfiah, Akmal, and Hutri Rizki Amelia. "Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di MAS Al-Islam Petala Bumi." *El-Jughrafiyah* 1, no. 1 (2021): 53–61.

Nastuti, Reni. "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Stkip Ydb Lubuk Alung 1&2" 5, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.34125/kp.v5i2.541>.

Nasution, Nanda Eska Anugrah. "Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup," 2022.

Nasution, Nanda Eska Anugrah. "Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan," 2022.

Nurwidodo, N, Sri Wahyuni, Iin Hindun, and Nur Fauziah. "The Effectiveness of

Problem-Based Learning in Improving Creative Thinking Skills , Collaborative Skills and Environmental Literacy of Muhammadiyah Secondary School Students,” 2024.

Nusa, Jeilen Gabriela Nikita, and Aghata Archenta Tumengkol. “Hubungan Antara Literasi Ekologi Dengan Perilaku Ramah.” *SCIENING: Science Learning Journal* 5, no. 1 (2024): 105–13.

Palmer, Joy, and Philip Neal. *The Handbook of Environmental Education*. London: Routledge, 2003.

Pasaribu, Benny, Aty Herawati, Kabul Wahyu Utomo, and Rizqon Halal Syah Aji. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Banten: Media Edu Pustaka, 2022.

Purba, Bonaraja, Muhammad Aldi Akbar, Raymond Panuturi Siboro, and Zaki Edi Saputra. “Pengaruh Pendidikan Lingkungan Terhadap Sikap Dan Tindakan Mahasiswa Ekonomi Dalam Membantu Konservasi Sumber Daya Alam Di Wilayah Medan” 7 (2023): 26857–61.

Rachmadian, Robby Hilmi, Sumarmi Sumarmi, Heni Masruroh, Sugeng Utaya, and Yusuf Suharto. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Green Campus Dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Yang Berkelanjutan (Studi Kasus : Universitas Negeri Malang)” 8, no. 3 (2024): 255–75.

Ramli, Muhammad Ilyas, and Ma’rufi. “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Di Kecamatan Tanalili Kabupaten Uuwu Utara.” *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 2, no. 2 (2022): 10–26.

Rasyid, Rusman, Andi Tenri, Pada Agustang, Vrita Tri, and Tamrin Robo. “Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun” 21, no. 4 (2023): 901–6. <https://doi.org/10.14710/jil.21.4.901-906>.

Revilla, M. A., W. E. Saris, and J. A Krosnick. *Choosing the Number of Categories in Agree Disagree Scales*. *Sociological Methods & Research*, 2014.

Reza, Widya, Urianto Sihombing, Welsi Bura Saleppang, and Diana Sari Harahap. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa ITEBA.” *Jurnal Sintak* 1, no. 1 (2022): 8. <https://journal.iteba.ac.id/index.php/journalsintak/article/view/22/22>.

Sagala, Ahmad Habin, Galih Orlando, and Fauzi Ahmad Syawaluddin. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepedulian Terhadap Pelestarian Lingkungan Pada Generasi Muda” 14, no. April (2024): 488–

98.

- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022.
- Saleh, Adnan Achiruddin. *Pengantar Psikologi*. Penerbit Aksara Timur, 2018.
- Sardi, Lufti Nooryan, and Yulia Ayriza. "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Subjective Well-Being Pada Remaja Yang Tinggal Di Pondok Pesantren" 2 (2020): 41–48.
- Scott, William, and Stephen Gough. *Sustainable Development and Learning*. London: RoutledgeFalmer, 2003.
- Sembiring, Tamaulina Br., Irmawati, Muhammad Sabir, and Indra Tjahyadi. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024.
- Silvia, Lanny, Diana Gabriela, and Monika Kristanti. "Analisa Eco-Friendly Attitudes Dan Eco-Friendly Bahavior Terhadap Eco-Intention Green Hotel Di Indonesia," 2014, 31–40.
- Sinaga, Dian Perayanti, and Fenny Mustika Piliang. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Dan Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran IPA" 6, no. 1 (2024): 62–74.
- Sitorus, Efbertias, Erni Mohamad, Fitri Endang Srimulat, Ismail Marzuki, Rd. Indah Nirtha NNPS, Gito Sugiyanto, Mursal Ghazali, et al. *Pengetahuan Lingkungan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Steg, Linda, Agnes E. van den Berg, and Judith I. M de Groot. *Environmental Psychology*. Chichester, West Sussex: BPS Blackwell, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV., 2019.
- Suryaningsih, Yeni, Iim Halimatu, and Aden Arif Gaffar. "Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle)" 1, no. 1 (2023): 38–44.
- Syafitri, Rahmadani, and Yoskar Kadarisman. "Hubungan Pengetahuan Dan Etika Lingkungan Terhadap Perilaku Pro Lingkungan Pada Mahasiswa Anggota Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam Di Universitas Riau" 5, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.53682/jpjsre.v5i1.8992>.
- Syukur, Muhammad. "Penerapan Model Green School Dalam Rangka Membentuk Gaya Hidup Berkelanjutan Di SMA Negeri 5 Kota Makassar," 2021, 29–33.

- Tantu, Hammado. *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup*. Bogor: IPB Press, 2016.
- Ural, Evrim, and Guzide Dadli. "The Effect of Problem-Based Learning on 7th-Grade Students' Environmental Knowledge, Attitudes, and Reflective Thinking Skills in Environmental Education." *Environment and Health (JESEH)* 6, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.21891/jeseh.705145>.
- Wibowo, Sutrisno, and Andi Nurul Suci Amaliah. "Analisis Perilaku Ramah Lingkungan Yang Dipengaruhi Oleh Nilai, Sikap, Dan Gaya Hidup Konsumen Serta Pengetahuan Sebagai Variabel Pemediasi," 2015, 1–26.
- Widhiastutia, Ratieh, Nurdian Susilowatia, and Susmy Lianingsih. "Environmental Behavior Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Kampus Konservasi" 10, no. 2 (2020): 257–69.
- Winter, Deborah Du Nann, and Susan M. Koger. *The Psychology of Environmental Problem*. Second Edi. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 2004.
- ZA., Salman Farisy. "Studi Faktor-Faktor Psikologis Yang Mempengaruhi Perilaku Ramah Lingkungan." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.
- Zulfikar, Rizka, Fifian Permata Sari, Anggi Fatmayati, Kartika Wandini, Tati Haryati, Sri Jumini, Nurjanah, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)*. Bandung: Widina Media Utama, 2024.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN*Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan*

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Muhammad Najib
NIM : 214101080022
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 06 Mei 2025
Saya yang menyatakan


Muhammad Najib
NIM. 214101080022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2 : Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan dengan Perilaku Ramah Lingkungan (<i>Eco-Friendly Behavior</i>) Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember.	Variabel X : Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan	1. Kepedulian sosial dan lingkungan. 2. Pengambilan keputusan berdasarkan analisis data. 3. Penguasaan konsep dan metode keilmuan biologi. 4. Integrasi teknologi dan pedagogi dalam pembelajaran biologi	Populasi adalah mahasiswa aktif Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember tahun ke tiga dan keempat yang telah menyelesaikan Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan dan Pendidikan Lingkungan Hidup. Sampel adalah mahasiswa aktif Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq	1. Pendekatan penelitian: Kuantitatif 2. Jenis penelitian: asosiatif kausal 3. Teknik sampling: <i>random sampling</i> 4. Teknik pengumpulan data: Angket 5. Instrument pengumpulan data: angket 6. Uji instrument: uji validitas, dan uji reliabilitas. 7. Analisis data: a. Uji normalitas; <i>Kolmogorov Smirnov</i> b. Uji reliabilitas:	1. Bagaimana persepsi pembelajaran berbasis lingkungan mahasiswa program studi Tadris Biologi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 2. Bagaimana perilaku ramah lingkungan (<i>Eco-Friendly Behavior</i>) mahasiswa program studi Tadris Biologi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 3. Bagaimana hubungan persepsi pembelajaran berbasis lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan (<i>Eco-Friendly Behavior</i>) mahasiswa program studi Tadris Biologi
	Variabel Y: Perilaku Ramah Lingkungan	1. <i>Energy conservation</i> 2. <i>Mobility and transportation</i>			

	<i>(EcoFriendly Behavior)</i>	3. <i>Waste avoidance</i> 4. <i>Consumerism</i> 5. <i>Recycling</i> 6. <i>Vilarious, social behaviors toward conservation</i>	Jember tahun ketiga dan keempat yang telah ditentukan menggunakan Rumus Slovin tingkat kesalahan 0,05 atau 5%	uji <i>Alpha Cronbach</i> . c. Data normal : uji <i>pearson Correlation</i> d. Data tidak normal: uji <i>spearman</i>	Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
--	-------------------------------	--	---	---	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 3: Surat Tugas Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6176/In.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Dr. WIWIN MAISYAROH, M.Si.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. WIWIN MAISYAROH, M.Si. berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM : 214101080022
Nama : MUHAMMAD NAJIB
Semester : TUJUH
Program Studi : TADRIS BIOLOGI
Judul Skripsi : Pengaruh pembelajaran Biokonservasi Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan (Eco-Friendly Behavior) Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Oktober 2024

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : B-6176/In.20/3.a/PP.009/10/2024

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, perlu kepastian pembimbing;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.
- Dasar : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 03/In.20/3.a/PP.009/2023 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

MEMBERI TUGAS

- Kepada : Dr. WIWIN MAISYAROH, M.Si.
- Untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
- a. NIM : 214101080022
- b. Nama : MUHAMMAD NAJIB
- c. Prodi : TADRIS BIOLOGI
- d. Judul : Pengaruh pembelajaran Biokonservasi Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan (Eco-Friendly Behavior) Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
- Tugas Berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 03 Oktober 2025 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 03 Oktober 2024

Wakil Dekan,
 Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 4: Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website [www.http://mik.uinckhas-jember.ac.id](http://mik.uinckhas-jember.ac.id) Email tarbiyah.uinjember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si.
 NIP : 198212152006042005
 Jabatan : Koordinator Prodi Tadris Biologi dan Dosen UIN Kiai Haji
 Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Najib
 NIM : 21410180022
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Sains/Tadris Biologi
 Judul Skripsi : Hubungan Pembelajaran Berbasis Lingkungan
 dengan Perilaku Ramah Lingkungan (*Eco-Friendly
 Behavior*) Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi
 Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Telah benar-benar menyelesaikan proses bimbingan Proposal Penelitian Skripsinya
 dan mohon diperkanankan mengikuti Ujian Seminar Proposal.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Jember, 9 Januari 2025
 Dosen Pembimbing


Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si.
 NIP. 198212152006042005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 5: Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10666/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 6813

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 214101080022
Nama : MUHAMMAD NAJIB
Semester : Semester delapan
Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Hubungan Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan dengan Perilaku Ramah Lingkungan (Eco-Friendly Behavior) Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" selama 12 (dua belas) hari dari tanggal 24 Februari hingga 7 Maret 2025 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. Khotibul Umam, M.A. Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Februari 2025

Dekan,
Kekil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6: SK ACC Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: ftik@uinkhas.ac.id



Nomor : 206/Un.22/D.1.WD.1/PP.00.9/02/2025
 Sifat : Biasa
 Hal : Persetujuan Izin Penelitian

25 Februari 2025

Yth. Muhammad Najib

Assalamualaikum Wr. Wb

Menindak lanjuti surat saudara tanggal 24 Januari 2025 perihal permohonan izin penelitian, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Khotibul Umam, M.A.
 NIP : 197506042007011025
 Pangkat/ Golongan : Pembina (IV/a)
 Jabatan : Lektor Kepala/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyetujui mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Najib
 NIM : 214101080022
 Program Studi : Tadris Biologi
 Judul Penelitian : "Hubungan Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan dengan Perilaku Ramah Lingkungan (Eco-Friendly Behavior) Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember"

Untuk melakukan penelitian di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember selama 12 hari (25 Februari hingga 7 Maret 2025).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

WassalamualaikumWr. Wb

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Atas Nama Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Khotibul Umam



Lampiran 7: Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://ftik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 271/Un.22/D.1.Wd.1/PP.00.9/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Khotibul Umam, M.A
NIP : 197506042007011025
Jabatan : Lektor Kepala/ Wakil Dekan Bidang Akademik
FTIK UIN KHAS Jember

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Najib
NIM : 214101080022
Program Studi : Tadris Biologi
Semester : VIII
Judul Penelitian : "Hubungan Persepsi Pembelajaran Ilmu Berbasis Lingkungan dengan Perilaku Ramah Lingkungan (Eco Friendly Behavior) Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember"

benar-benar telah menyelesaikan penelitian mulai 25 Februari hingga 7 Maret 2025 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Maret 2025
An. Dekan,
Wadek Bid. Akademik,





Khotibul Umam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8: Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

HUBUNGAN PERSEPSI PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN DENGAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

No	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	24 Februari 2025	Penyerahan Surat Permohonan Izin Penelitian di Akademik FTIK UIN KHAS Jember	Ibu Intan Akademik	
2	25-28 Februari 2025	Penyebaran Uji Coba Angket	Beberapa Mahasiswa Aktif Tadris Biologi Angkatan 2021 dan 2022 (Sebagai Uji coba Instrumen)	
3	1-7 Maret 2025	Penyebaran Angket Penelitian	Beberapa Mahasiswa Aktif Tadris Biologi Angkatan 2021 dan 2022 (Sebagai Sampel Penelitian)	
4	10 Maret 2025	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian di Akademik FTIK UIN KHAS Jember	Ibu Intan Akademik	

Jember, 21 Maret 2025

An. Dekan

Wadek Bid. Akademik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



M. Khoirul Umam, M.A.

Lampiran 9: Kisi-Kisi Instrumen Angket

KISI-KISI ANGKET PERSEPSI PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN (X) DAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN (*ECO-FRIENDLY BEHAVIOR*) (Y)

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Persepsi Pembelajaran berbasis lingkungan (x)	Kepedulian Sosial dan Lingkungan.	6, 15	4, 5, 14, 20	6
	Pengambilan Keputusan Berdasarkan Analisis Data.	19	18	2
	Penguasaan Konsep dan Metode Keilmuan Biologi.	1, 3, 7, 11, 13, 17	2, 10, 12, 16	10
	Integrasi Teknologi dan Pedagogi dalam Pembelajaran Biologi	9	8	2
Total				20
Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Perilaku ramah lingkungan (<i>eco-friendly behavior</i>) (y)	<i>Energy Conservation</i>	3, 12, 25	19, 21	5
	<i>Mobility and Transportation</i>	6, 7, 10	15, 26	5
	<i>Waste Avoidance</i>	5	22, 24	5
	<i>Consumerism</i>	1, 18, 20	4, 23	5
	<i>Recycling</i>	8, 14, 16	11	5
	<i>Vilarious, Social Behaviors Toward Conservation</i>	2, 9, 27	13, 17	5
Total				30

Lampiran 10: Angket Penelitian

ANGKET PERSEPSI PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN DAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN (*ECO-FRIENDLY BEHAVIOR*)

A. Identitas Mahasiswa

Nama :

NIM :

Angkatan :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isi data diri Anda dengan tepat dan benar
2. Baca dengan baik setiap pernyataan
3. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
4. Kemudian beri tanda checklist (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan anda
5. Jawaban telah disediakan di sebelah kanan pernyataan dengan pilihan jawaban yang terdiri dari:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Bagian Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan		Skala Sikap				
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		1.	Saya dapat menguraikan dasar-dasar wawasan lingkungan.			
2.	Saya merasa kesulitan untuk menguraikan ekologi sebagai dasar ilmu pengetahuan lingkungan.					
3.	Saya dapat menjelaskan bagaimana lingkungan dan makhluk hidup berinteraksi.					
4.	Saya belum mampu memperinci berbagai masalah pencemaran lingkungan.					

5.	Saya merasa kurang memahami ancaman bagi keanekaragaman hayati, seperti perubahan iklim global, eksploitasi, dan spesies asing.					
6.	Saya dapat menguraikan masalah yang terjadi terkait sampah dan limbah serta mengusulkan cara pengelolaan sampah dan limbah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.					
7.	Saya dapat menganalisis perbedaan dan manfaat dari konservasi ex-situ dan in-situ.					
8.	Saya merasa kesulitan untuk merancang atau menghasilkan produk yang ramah lingkungan.					
9.	Saya dapat merancang pembelajaran berliterasi lingkungan serta menyimpulkan program Adiwiyata sekolah dan program apotek hidup sekolah.					
10.	Saya belum mampu mencari dan <i>mereview</i> jurnal internasional terkait pengetahuan lingkungan dan Pendidikan lingkungan hidup dalam 3 tahun terakhir.					
11.	Saya dapat menyimpulkan apa itu lingkungan dan perbedaan antara lingkungan sehat dan tidak sehat.					
12.	Saya merasa kesulitan untuk membuat rangkuman terkait pendidikan lingkungan hidup dan ekologi sebagai dasarnya.					
13.	Saya dapat menemukan berbagai aturan lingkungan hidup dan menyatakan konsep pendidikan lingkungan hidup.					
14.	Saya belum mampu membuat karya terkait hubungan manusia dan lingkungan.					
15.	Saya dapat menguraikan etika lingkungan dan masyarakat.					
16.	Saya merasa kesulitan menyimpulkan gejala lingkungan, pengertian, macam-macam, penyebab, dan penanganan pencemaran lingkungan.					
17.	Saya dapat mengidentifikasi masalah lingkungan.					
18.	Saya belum mampu merancang strategi penanganan pencemaran dan limbah.					
19.	Saya dapat menguraikan analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL).					
20.	Saya merasa kurang mampu mengidentifikasi ancaman terhadap biodiversitas dan konservasinya.					

Bagian Perilaku Ramah Lingkungan (<i>Eco-Friendly Behavior</i>) (y)						
No	Pernyataan	Skala Sikap				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengurangi konsumsi makanan dan minuman dalam kemasan sekali pakai.					
2.	Saya terlibat dalam kegiatan organisasi yang peduli terhadap lingkungan.					
3.	Saya memastikan untuk mematikan listrik ketika tidak digunakan.					
4.	Saya sering membuang kertas bekas tanpa memanfaatkannya kembali.					
5.	Saya memilih produk makanan organik untuk konsumsi sehari-hari.					
6.	Saya merawat kendaraan pribadi Saya secara baik dan teratur.					
7.	Saya lebih memilih menggunakan transportasi umum, sepeda, atau berjalan kaki untuk pergi ke kampus.					
8.	Saya memisahkan sampah organik dan anorganik sebelum dibuang.					
9.	Saya menggunakan media sosial untuk mengajak orang lain peduli terhadap lingkungan.					
10.	Saya lebih sering menggunakan kendaraan pribadi ketika bepergian jauh.					
11.	Saya tidak tertarik untuk memanfaatkan sampah botol plastik menjadi barang berguna.					
12.	Saya menggunakan peralatan elektronik yang hemat energi di rumah.					
13.	Saya tidak merasa perlu berkontribusi finansial untuk organisasi lingkungan.					
14.	Saya membuat kompos dari sampah organik rumah tangga.					
15.	Saya sering menggunakan kendaraan pribadi meskipun tujuannya dekat.					
16.	Saya menggunakan kantong plastik bekas sebagai tempat sampah.					
17.	Saya jarang membaca atau mengikuti isu-isu terkait lingkungan.					
18.	Saya mencoba menghindari pembakaran sampah karena dampaknya pada lingkungan.					
19.	Saya jarang membuka jendela atau ventilasi untuk sirkulasi udara di rumah.					
20.	Saya membawa tas belanja sendiri untuk mengurangi penggunaan kantong plastik.					

21.	Saya sering lupa mematikan lampu saat meninggalkan ruangan.					
22.	Saya menggunakan insektisida kimia tanpa memikirkan dampaknya terhadap lingkungan.					
23.	Saya sering menggunakan tisu sekali pakai dalam kehidupan sehari-hari.					
24.	Saya tidak terlalu peduli apakah barang yang Saya gunakan ramah lingkungan atau tidak.					
25.	Saya menggunakan lampu tidur saat malam hari untuk menghemat energi.					
26.	Saya lebih sering menggunakan kendaraan pribadi daripada transportasi umum.					
27.	Saya selalu membersihkan tempat piknik setelah selesai berlibur.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11: Lembar validasi

**LEMBAR VALIDASI ANGKET PERSEPSI PEMBELAJARAN BERBASIS
LINGKUNGAN DAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN (*ECO-FRIENDLY BEHAVIOR*)**

Judul Penelitian : Hubungan Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan dengan Perilaku Ramah Lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penyusun : Muhammad Najib

Dosen Pembimbing : Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si.

Instansi : FTIK/Tadris Biologi UIN Jember

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berilah tanda check list (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:
 - a. Skor 4 : Sangat baik
 - b. Skor 3 : Baik
 - c. Skor 2 : Kurang Baik
 - d. Skor 1 : Tidak Baik
2. Berilah komentar atau saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian Bapak/Ibu kurang baik atau tidak baik.

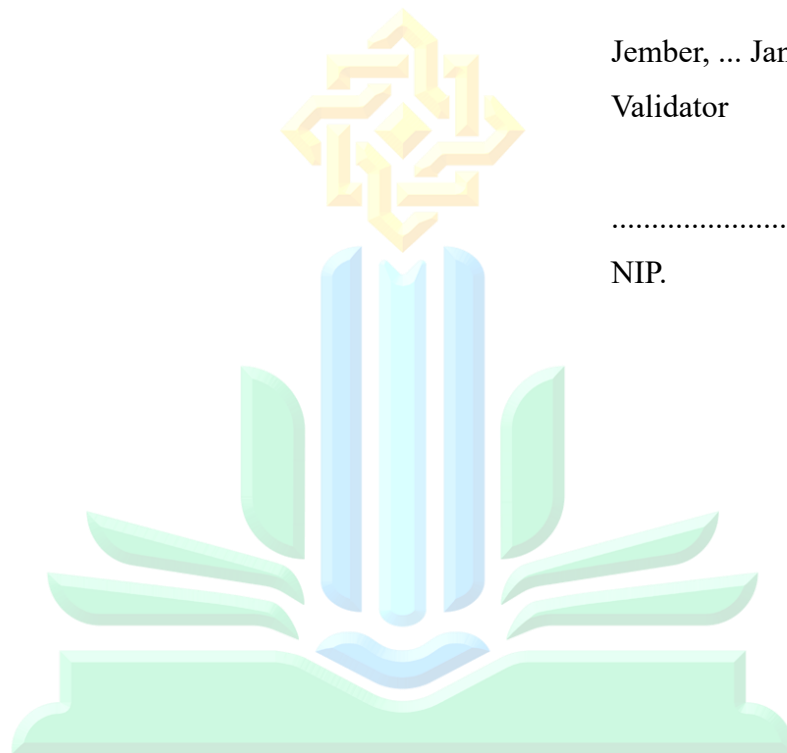
B. PENILAIAN

No	Aspek Yang Divalidasi	Butir Penilaian	Kategori			
			1	2	3	4
1.	Aspek Petunjuk	1. Petunjuk lembar pengisian dinyatakan dengan jelas				
		2. Lembar angket analisis kebutuhan mudah digunakan				

D. KESIMPULAN

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar angket analisis kebutuhan dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba



Jember, ... Januari 2022

Validator

.....

NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12: Hasil Validasi Angket Oleh Ahli

**LEMBAR VALIDASI KUESIONER PERSEPSI PEMBELAJARAN
BERBASIS LINGKUNGAN DAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN
(ECO-FRIENDLY BEHAVIOR)**

Judul Penelitian : Hubungan Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan dengan Perilaku Ramah Lingkungan (*Eco-Friendly Behavior*) Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penyusun : Muhammad Najib

Dosen Pembimbing : Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si.

Instansi : FTIK/Tadris Biologi UIN Jember

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berilah tanda check list (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:
 - a. Skor 4 : Sangat baik
 - b. Skor 3 : Baik
 - c. Skor 2 : Kurang Baik
 - d. Skor 1 : Tidak Baik
2. Berilah komentar atau saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian Bapak/Ibu kurang baik atau tidak baik.

B. PENILAIAN

No	Aspek Yang Divalidasi	Butir Penilaian	Kategori			
			1	2	3	4
1.	Aspek Petunjuk	1. Petunjuk lembar pengisian dinyatakan dengan jelas			✓	
		2. Lembar angket analisis kebutuhan mudah digunakan				✓
		3. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas				✓

2.	Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓
		5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓	
		6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai			✓	
		7. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan angket analisis kebutuhan siswa			✓	
3.	Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
		9. Bahasa yang digunakan efektif			✓	
		10. Penulisan sesuai dengan PUEBI			✓	

C. KOMENTAR DAN SARAN

• Bagian persepsi pembelajaran berbasis lingkungan.

- pertanyaan no.3 sebaiknya menggunakan kata "menjelaskan" bukan "menyimpulkan"

note:

• Tujuan penelitian dan kisi-kisi angket tidak disertakan dalam proses validasi angket.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

D. KESIMPULAN

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar angket analisis kebutuhan dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Jember, 10 Januari 2022

Validator



Bayu Sandika, M.Si.

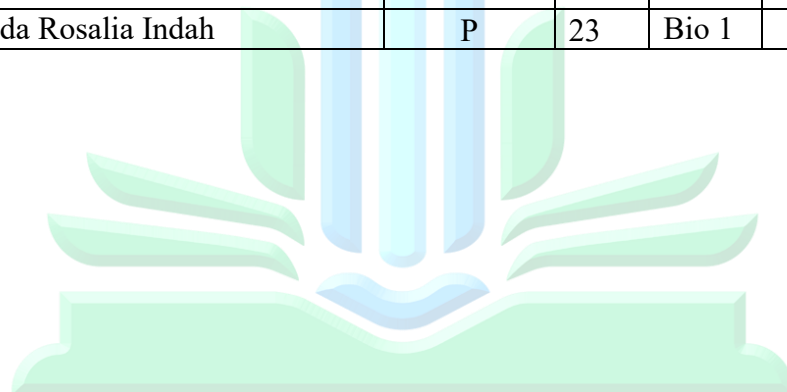


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13: Daftar Nama Responden Uji Coba Angket

No	Nama	Jenis Kelamin (P/L)	Usia	Kelas	Mahasiswa Tahun Ke
1	Usnida Alfa Rahma Aulia Haris	P	22	Bio 1	Keempat
2	Maharani Tafana Putri	P	22	Bio 3	Keempat
3	Mawardatul Khasanah	P	23	Bio 1	Keempat
4	Denta	P	22	Bio 1	Keempat
5	Ratih Karim Maulida Putri	P	22	Bio 3	Keempat
6	Vina Farah Amalia	P	23	Bio 1	Keempat
7	Muhammad Ichsan Eko Saputra	L	22	Bio 1	Keempat
8	M Amir Fauzi	L	22	Bio 1	Keempat
9	Adzkafillah Nuruzzaman	L	23	Bio 3	Keempat
10	M.Syaivan Hidayat	L	23	Bio 3	Keempat
11	Mila Ainun Azzuhro	P	23	Bio 3	Keempat
12	Salsabila Firdausiatur Rofiah	P	22	Bio 3	Keempat
13	Siti Khodija	P	24	Bio 3	Keempat
14	Anis Mubariroh	P	22	Bio 3	Keempat
15	Miftakhun Nuroniyyah	P	23	Bio 3	Keempat
16	Aulia Astagisna Widyawati	P	22	Bio 3	Keempat
17	Tasyamara Defi Fauziah	P	22	Bio 3	Keempat
18	Masyitoh Eka Yusvita	P	22	Bio 3	Keempat
19	Nabilah Alfiyani Diyah Surya Julianti	P	21	Bio 3	Keempat
20	Sriyani	P	21	Bio 3	Keempat
21	Fudhlah Ilmiyyah	P	22	Bio 3	Keempat
22	Bima Putra Alamanda	L	21	Bio 3	Keempat
23	Mahmudah Rohmatul Ilmi	P	23	Bio 3	Keempat
24	Evan Rafi Elfreda	L	23	Bio 3	Keempat
25	Nurul Hidayah	P	21	Bio 3	Keempat
26	Aynur Silvianesa Ana Dila	P	22	Bio 3	Keempat
27	Mohammad Nizar Ali Wardana	L	22	Bio 3	Keempat
28	Ulvi Ulfaturrahmah	P	21	Bio 3	Keempat
29	Dewi Putri Herlina	P	22	Bio 3	Keempat
30	Chusnul Khotimah	P	24	Bio 3	Keempat
31	Ahmad Ridho'i	L	22	Bio 3	Keempat
32	Vina Fuadah Salsabila	P	23	Bio 3	Keempat
33	Muhammad Najib	L	21	Bio 3	Keempat
34	Nindy Fatika Fury	P	22	Bio 3	Keempat
35	Noval Jialhaq	L	22	Bio 3	Keempat

36	Nailal Istiqomah	P	22	Bio 1	Keempat
37	Salsabila Arifah Khofsah	P	22	Bio 1	Keempat
38	Betama Nur Latifah	P	22	Bio 1	Keempat
39	Suci Nurul Hidayah	P	21	Bio 1	Keempat
40	Yundari	P	21	Bio 1	Keempat
41	Eka Verawati	P	21	Bio 1	Keempat
42	Firlia Nurhanifa Haqqi Nazila Firdaus	P	22	Bio 1	Keempat
43	Rizqa Elvy Afkarina	P	22	Bio 1	Keempat
44	Lu'luil Laily Azmy	P	21	Bio 1	Keempat
45	Inayatul Fadiyah	P	22	Bio 1	Keempat
46	Nyaring Sember Inggawana	P	21	Bio 1	Keempat
47	Anastia Safrina	P	22	Bio 1	Keempat
48	Evi Amiliya	P	22	Bio 1	Keempat
49	Jiddana Dusturia	P	21	Bio 1	Keempat
50	Haniatul Fitria	P	22	Bio 1	Keempat
51	Sinta Khoiriyah	P	22	Bio 1	Keempat
52	Santi	P	21	Bio 1	Keempat
53	Linda Rosalia Indah	P	23	Bio 1	Keempat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

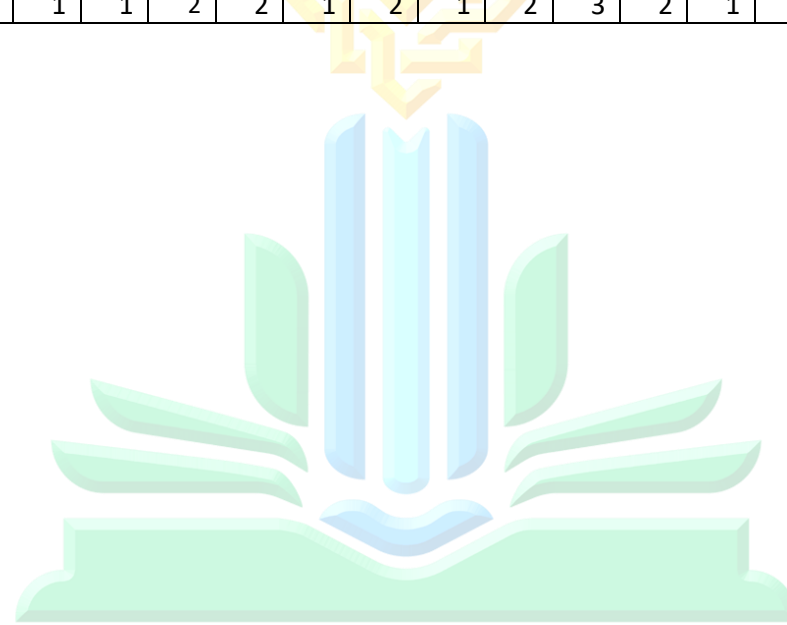
Lampiran 14: Data Hasil Uji Coba Instrumen Bagian Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total	
Resp.1	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	77	
Resp.2	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	76
Resp.3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	74
Resp.4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	79
Resp.5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	79
Resp.6	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	80
Resp.7	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	77
Resp.8	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	71
Resp.9	3	4	3	4	4	4	4	1	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	75
Resp.10	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	74
Resp.11	3	3	4	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	1	1	69
Resp.12	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	72
Resp.13	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	78
Resp.14	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	75
Resp.15	4	4	2	4	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	2	73
Resp.16	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	70
Resp.17	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	79
Resp.18	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	2	2	75
Resp.19	3	2	2	1	3	1	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	57
Resp.20	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	3	4	2	1	3	3	3	56
Resp.21	1	2	2	2	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	59

Resp.22	3	3	1	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	58
Resp.23	4	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	53
Resp.24	2	2	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	60
Resp.25	1	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	59
Resp.26	4	3	2	3	3	1	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	4	3	63
Resp.27	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	1	4	3	1	2	2	3	4	3	2	3	3	56
Resp.28	2	2	2	1	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	58
Resp.29	2	2	2	3	2	2	4	1	2	1	1	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	4	54
Resp.30	2	2	3	4	1	4	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	56
Resp.31	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	66
Resp.32	2	2	1	3	4	2	1	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	2	59
Resp.33	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	61
Resp.34	3	1	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	1	3	1	1	3	57
Resp.35	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	2	2	63
Resp.36	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	61
Resp.37	2	1	3	1	3	3	1	2	1	1	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	41
Resp.38	1	2	1	1	3	2	1	3	3	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	3	3	40
Resp.39	2	2	1	2	2	1	1	3	1	1	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	4	40
Resp.40	2	1	2	2	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	39
Resp.41	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	3	1	1	3	42
Resp.42	2	2	1	3	2	1	3	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	42
Resp.43	1	3	1	1	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	3	1	2	3	43
Resp.44	1	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	35
Resp.45	2	2	1	1	4	3	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	46
Resp.46	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	3	1	3	41
Resp.47	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	36

J E M B E R

Resp.48	1	1	1	3	3	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	37
Resp.49	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	38
Resp.50	2	1	3	1	3	1	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	41
Resp.51	1	2	1	2	3	3	1	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	3	42
Resp.52	1	1	1	2	2	3	3	2	3	1	2	1	3	3	2	1	2	1	1	2	2	3	3	45
Resp.53	1	3	2	1	3	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	1	2	3	42



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

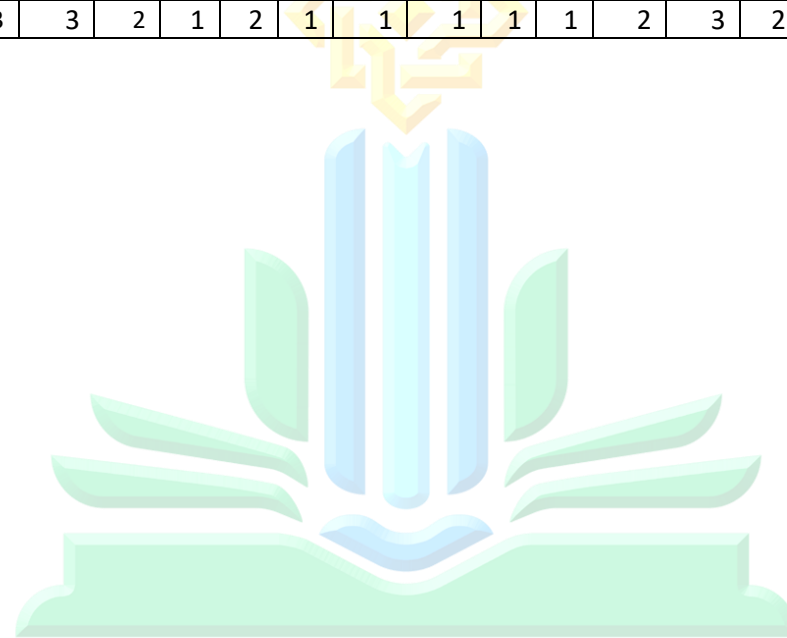
Lampiran 15: Data Hasil Uji Coba Instrumen Bagian Perilaku Ramah Lingkungan (Eco-Friendly Behavior)

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
Resp.1	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	98	
Resp.2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	98	
Resp.3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	100	
Resp.4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	105	
Resp.5	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	98	
Resp.6	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	102	
Resp.7	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	94	
Resp.8	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	2	2	93	
Resp.9	2	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	99
Resp.10	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	101
Resp.11	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	100
Resp.12	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	109
Resp.13	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	96
Resp.14	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	98
Resp.15	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	96	
Resp.16	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	91	
Resp.17	3	2	2	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	99	
Resp.18	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	95
Resp.19	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	72	
Resp.20	3	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	3	3	3	1	1	74	
Resp.21	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	3	4	74	

Resp.22	3	3	3	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	1	1	3	2	2	68	
Resp.23	2	2	1	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	75	
Resp.24	1	3	4	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	2	2	4	84	
Resp.25	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	4	2	3	3	3	4	1	3	1	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	1	75	
Resp.26	3	3	4	2	2	4	2	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	1	2	2	4	3	3	4	3	3	84	
Resp.27	3	3	1	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	73	
Resp.28	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	80	
Resp.29	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	72	
Resp.30	1	4	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	73	
Resp.31	3	3	4	4	2	2	3	1	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	4	4	3	3	2	3	1	78	
Resp.32	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	3	2	1	3	2	2	2	2	4	3	2	3	76	
Resp.33	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	1	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	77	
Resp.34	1	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	2	82	
Resp.35	3	2	2	3	4	2	4	3	1	3	3	3	1	4	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	4	2	3	2	2	1	74	
Resp.36	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	1	3	2	4	3	3	3	2	3	4	1	3	2	2	2	3	2	71	
Resp.37	2	1	1	2	2	1	2	1	1	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	48	
Resp.38	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	47	
Resp.39	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	50	
Resp.40	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	51
Resp.41	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	2	3	1	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	48
Resp.42	2	2	2	1	3	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	3	2	2	2	3	1	3	2	1	2	1	3	1	2	55	
Resp.43	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	51	
Resp.44	2	1	2	2	1	3	1	2	2	4	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	52	
Resp.45	2	2	1	2	2	2	1	2	1	4	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	49
Resp.46	1	2	2	1	2	1	2	1	1	4	2	2	1	3	2	2	4	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	3	1	3	56	
Resp.47	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	50

J E M B E R

Resp.48	1	1	2	1	3	2	2	2	1	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	52
Resp.49	1	2	2	2	3	2	3	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	48
Resp.50	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	55
Resp.51	2	1	1	1	3	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	3	2	1	51
Resp.52	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	49
Resp.53	2	2	1	1	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16: Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

Bagian Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan

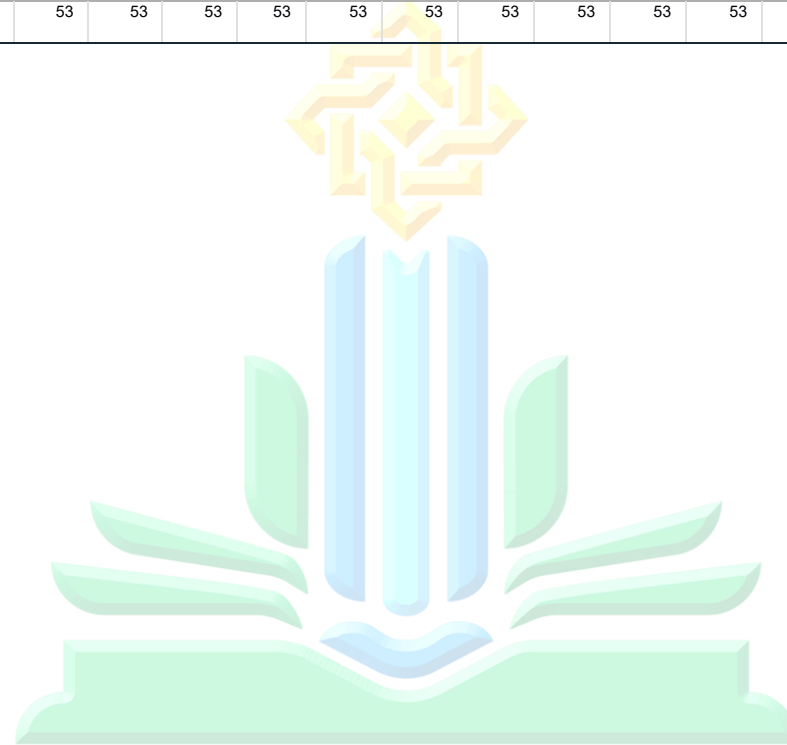
		Correlations																							SkorTotal	
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23		
soal1	Pearson Correlation	1	.533*	.542**	.469*	0,060	.444**	.489*	0,160	.564**	.613**	.466*	.547**	.624**	.387**	.451**	.574**	.586**	.615**	.584**	.516*	.496**	.537**	-0,084	.786**	
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,671	0,001	0,000	0,251	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,004	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,550	0,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal2	Pearson Correlation	.533**	1	.444**	.598**	0,142	.376**	.512**	0,120	.494**	.557**	.328*	.493**	.354**	.474**	.505**	.541**	.698**	.501**	.596**	.572**	.518**	.511**	-0,079	.754**	
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,001	0,000	0,310	0,006	0,000	0,392	0,000	0,000	0,017	0,000	0,009	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,574	0,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal3	Pearson Correlation	.542**	.444**	1	.453**	0,068	.528**	.348*	0,050	.396**	.516**	.594**	.649**	.496**	.412**	.439**	.633**	.555**	.417**	.438**	.515**	.516**	.353**	-0,153	.725**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001		0,001	0,627	0,000	0,011	0,720	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,001	0,000	0,000	0,002	0,001	0,000	0,000	0,009	0,273	0,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal4	Pearson Correlation	.469*	.598**	.453**	1	-0,139	.288*	.447**	0,096	.399**	.506**	.347*	.430**	.395**	.505**	.554**	.530**	.545**	.437**	.375**	.466**	.610**	.428**	-0,231	.678**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001		0,321	0,037	0,001	0,496	0,003	0,000	0,011	0,001	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,006	0,000	0,000	0,001	0,097	0,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal5	Pearson Correlation	0,060	0,142	0,068	-0,139	1	0,061	-0,001	-0,023	0,071	0,033	-0,013	.278*	-0,105	0,055	0,121	0,047	0,152	0,117	0,094	0,027	-0,049	0,001	-0,064	0,110	
	Sig. (2-tailed)	0,671	0,310	0,627	0,321		0,662	0,994	0,871	0,615	0,812	0,927	0,044	0,454	0,698	0,390	0,738	0,276	0,406	0,505	0,847	0,727	0,993	0,648	0,432	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
soal6	Pearson Correlation	.444**	.376**	.528**	.288*	0,061	1	0,270	0,221	0,186	.559**	0,253	.532**	.411**	.364**	0,254	.531**	.509**	.365**	.382**	.392**	.414**	.409**	-0,208	.602**	
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,006	0,000	0,037	0,662		0,050	0,112	0,183	0,000	0,067	0,000	0,002	0,007	0,066	0,000	0,000	0,007	0,005	0,004	0,002	0,002	0,002	0,135	0,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
soal7	Pearson Correlation	.489*	.512**	.348*	.447**	-0,001	0,270	1	-0,100	.557**	.379**	.370**	.453**	.492**	.411**	.572**	.397**	.390**	.394**	.349*	.499**	.499**	0,255	0,112	.641**	

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,011	0,001	0,994	0,050		0,478	0,000	0,005	0,006	0,001	0,000	0,002	0,000	0,003	0,004	0,004	0,010	0,000	0,000	0,066	0,426	0,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal8	Pearson Correlation	0,160	0,120	0,050	0,096	-0,023	0,221	-0,100	1	0,188	.370**	0,132	0,202	0,125	-0,103	-0,010	0,176	-0,015	0,168	0,204	0,123	0,074	0,175	-0,078	0,207	
	Sig. (2-tailed)	0,251	0,392	0,720	0,496	0,871	0,112	0,478		0,177	0,006	0,345	0,147	0,371	0,463	0,942	0,208	0,914	0,228	0,144	0,379	0,596	0,209	0,581	0,137	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
soal9	Pearson Correlation	.564**	.494**	.396**	.399**	0,071	0,186	.557**	0,188	1	.579**	.432**	.318*	.483**	.410**	.419**	.406**	.461**	.501**	.403**	.415**	.473**	.565**	0,051	.681**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,003	0,003	0,615	0,183	0,000	0,177		0,000	0,001	0,020	0,000	0,002	0,002	0,003	0,001	0,000	0,003	0,002	0,000	0,000	0,000	0,718	0,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
soal10	Pearson Correlation	.613**	.557**	.516**	.506**	0,033	.559**	.379**	.370**	.579**	1	.543**	.496**	.515**	.439**	.505**	.539**	.508**	.625**	.406**	.525**	.491**	.586**	-0,297*	.773**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,812	0,000	0,005	0,006	0,000		0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,031	0,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
soal11	Pearson Correlation	.466**	.328*	.594**	.347*	-0,013	0,253	.370**	0,132	.432**	.543**	1	.461**	.470**	.316*	.605**	.554**	.467**	.420**	.389**	.532**	.435**	.396**	-0,085	.662**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,017	0,000	0,011	0,927	0,067	0,006	0,345	0,001	0,000		0,001	0,000	0,021	0,000	0,000	0,000	0,002	0,004	0,000	0,001	0,003	0,545	0,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
soal12	Pearson Correlation	.547**	.493**	.649**	.430**	.278*	.532**	.453**	0,202	.318*	.496**	.461**	1	.498**	.318*	.464**	.597**	.516**	.543**	.398**	.416**	.568**	.455**	-0,121	.732**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,001	0,044	0,000	0,001	0,147	0,020	0,000	0,001		0,000	0,020	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,002	0,000	0,001	0,387	0,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
soal13	Pearson Correlation	.624**	.354**	.496**	.395**	-0,105	.411**	.492**	0,125	.483**	.515**	.470**	.498**	1	.584**	.374**	.454**	.481**	.539**	.328*	.447**	.530**	.424**	0,061	.701**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,009	0,000	0,003	0,454	0,002	0,000	0,371	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,006	0,001	0,000	0,000	0,016	0,001	0,000	0,002	0,665	0,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
soal14	Pearson Correlation	.387**	.474**	.412**	.505**	0,055	.364**	.411**	-0,103	.410**	.439**	.316*	.318*	.584**	1	.399**	.384**	.552**	.384**	.324*	.497**	.513**	.415**	0,021	.636**	
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,000	0,002	0,000	0,698	0,007	0,002	0,463	0,002	0,001	0,021	0,020	0,000		0,003	0,005	0,000	0,005	0,018	0,000	0,000	0,002	0,879	0,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
soal15	Pearson Correlation	.451**	.505**	.439**	.554**	0,121	0,254	.572**	-0,010	.419**	.505**	.605**	.464**	.374**	.399**	1	.564**	.503**	.475**	.350*	.508**	.369**	.360**	-0,210	.675**	
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,001	0,000	0,390	0,066	0,000	0,942	0,002	0,000	0,000	0,000	0,006	0,003		0,000	0,000	0,000	0,010	0,000	0,007	0,008	0,131	0,000	

J E M B E R

	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53		
soal16	Pearson Correlation	.574**	.541**	.633**	.530**	0,047	.531**	.397**	0,176	.406**	.539**	.554**	.597**	.454**	.384**	.564**	1	.600**	.473**	.563**	.480**	.467**	.478**	-0,152	.764**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,738	0,000	0,003	0,208	0,003	0,000	0,000	0,000	0,001	0,005	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,278	0,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
soal17	Pearson Correlation	.586**	.698**	.555**	.545**	0,152	.509**	.390**	-0,015	.461**	.508**	.467**	.516**	.481**	.552**	.503**	.600**	1	.494**	.509**	.566**	.527**	.551**	-0,227	.771**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,276	0,000	0,004	0,914	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,102	0,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
soal18	Pearson Correlation	.615**	.501**	.417**	.437**	0,117	.365**	.394**	0,168	.501**	.625**	.420**	.543**	.539**	.384**	.475**	.473**	.494**	1	.368**	.459**	.454**	.646**	-0,137	.716**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,002	0,001	0,406	0,007	0,004	0,228	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,000		0,007	0,001	0,001	0,000	0,328	0,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
soal19	Pearson Correlation	.584**	.596**	.438**	.375**	0,094	.382**	.349*	0,204	.403**	.406**	.389**	.398**	.328*	.324*	.350*	.563**	.509**	.368**	1	.414**	.454**	.469**	0,010	.658**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001	0,006	0,505	0,005	0,010	0,144	0,003	0,003	0,004	0,003	0,016	0,018	0,010	0,000	0,000	0,007		0,002	0,001	0,000	0,944	0,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
soal20	Pearson Correlation	.516**	.572**	.515**	.466**	0,027	.392**	.499**	0,123	.415**	.525**	.532**	.416**	.447**	.497**	.508**	.480**	.566**	.459**	.414**	1	.541**	.341*	-0,195	.708**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,847	0,004	0,000	0,379	0,002	0,000	0,000	0,002	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,002		0,000	0,012	0,162	0,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
soal21	Pearson Correlation	.496**	.518**	.516**	.610**	-0,049	.414**	.499**	0,074	.473**	.491**	.435**	.568**	.530**	.513**	.369**	.467**	.527**	.454**	.454**	.541**	1	.448**	-0,175	.722**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,727	0,002	0,000	0,596	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,007	0,000	0,000	0,001	0,001	0,000		0,001	0,211	0,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
soal22	Pearson Correlation	.537**	.511**	.353**	.428**	0,001	.409**	0,255	0,175	.565**	.586**	.396**	.455**	.424**	.415**	.360**	.478**	.551**	.646**	.469**	.341*	.448**	1	-0,125	.678**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,009	0,001	0,993	0,002	0,066	0,209	0,000	0,000	0,003	0,001	0,002	0,002	0,008	0,000	0,000	0,000	0,000	0,012	0,001		0,372	0,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
soal23	Pearson Correlation	-0,084	-0,079	-0,153	-0,231	-0,064	-0,208	0,112	-0,078	0,051	-.297*	-0,085	-0,121	0,061	0,021	-0,210	-0,152	-0,227	-0,137	0,010	-0,195	-0,175	-0,125	1	-0,120	
	Sig. (2-tailed)	0,550	0,574	0,273	0,097	0,648	0,135	0,426	0,581	0,718	0,031	0,545	0,387	0,665	0,879	0,131	0,278	0,102	0,328	0,944	0,162	0,211	0,372		0,391	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	

SkorTotal	Pearson Correlation	.786**	.754**	.725**	.678**	0,110	.602**	.641**	0,207	.681**	.773**	.662**	.732**	.701**	.636**	.675**	.764**	.771**	.716**	.658**	.708**	.722**	.678**	-0,120	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,432	0,000	0,000	0,137	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,391	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Bagian Perilaku Ramah Lingkungan (*Eco-friendly behavior*)

Correlations

	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	soal26	soal27	soal28	soal29	soal30	Skor Total	
soal1	Pearson Correlation	1	.517**	.543**	.478**	0.219	.601**	.500**	.473**	.497**	0.039	.501**	-0.038	.472**	.687**	.585**	.528**	.451**	.600**	.504**	.430**	.534**	.421**	.461**	.509**	.585**	.643**	.563**	.639**	.432**	.462**	.751**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.114	0.000	0.000	0.000	0.780	0.000	0.786	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.001	0.000	0.002	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal2	Pearson Correlation	.517**	1	.564**	.436**	0.159	.470**	.533**	.590**	.431**	-0.100	.586**	-0.140	.558**	.523**	.657**	.608**	.480**	.588**	.482**	.617**	.509**	.455**	.520**	.716**	.574**	.576**	.558**	.521**	.439**	.584**	.759**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.001	0.256	0.000	0.000	0.000	0.001	0.477	0.000	0.318	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal3	Pearson Correlation	.543**	.564**	1	.411**	-0.073	.564**	.425**	.288**	.390**	-0.194	.595**	0.131	.515**	.474**	.390**	.571**	.455**	.510**	.393**	.415**	.553**	.541**	.526**	.497**	.533**	.606**	.568**	.666**	.414**	.447**	.698**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.002	0.606	0.000	0.002	0.036	0.004	0.164	0.000	0.350	0.000	0.000	0.004	0.000	0.001	0.000	0.004	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.001	0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal4	Pearson Correlation	.478**	.436**	.411**	1	0.082	.593**	.468**	.415**	.549**	-0.080	.401**	0.066	.421**	.595**	.501**	.331**	.503**	.577**	.650**	.486**	.410**	.300**	.552**	.481**	.490**	.614**	.600**	.413**	.574**	.465**	.699**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.002		0.558	0.000	0.000	0.002	0.000	0.571	0.003	0.638	0.002	0.000	0.000	0.015	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.029	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal5	Pearson Correlation	0.219	0.159	-0.073	0.082	1	-0.003	0.168	0.172	0.049	-0.107	0.102	-0.066	-0.030	0.145	0.138	-0.107	0.186	-0.009	0.056	0.116	0.145	-0.018	-0.049	0.100	0.163	0.122	0.047	0.100	-0.057	0.083	0.126
	Sig. (2-tailed)	0.114	0.256	0.606	0.558		0.983	0.229	0.219	0.727	0.444	0.467	0.640	0.830	0.301	0.325	0.444	0.181	0.950	0.691	0.409	0.301	0.901	0.725	0.475	0.243	0.384	0.738	0.478	0.686	0.553	0.368
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal6	Pearson Correlation	.601**	.470**	.564**	.593**	-0.003	1	.476**	.545**	.518**	-0.163	.588**	0.120	.568**	.629**	.455**	.446**	.522**	.696**	.629**	.561**	.553**	.435**	.582**	.491**	.450**	.591**	.607**	.640**	.524**	.598**	.777**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.983		0.000	0.000	0.000	0.243	0.000	0.392	0.000	0.000	0.001	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal7	Pearson Correlation	.500**	.533**	.425**	.488**	0.168	.476**	1	.489**	.378**	-0.083	.460**	0.075	.494**	.649**	.466**	.418**	.384**	.411**	.540**	.421**	.415**	.509**	.430**	.494**	.486**	.481**	.538**	.474**	.495**	.482**	.679**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.002	0.000	0.229	0.000		0.000	0.005	0.557	0.001	0.593	0.000	0.000	0.000	0.002	0.005	0.002	0.000	0.002	0.002	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000

soal16	Pearson Correlation	.528 ^{**}	.608 ^{**}	.571 ^{**}	.331 [*]	-0,107	.446 ^{**}	.418 ^{**}	.534 ^{**}	.469 ^{**}	0,026	.669 ^{**}	0,044	.552 ^{**}	.477 ^{**}	.434 ^{**}	1	.476 ^{**}	.514 ^{**}	.439 ^{**}	.455 ^{**}	.483 ^{**}	.412 ^{**}	.549 ^{**}	.447 ^{**}	.542 ^{**}	.482 ^{**}	.531 ^{**}	.512 ^{**}	.526 ^{**}	.440 ^{**}	.700 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,015	0,444	0,001	0,002	0,000	0,000	0,855	0,000	0,752	0,000	0,000	0,001		0,000	0,000	0,001	0,001	0,000	0,002	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal17	Pearson Correlation	.451 ^{**}	.480 ^{**}	.455 ^{**}	.503 ^{**}	0,186	.522 ^{**}	.384 ^{**}	.411 ^{**}	.519 ^{**}	0,031	.499 ^{**}	0,017	.420 ^{**}	.493 ^{**}	.381 ^{**}	.476 ^{**}	1	.560 ^{**}	.544 ^{**}	.383 ^{**}	.390 ^{**}	.309 ^{**}	.536 ^{**}	.383 ^{**}	.496 ^{**}	.560 ^{**}	.458 ^{**}	.543 ^{**}	.463 ^{**}	.586 ^{**}	.681 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,001	0,000	0,181	0,000	0,005	0,002	0,000	0,823	0,000	0,904	0,002	0,000	0,005	0,000		0,000	0,000	0,005	0,004	0,025	0,000	0,005	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal18	Pearson Correlation	.600 ^{**}	.588 ^{**}	.510 ^{**}	.577 ^{**}	-0,009	.696 ^{**}	.411 ^{**}	.693 ^{**}	.541 ^{**}	-0,122	.631 ^{**}	0,016	.614 ^{**}	.597 ^{**}	.582 ^{**}	.514 ^{**}	.560 ^{**}	1	.614 ^{**}	.636 ^{**}	.436 ^{**}	.361 ^{**}	.513 ^{**}	.557 ^{**}	.570 ^{**}	.612 ^{**}	.708 ^{**}	.588 ^{**}	.440 ^{**}	.596 ^{**}	.796 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,950	0,000	0,002	0,000	0,000	0,384	0,000	0,910	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,001	0,008	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal19	Pearson Correlation	.504 ^{**}	.482 ^{**}	.393 ^{**}	.650 ^{**}	0,056	.629 ^{**}	.540 ^{**}	.533 ^{**}	.677 ^{**}	-0,027	.439 ^{**}	-0,058	.528 ^{**}	.476 ^{**}	.566 ^{**}	.439 ^{**}	.544 ^{**}	.614 ^{**}	1	.501 ^{**}	.490 ^{**}	.430 ^{**}	.568 ^{**}	.546 ^{**}	.465 ^{**}	.706 ^{**}	.527 ^{**}	.571 ^{**}	.414 ^{**}	.552 ^{**}	.752 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,004	0,000	0,691	0,000	0,000	0,000	0,000	0,849	0,001	0,679	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000		0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal20	Pearson Correlation	.430 ^{**}	.617 ^{**}	.415 ^{**}	.486 ^{**}	0,116	.561 ^{**}	.421 ^{**}	.595 ^{**}	.460 ^{**}	-0,111	.543 ^{**}	0,041	.483 ^{**}	.501 ^{**}	.599 ^{**}	.455 ^{**}	.383 ^{**}	.636 ^{**}	.501 ^{**}	1	.544 ^{**}	.422 ^{**}	.596 ^{**}	.624 ^{**}	.605 ^{**}	.443 ^{**}	.644 ^{**}	.505 ^{**}	.303 ^{**}	.436 ^{**}	.720 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,002	0,000	0,409	0,000	0,002	0,000	0,001	0,429	0,000	0,770	0,000	0,000	0,000	0,001	0,005	0,000	0,000		0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,028	0,001	0,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal21	Pearson Correlation	.534 ^{**}	.509 ^{**}	.553 ^{**}	.410 ^{**}	0,145	.553 ^{**}	.415 ^{**}	.340 ^{**}	.465 ^{**}	-0,039	.542 ^{**}	-0,152	.508 ^{**}	.508 ^{**}	.415 ^{**}	.483 ^{**}	.390 ^{**}	.436 ^{**}	.490 ^{**}	.544 ^{**}	1	.493 ^{**}	.590 ^{**}	.508 ^{**}	.451 ^{**}	.555 ^{**}	.389 ^{**}	.546 ^{**}	.419 ^{**}	.410 ^{**}	.680 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,002	0,301	0,000	0,002	0,013	0,000	0,780	0,000	0,277	0,000	0,000	0,002	0,000	0,004	0,001	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,004	0,000	0,002	0,002	0,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal22	Pearson Correlation	.421 ^{**}	.455 ^{**}	.541 ^{**}	.300 ^{**}	-0,018	.435 ^{**}	.509 ^{**}	.347 ^{**}	.404 ^{**}	-.310	.477 ^{**}	0,106	.523 ^{**}	.430 ^{**}	.380 ^{**}	.412 ^{**}	.309 ^{**}	.361 ^{**}	.430 ^{**}	.422 ^{**}	.493 ^{**}	1	.501 ^{**}	.481 ^{**}	.397 ^{**}	.514 ^{**}	.482 ^{**}	.518 ^{**}	.360 ^{**}	.485 ^{**}	.618 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,001	0,000	0,029	0,901	0,001	0,000	0,011	0,003	0,024	0,000	0,448	0,000	0,001	0,005	0,002	0,025	0,008	0,001	0,002	0,000		0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,008	0,000	0,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal23	Pearson Correlation	.461 ^{**}	.520 ^{**}	.526 ^{**}	.552 ^{**}	-0,049	.582 ^{**}	.430 ^{**}	.476 ^{**}	.624 ^{**}	-0,202	.518 ^{**}	0,058	.581 ^{**}	.455 ^{**}	.463 ^{**}	.549 ^{**}	.536 ^{**}	.513 ^{**}	.568 ^{**}	.596 ^{**}	.590 ^{**}	.501 ^{**}	1	.616 ^{**}	.583 ^{**}	.587 ^{**}	.476 ^{**}	.637 ^{**}	.639 ^{**}	.556 ^{**}	.762 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,725	0,000	0,001	0,000	0,000	0,147	0,000	0,681	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
soal24	Pearson Correlation	.509 ^{**}	.716 ^{**}	.497 ^{**}	.481 ^{**}	0,100	.491 ^{**}	.494 ^{**}	.545 ^{**}	.553 ^{**}	-0,070	.429 ^{**}	-0,134	.683 ^{**}	.402 ^{**}	.561 ^{**}	.447 ^{**}	.383 ^{**}	.557 ^{**}	.548 ^{**}	.624 ^{**}	.508 ^{**}	.481 ^{**}	.616 ^{**}	1	.559 ^{**}	.646 ^{**}	.601 ^{**}	.508 ^{**}	.452 ^{**}	.496 ^{**}	.745 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,100	0,000	0,000	0,000	0,000	0,301	0,000	0,106	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

J E M B E R

Lampiran 17: R Tabel

**Distribusi Nilai r_{tabel}
Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 18: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Bagian Persepsi Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,947	20

Bagian Perilaku Ramah Lingkungan (*Eco-friendly behavior*)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,966	27



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 19: Daftar Nama Responden Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin (P/L)	Usia	Kelas	Mahasiswa Tahun Ke
1	Nusrotul 'Aziz	P	22	Bio 1	Keempat
2	Zulfa Ulin Nuha	P	23	Bio 1	Keempat
3	Silsilatul Qomariyah	P	22	Bio 1	Keempat
4	Muhammad Fajar Dwi Mahardika	L	22	Bio 2	Keempat
5	Hidayatul Aliyah Ramadhani	P	22	Bio 2	Keempat
6	Mita Martina Anggraeni	P	22	Bio 2	Keempat
7	Dania Ramadhani	P	21	Bio 2	Keempat
8	Ratih Kurnianengsih	P	22	Bio 2	Keempat
9	Nanda Rizki Safitri	P	22	Bio 2	Keempat
10	Susi Rahmawati	P	23	Bio 2	Keempat
11	Firda Ayu Rahmawati	P	21	Bio 2	Keempat
12	Madinatul Munawwaroh	P	23	Bio 2	Keempat
13	Fina Rofahiyatul Ma'lunah	P	21	Bio 2	Keempat
14	Jida Khilwana	P	22	Bio 2	Keempat
15	Fina Ainiyah	P	22	Bio 2	Keempat
16	Febby Setia Ningsih	P	22	Bio 2	Keempat
17	Ali Imron	L	22	Bio 2	Keempat
18	Shafa Salsabil	P	22	Bio 2	Keempat
19	Intan Pariwara	P	22	Bio 2	Keempat
20	Yuanita Triantono	P	22	Bio 2	Keempat
21	Nur Hidayatul Kamilah	P	22	Bio 2	Keempat
22	Illa Faizah Nur 'Ain	P	23	Bio 2	Keempat
23	Faniessa Liufvanni	P	22	Bio 2	Keempat
24	Agustina Fajriatin Haizatul Muna	P	22	Bio 2	Keempat
25	Lailatul Lutfiah	P	21	Bio 2	Keempat
26	Ika Habibatur Rohma	P	22	Bio 2	Keempat
27	Revi Nabilah Zahro	P	21	Bio 2	Keempat
28	Fingky Aufiya	P	22	Bio 2	Keempat
29	Emi Putri Yuliani	P	22	Bio 2	Keempat
30	Najmatul Millah	P	22	Bio 2	Keempat
31	Lila Dwi Maretha	P	22	Bio 2	Keempat
32	Nailatus Sholehah Salsabilah	P	21	Bio 1	Ketiga
33	Zulaiha	P	20	Bio 1	Ketiga

34	Samsul Dwi Arifin	L	21	Bio 1	Ketiga
35	Atikotul Badriyah	P	21	Bio 1	Ketiga
36	Siti Robiatul Addewiyah	P	21	Bio 1	Ketiga
37	Mirza Mustaqim	L	20	Bio 1	Ketiga
38	Siti Zumrotul Farikhah	P	21	Bio 1	Ketiga
39	Lely Kholilatul Khasanah	P	20	Bio 1	Ketiga
40	Dina Nabahatus Salamah	P	21	Bio 1	Ketiga
41	Ananda Gusti Maya Firanti Noor	P	22	Bio 1	Ketiga
42	Istna Herlinda Maulidia	P	22	Bio 1	Ketiga
43	Mas Adila	P	21	Bio 1	Ketiga
44	Luluk Nuriyatul Imanah	P	21	Bio 1	Ketiga
45	Lafiatul Mukaromah	P	20	Bio 1	Ketiga
46	Isnaini Nuril Fahmi	P	21	Bio 1	Ketiga
47	Ana Shofiyah Mardhatillah	P	21	Bio 1	Ketiga
48	Felani Febrianti	P	20	Bio 1	Ketiga
49	Dwi Mistanti Ningsih	P	21	Bio 1	Ketiga
50	Cahaya Mualifa	P	19	Bio 1	Ketiga
51	Vera Robiatul Adawiyah	P	21	Bio 1	Ketiga
52	Luluk Kholifah	P	21	Bio 1	Ketiga
53	Adi Saputro	L	21	Bio 1	Ketiga
54	Isytaqul Alfa Utomo	P	21	Bio 1	Ketiga
55	Galih Naba Al Azroq	P	21	Bio 1	Ketiga
56	Kuswidya Rifki Afani	P	22	Bio 1	Ketiga
57	Isma Nur Faida	P	21	Bio 1	Ketiga
58	Dwi Rakhmadati	P	21	Bio 1	Ketiga
59	Tutik Hidayati	P	21	Bio 1	Ketiga
60	Zahwa Zahrotun Nabila	P	21	Bio 1	Ketiga
61	Amelia Azhari	P	21	Bio 2	Ketiga
62	Sentot Tegar Al- Ghozali	L	21	Bio 2	Ketiga
63	Izzata Barid Qodril Ila	P	21	Bio 2	Ketiga
64	Elsa Margaretha	P	22	Bio 2	Ketiga
65	Achmad Hasin	L	20	Bio 2	Ketiga
66	Agdacha Syalwa Putri Aulia	P	21	Bio 2	Ketiga
67	Ahmad Gozali Fawaid	L	20	Bio 2	Ketiga

68	Ainia Tusamma Salsabila	P	23	Bio 2	Ketiga
69	Akda Septi Amelia Putri	P	21	Bio 2	Ketiga
70	Amintha Zulvia	P	20	Bio 2	Ketiga
71	Anis Zatul Firdausi	P	21	Bio 2	Ketiga
72	Anisak Zakiyatul Pebriani	P	21	Bio 2	Ketiga
73	Devi April Ningtias	P	21	Bio 2	Ketiga
74	Devi Nailul S.T	P	22	Bio 2	Ketiga
75	Dinda Khatijah Islami	P	21	Bio 2	Ketiga
76	Dini Ayu Najah	P	21	Bio 2	Ketiga
77	Dini Iklillah	P	20	Bio 2	Ketiga
78	Firda Ayu Ramadhani	P	21	Bio 2	Ketiga
79	Fitriyatul Munawaroh	P	22	Bio 2	Ketiga
80	Freintia Herli Yanti	P	21	Bio 2	Ketiga
81	Hidtsa Aqila Lathif	P	20	Bio 2	Ketiga
82	Homsatun Hasanah	P	21	Bio 2	Ketiga
83	Jannuba Sam'a Vanda Wani	P	21	Bio 2	Ketiga
84	Jesi Kartika Putri	P	22	Bio 2	Ketiga
85	Lidiana Febriyanti	P	21	Bio 2	Ketiga
86	Mitha Hulnikmah	P	23	Bio 2	Ketiga
87	Moh. Sholehuddin	L	19	Bio 2	Ketiga
88	Muhammad Nur Wahid	L	22	Bio 2	Ketiga
89	Nabila Adelia	P	21	Bio 2	Ketiga
90	Nadia Mahriza Aini	P	21	Bio 2	Ketiga
91	Nadilatus Maulita Sari	P	21	Bio 2	Ketiga
92	Nadiyah Zahro' Ezzati	P	21	Bio 3	Ketiga
93	Nurul Faiqotuz Zakyyah	P	20	Bio 3	Ketiga
94	Nurul Hikmah	P	22	Bio 3	Ketiga
95	Oktaviya Nuri Amelia Fatma	P	22	Bio 3	Ketiga
96	Rania	P	21	Bio 3	Ketiga
97	Ria Irawati	P	21	Bio 3	Ketiga
98	Safira Faradila	P	21	Bio 3	Ketiga
99	Sania Arnita	P	21	Bio 3	Ketiga
100	Silvi Faynani	P	20	Bio 3	Ketiga
101	Umiyatul Mabrurroh	P	21	Bio 3	Ketiga
102	Unzila Nur Fadilah	P	21	Bio 3	Ketiga
103	Vika Hilmiatut Durri	P	21	Bio 3	Ketiga
104	Wayan Sa'ah Maisuri	P	21	Bio 3	Ketiga
105	Widiya Pitaloka	P	22	Bio 3	Ketiga

106	Wildatus Shofia	P	21	Bio 3	Ketiga
107	Yurin Amanda Putri Pratiwi	P	22	Bio 3	Ketiga
108	Yuyun Susilowati	P	21	Bio 3	Ketiga
109	Zahrani Ramadhan	P	20	Bio 3	Ketiga
110	Yuliatin	P	21	Bio 3	Ketiga
111	Ruzica Asni Furaidah	P	19	Bio 3	Ketiga
112	Ahmad Adi Putra	L	20	Bio 3	Ketiga
113	Dinda Amelia Putri	P	22	Bio 3	Ketiga
114	Dewi Ayu Lestari	P	21	Bio 3	Ketiga
115	Dewi Antika Khasanah	P	20	Bio 3	Ketiga
116	Sefi Nur Halimah	P	20	Bio 3	Ketiga
117	Salwa Aimas Aulia Putri	P	20	Bio 3	Ketiga
118	Nadia Fanani	P	21	Bio 3	Ketiga
119	Naura Widadur Rohmah	P	21	Bio 3	Ketiga
120	Faizah Amirah Faradila	P	21	Bio 3	Ketiga
121	Mariatul Kiptiah	P	22	Bio 3	Ketiga
122	Karomathul Muhtadiyah	P	21	Bio 3	Ketiga
123	Amelia Ayu Agustin	P	21	Bio 1	Keempat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 20: Data Hasil Penelitian

Angket Bagian Persepi Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
Resp.001	3	4	1	3	3	4	1	1	3	2	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	57
Resp.002	2	1	2	4	4	2	2	2	4	4	1	1	4	2	2	1	4	1	1	3	47
Resp.003	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	1	3	1	59
Resp.004	3	3	1	1	3	2	4	1	4	2	2	2	1	2	1	2	4	4	3	4	49
Resp.005	3	4	1	4	3	3	2	1	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	1	52
Resp.006	3	2	2	4	2	2	2	4	2	3	4	3	4	2	3	4	1	2	4	1	54
Resp.007	4	1	2	3	1	4	2	1	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	43
Resp.008	4	1	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	1	3	1	2	3	2	1	4	54
Resp.009	3	1	4	4	2	1	4	3	3	2	4	1	3	4	4	2	3	3	1	3	55
Resp.010	1	3	2	3	1	1	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	4	1	3	46
Resp.011	3	4	3	1	4	1	4	4	2	1	3	3	1	3	3	1	4	1	4	3	53
Resp.012	3	3	2	4	2	2	1	2	1	1	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	54
Resp.013	2	3	4	1	3	2	1	1	1	3	2	1	4	1	1	3	3	2	4	3	45
Resp.014	1	2	1	1	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	1	2	1	2	49
Resp.015	4	4	2	3	2	3	1	1	1	4	1	3	1	2	2	4	2	3	1	4	48
Resp.016	1	1	3	2	2	1	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	3	1	3	2	52
Resp.017	4	1	4	2	2	2	3	3	4	4	1	1	4	3	2	4	1	3	4	4	56
Resp.018	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	1	1	4	4	3	2	4	1	3	59
Resp.019	4	1	1	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	1	4	4	1	2	1	51
Resp.020	4	2	4	1	1	4	3	3	1	1	3	3	4	4	3	4	4	2	4	1	56
Resp.021	4	4	3	1	4	4	2	4	4	2	3	4	2	1	3	1	1	2	4	2	55
Resp.022	2	2	2	3	4	1	1	4	1	4	1	2	1	4	4	4	4	4	3	3	54
Resp.023	1	4	1	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	4	3	3	51

Resp.024	2	1	2	1	4	3	4	1	1	4	1	4	3	4	3	4	1	4	1	4	52
Resp.025	4	2	1	2	1	2	3	4	1	1	4	1	1	2	1	3	3	4	1	4	45
Resp.026	3	1	1	4	3	1	4	3	4	2	1	2	3	2	2	3	4	2	4	2	51
Resp.027	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	4	1	1	3	2	4	3	1	2	48
Resp.028	3	2	3	2	1	4	1	4	2	3	1	4	1	4	1	4	4	2	4	2	52
Resp.029	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	51
Resp.030	2	1	4	2	2	3	2	3	4	1	1	4	1	4	4	4	1	3	4	2	52
Resp.031	1	4	4	2	3	3	3	4	4	4	1	2	4	2	2	3	1	4	3	3	57
Resp.032	4	2	3	2	1	2	1	2	3	3	1	4	1	1	2	2	1	3	2	4	44
Resp.033	2	2	4	1	4	1	1	1	4	1	3	4	3	1	2	1	3	3	4	2	47
Resp.034	4	3	1	2	1	1	2	4	1	3	1	2	2	2	4	1	4	4	2	2	46
Resp.035	4	1	3	4	1	2	2	1	3	2	2	2	1	4	2	4	3	2	2	3	48
Resp.036	2	4	1	4	1	1	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	4	4	4	62
Resp.037	2	3	4	1	1	1	3	3	1	4	3	1	1	4	2	3	4	1	1	4	47
Resp.038	3	2	2	1	3	2	3	3	1	2	4	1	2	2	2	2	2	3	1	3	44
Resp.039	4	2	1	2	1	3	1	4	4	1	1	1	1	4	2	1	1	4	4	3	45
Resp.040	1	3	4	4	2	1	3	4	4	3	2	4	1	4	1	3	1	3	1	3	52
Resp.041	1	2	1	1	2	4	4	1	2	1	3	3	1	4	4	1	1	3	4	1	44
Resp.042	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	1	1	3	4	1	4	3	1	4	1	55
Resp.043	3	4	1	3	1	1	2	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	2	3	46
Resp.044	4	1	2	2	4	1	1	2	3	2	1	4	2	1	2	3	2	2	1	1	41
Resp.045	1	2	3	4	4	1	1	2	4	1	3	3	1	1	4	4	2	4	3	3	51
Resp.046	1	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	4	2	2	4	4	4	52
Resp.047	1	3	1	3	1	3	1	4	2	1	3	4	1	1	4	1	2	1	2	2	41
Resp.048	4	1	4	1	1	3	1	4	2	1	3	4	1	4	3	3	4	1	2	3	50
Resp.049	1	1	2	3	3	1	1	2	2	3	4	3	1	3	4	2	4	4	4	2	50
Resp.050	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	1	1	4	4	3	62

Resp.051	2	3	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	2	3	1	2	2	3	4	1	42
Resp.052	3	1	2	2	4	2	2	3	1	1	3	4	1	2	1	2	4	3	1	3	45
Resp.053	1	2	3	1	2	3	3	1	1	1	2	1	3	3	1	1	4	3	2	4	42
Resp.054	1	1	3	1	2	3	1	3	1	1	1	2	2	3	1	1	2	1	2	1	33
Resp.055	3	1	1	4	2	1	1	4	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	50
Resp.056	3	2	4	1	2	4	1	2	2	3	1	1	4	3	3	3	3	1	1	2	46
Resp.057	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	1	52
Resp.058	2	1	4	3	4	2	3	2	3	1	1	1	4	2	4	1	2	1	4	4	49
Resp.059	4	1	2	2	1	2	1	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	51
Resp.060	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	1	4	2	1	2	3	3	1	57
Resp.061	1	2	4	2	1	2	1	2	1	1	1	4	2	2	2	1	2	2	1	3	37
Resp.062	1	2	1	3	1	2	3	4	2	3	3	4	1	1	2	4	1	4	1	3	46
Resp.063	1	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	2	4	2	1	2	2	3	4	3	54
Resp.064	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	2	2	3	3	3	4	1	3	1	4	53
Resp.065	2	3	1	1	3	2	2	2	4	1	1	1	4	1	4	2	3	1	1	2	41
Resp.066	3	4	3	2	2	3	4	4	1	4	3	2	1	1	2	4	2	4	2	3	54
Resp.067	4	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	4	4	2	3	2	2	2	43
Resp.068	3	4	3	1	3	3	3	3	4	1	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	61
Resp.069	2	2	1	2	4	2	3	2	1	2	3	3	4	2	3	1	4	1	2	2	46
Resp.070	2	4	3	4	1	4	1	4	3	1	2	2	4	2	1	2	3	3	4	1	51
Resp.071	3	3	1	2	2	4	2	1	3	2	4	2	1	4	2	4	1	3	1	1	46
Resp.072	1	1	3	3	4	2	3	3	2	3	1	1	2	4	4	2	2	1	4	3	49
Resp.073	1	2	4	3	3	1	4	4	2	4	4	1	4	3	1	1	2	4	2	3	53
Resp.074	1	1	1	3	3	2	2	2	4	1	1	2	1	2	4	4	3	4	2	4	47
Resp.075	3	1	2	1	3	3	3	1	1	1	3	3	2	2	1	4	4	3	3	45	
Resp.076	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	1	1	4	2	3	3	4	1	55
Resp.077	2	1	1	1	1	3	3	1	2	4	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	37

Resp.078	3	3	4	1	4	4	4	3	1	4	1	1	3	4	4	1	2	3	3	3	56
Resp.079	3	4	4	2	3	3	1	4	3	2	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	56
Resp.080	4	2	1	4	2	2	1	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	57
Resp.081	4	3	2	1	4	3	2	1	2	3	1	2	4	1	2	3	3	1	2	1	45
Resp.082	1	2	2	4	2	3	1	1	3	2	3	3	4	3	1	3	1	1	1	2	43
Resp.083	4	1	1	2	1	3	3	4	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	4	47
Resp.084	3	3	4	3	3	2	4	1	3	4	2	1	4	1	1	1	3	3	2	2	50
Resp.085	4	2	1	1	3	1	4	1	1	4	2	2	4	3	1	4	1	3	1	4	47
Resp.086	1	2	3	3	3	4	3	2	4	2	1	1	1	1	2	4	4	3	2	1	47
Resp.087	2	3	3	2	2	2	4	1	2	2	2	3	3	4	1	4	1	3	3	3	50
Resp.088	4	2	2	3	2	2	4	1	3	3	4	4	2	3	1	4	1	1	3	3	52
Resp.089	4	3	3	3	1	4	2	1	3	1	3	3	1	4	3	4	2	3	4	4	56
Resp.090	2	4	4	2	3	4	4	4	1	2	1	2	3	3	4	2	3	2	3	1	54
Resp.091	3	1	3	4	1	3	4	1	4	2	2	1	3	1	4	3	2	3	2	3	50
Resp.092	3	3	4	4	1	1	2	4	2	1	2	1	4	3	4	2	2	4	4	1	52
Resp.093	2	2	4	3	2	3	4	4	1	2	3	1	2	1	4	2	1	1	3	1	46
Resp.094	2	2	3	2	4	2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	4	1	2	4	1	44
Resp.095	2	2	1	1	1	2	2	4	3	1	2	2	1	3	1	3	2	3	4	2	42
Resp.096	4	1	1	1	3	2	1	1	2	1	4	2	2	2	4	2	4	2	3	1	43
Resp.097	3	1	4	3	2	1	1	3	4	3	4	4	1	3	3	4	3	2	2	3	54
Resp.098	3	4	2	2	1	4	1	2	4	3	4	3	3	4	3	1	2	3	1	3	53
Resp.099	2	1	2	2	1	1	1	4	1	1	1	1	3	4	2	1	3	3	3	2	39
Resp.100	1	4	4	3	2	2	2	4	3	1	4	3	3	1	1	1	2	1	3	1	46
Resp.101	3	4	2	4	4	3	4	3	1	1	3	1	2	4	2	4	1	2	1	4	53
Resp.102	3	3	2	1	1	2	3	4	2	4	3	1	3	2	1	2	2	3	2	3	47
Resp.103	1	3	1	3	4	4	2	3	3	1	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	52
Resp.104	1	2	3	4	3	4	4	1	2	3	1	3	4	2	3	3	4	3	3	4	57

Resp.105	1	4	1	2	1	1	2	1	4	1	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	43
Resp.106	3	1	1	2	4	4	3	3	3	2	4	1	2	1	1	2	1	4	1	4	47
Resp.107	4	4	3	1	2	2	1	3	3	4	1	1	2	1	3	1	2	4	2	2	46
Resp.108	4	2	2	1	1	4	1	1	2	3	1	3	1	1	4	4	4	3	2	1	45
Resp.109	1	1	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	1	2	1	3	4	4	3	4	54
Resp.110	4	1	3	2	1	3	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	3	4	2	1	41
Resp.111	1	2	3	3	1	1	3	4	2	1	1	3	2	3	2	2	2	1	4	3	44
Resp.112	4	3	2	1	4	1	3	1	1	4	2	1	2	3	1	4	3	3	4	1	48
Resp.113	1	3	1	2	4	2	1	3	4	1	1	3	3	2	4	4	3	2	4	3	51
Resp.114	1	4	2	2	2	1	4	4	1	4	1	1	1	2	4	1	4	2	1	3	45
Resp.115	2	3	4	4	2	4	3	1	1	1	2	4	3	4	4	4	1	3	3	4	57
Resp.116	1	1	3	1	1	1	2	4	3	3	2	4	3	1	3	1	2	1	3	3	43
Resp.117	3	2	2	4	3	1	2	3	3	2	4	2	2	1	1	4	3	2	4	1	49
Resp.118	2	3	1	1	1	4	3	2	4	4	4	1	3	4	2	3	2	3	2	1	50
Resp.119	4	2	3	4	4	3	2	1	1	2	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	60
Resp.120	2	1	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	4	3	1	4	4	3	3	4	51
Resp.121	1	4	3	1	3	1	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	49
Resp.122	1	3	1	1	3	3	3	1	1	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	50
Resp.123	2	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	2	32

Bagian Perilaku Ramah Lingkungan (*Eco-friendly behavior*)

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
Resp.1	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	82
Resp.2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	55
Resp.3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	86
Resp.4	4	4	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	4	2	1	3	3	4	2	3	2	2	3	3	1	4	3	72
Resp.5	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	65
Resp.6	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	3	76
Resp.7	3	1	3	1	2	4	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	2	63
Resp.8	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	1	2	2	4	3	2	4	76
Resp.9	3	3	1	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	75	
Resp.10	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	4	1	2	59
Resp.11	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	4	4	2	3	78
Resp.12	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	71
Resp.13	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	1	1	3	4	2	62
Resp.14	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	65
Resp.15	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	64
Resp.16	3	2	2	2	1	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	1	62
Resp.17	4	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	2	2	79
Resp.18	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	1	4	2	82
Resp.19	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	76
Resp.20	1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	74
Resp.21	4	2	3	3	2	1	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	79
Resp.22	4	2	3	2	1	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	1	3	3	2	2	75
Resp.23	3	2	2	1	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	1	67
Resp.24	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	68
Resp.25	1	1	3	3	1	1	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	4	2	59

Resp.26	2	2	3	3	1	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	72
Resp.27	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	69
Resp.28	2	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	72
Resp.29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	71
Resp.30	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	1	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	71
Resp.31	2	1	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	79
Resp.32	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	1	1	1	53
Resp.33	3	3	1	3	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	63
Resp.34	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	1	3	3	2	3	2	3	2	62
Resp.35	2	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	4	1	2	2	3	2	62
Resp.36	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	86
Resp.37	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	4	2	1	2	3	4	1	3	2	2	4	1	3	3	3	2	3	63
Resp.38	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	62
Resp.39	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	69
Resp.40	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	61
Resp.41	3	1	1	2	4	3	2	2	3	1	3	3	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	61
Resp.42	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	4	3	3	2	3	74
Resp.43	3	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	1	1	3	3	2	2	59
Resp.44	3	1	3	1	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	4	3	2	2	2	2	1	3	3	3	59
Resp.45	3	3	3	3	2	2	3	4	2	1	3	3	3	3	2	4	1	2	2	1	2	4	3	3	2	2	2	68
Resp.46	2	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	1	3	4	3	2	2	2	4	73
Resp.47	1	3	1	2	2	2	1	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	1	53
Resp.48	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	4	2	1	3	2	3	1	3	2	3	3	2	66
Resp.49	2	3	3	3	4	1	4	3	2	2	2	3	2	4	1	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	69
Resp.50	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	83
Resp.51	2	1	1	2	2	3	3	1	3	1	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	63
Resp.52	1	3	3	3	4	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	65	

Resp.53	2	1	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	3	2	1	1	3	2	2	2	54	
Resp.54	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	40	
Resp.55	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	72	
Resp.56	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	60	
Resp.57	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	4	2	3	2	75	
Resp.58	4	4	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	68	
Resp.59	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	70	
Resp.60	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	2	1	4	3	2	3	1	3	3	4	2	3	76	
Resp.61	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	4	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	1	2	1	53	
Resp.62	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	58	
Resp.63	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	81	
Resp.64	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	69	
Resp.65	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	3	3	55	
Resp.66	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	1	3	3	2	3	4	2	2	4	79
Resp.67	4	2	3	3	2	2	3	3	3	1	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	64	
Resp.68	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	81	
Resp.69	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	4	3	2	2	59	
Resp.70	1	2	2	3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	4	3	3	3	2	1	2	67	
Resp.71	3	2	2	2	4	4	4	2	3	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	62	
Resp.72	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	1	2	59	
Resp.73	2	4	2	3	3	1	3	3	3	4	1	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	70	
Resp.74	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	69	
Resp.75	3	2	3	2	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	3	61	
Resp.76	2	1	3	1	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	76	
Resp.77	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	3	1	2	3	1	1	3	1	1	1	2	2	3	47	
Resp.78	2	2	4	1	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	3	70	
Resp.79	3	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	76	

Resp.80	4	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	4	1	3	1	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	77	
Resp.81	3	3	2	3	1	3	3	1	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	60	
Resp.82	2	2	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	53	
Resp.83	1	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	58	
Resp.84	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	1	1	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	68	
Resp.85	3	1	4	3	3	4	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	4	1	2	3	67	
Resp.86	1	2	3	2	4	1	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	66	
Resp.87	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	1	3	1	4	2	2	2	2	4	71	
Resp.88	1	4	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	73	
Resp.89	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	79	
Resp.90	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	1	1	2	2	4	2	3	3	3	3	2	68	
Resp.91	4	4	1	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	4	1	3	4	4	72	
Resp.92	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	69	
Resp.93	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	1	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	63	
Resp.94	2	1	4	3	2	2	1	3	4	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	3	3	58	
Resp.95	2	1	2	2	1	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	55	
Resp.96	2	3	2	3	1	3	1	2	3	2	2	3	1	3	1	1	3	2	1	2	4	1	1	3	4	2	1	57	
Resp.97	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	1	3	3	3	3	2	3	79	
Resp.98	2	1	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	73	
Resp.99	3	2	3	2	4	1	3	3	1	3	2	2	1	1	3	2	3	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	57	
Resp.100	3	2	2	3	3	1	3	1	2	4	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	64	
Resp.101	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	73	
Resp.102	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	69	
Resp.103	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	1	3	2	4	4	2	3	3	4	1	72	
Resp.104	2	2	3	3	4	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	4	2	69	
Resp.105	2	2	3	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	1	3	1	58	
Resp.106	1	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	54

Resp.107	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	58
Resp.108	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	2	1	3	59
Resp.109	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	70
Resp.110	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	1	2	1	1	2	55
Resp.111	3	2	1	2	2	3	3	2	4	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	62
Resp.112	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	67
Resp.113	3	1	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	1	3	2	4	2	1	2	1	73
Resp.114	3	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	1	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	56
Resp.115	4	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	1	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	73
Resp.116	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	2	1	2	56
Resp.117	2	3	2	1	2	2	3	2	4	1	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	1	65
Resp.118	2	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	1	4	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	69
Resp.119	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	4	83
Resp.120	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	64
Resp.121	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	60
Resp.122	2	2	2	3	1	3	3	4	2	3	1	1	3	2	3	1	3	4	3	3	3	1	4	2	3	1	2	65
Resp.123	1	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	1	2	1	2	3	3	1	1	1	49



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 21: Statistik Deskriptif

		Statistics	
		Persepsi pembelajaran berbasis lingkungan	Perilaku ramah lingkungan
N	Valid	123	123
	Missing	0	0
Mean		49.28	66.79
Median		50.00	67.00
Mode		52	69
Std. Deviation		5.689	8.802
Variance		32.369	77.480
Range		30	46



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 22: Frekuensi data

Bagian Persepi Pembelajaran Berbasis Lingkungan

		persepsi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	.8	.8	.8
	37	2	1.6	1.6	2.5
	39	1	.8	.8	3.3
	41	4	3.3	3.3	6.6
	42	3	2.5	2.5	9.0
	43	6	4.9	4.9	13.9
	44	5	4.1	4.1	18.0
	45	8	6.6	6.6	24.6
	46	10	8.2	8.2	32.8
	47	9	7.4	7.4	40.2
	48	4	3.3	3.3	43.4
	49	6	4.9	4.9	48.4
	50	8	6.6	6.6	54.9
	51	9	7.4	7.4	62.3
	52	11	9.0	9.0	71.3
	53	5	4.1	4.1	75.4
	54	9	7.4	7.4	82.8
	55	4	3.3	3.3	86.1
	56	5	4.1	4.1	90.2
	57	6	4.9	4.9	95.1
	59	2	1.6	1.6	96.7
	60	1	.8	.8	97.5
	61	1	.8	.8	98.4
62	2	1.6	1.6	100.0	
Total		122	100.0	100.0	

Bagian Perilaku Ramah Lingkungan (*Eco-friendly behavior*)

		Prilaku			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	.8	.8	.8
	47	1	.8	.8	1.6
	53	4	3.3	3.3	4.9
	54	2	1.6	1.6	6.6
	55	4	3.3	3.3	9.8
	56	2	1.6	1.6	11.5
	57	2	1.6	1.6	13.1
	58	5	4.1	4.1	17.2
	59	7	5.7	5.7	23.0
	60	3	2.5	2.5	25.4
	61	3	2.5	2.5	27.9
	62	7	5.7	5.7	33.6
	63	5	4.1	4.1	37.7
	64	4	3.3	3.3	41.0
	65	5	4.1	4.1	45.1
	66	2	1.6	1.6	46.7
	67	4	3.3	3.3	50.0
	68	5	4.1	4.1	54.1
	69	9	7.4	7.4	61.5
	70	4	3.3	3.3	64.8
	71	4	3.3	3.3	68.0
	72	6	4.9	4.9	73.0
	73	6	4.9	4.9	77.9
	74	2	1.6	1.6	79.5
	75	3	2.5	2.5	82.0
	76	6	4.9	4.9	86.9
	77	1	.8	.8	87.7
	78	1	.8	.8	88.5
	79	6	4.9	4.9	93.4
	81	2	1.6	1.6	95.1
82	2	1.6	1.6	96.7	
83	2	1.6	1.6	98.4	
86	2	1.6	1.6	100.0	
Total		122	100.0	100.0	

Lampiran 23: Hasil Uji Data

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
persepsi	.072	122	.182	.991	122	.580
Prilaku	.053	122	.200*	.989	122	.455

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prilaku * persepsi	Between Groups	(Combined)	7557.308	23	328.579	20.430	.000
		Linearity	7342.673	1	7342.673	456.539	.000
		Deviation from Linearity	214.636	22	9.756	.607	.910
	Within Groups		1576.167	98	16.083		
	Total		9133.475	121			

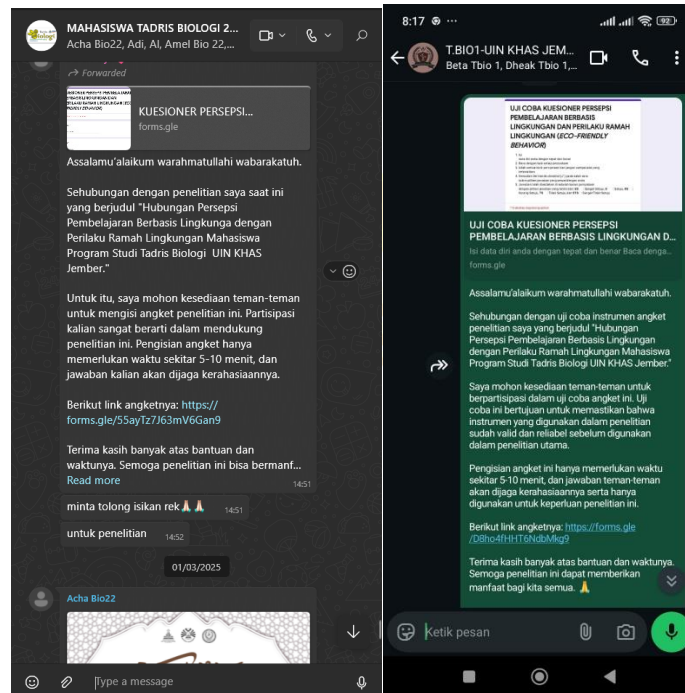
Hasil uji Hipotesis

Correlations

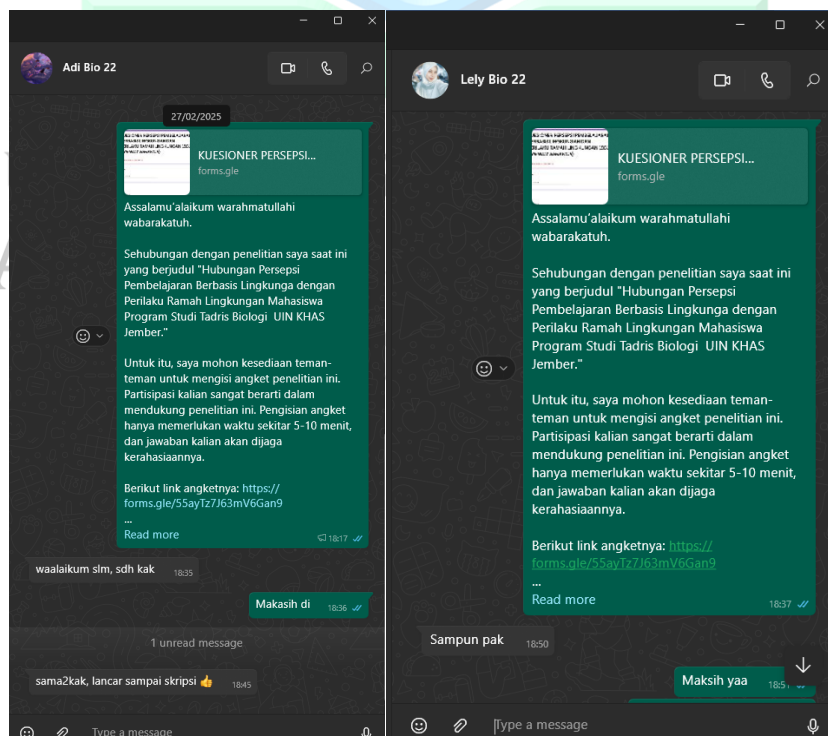
		persepsi	Prilaku
persepsi	Pearson Correlation	1	.897**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	122	122
Prilaku	Pearson Correlation	.897**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

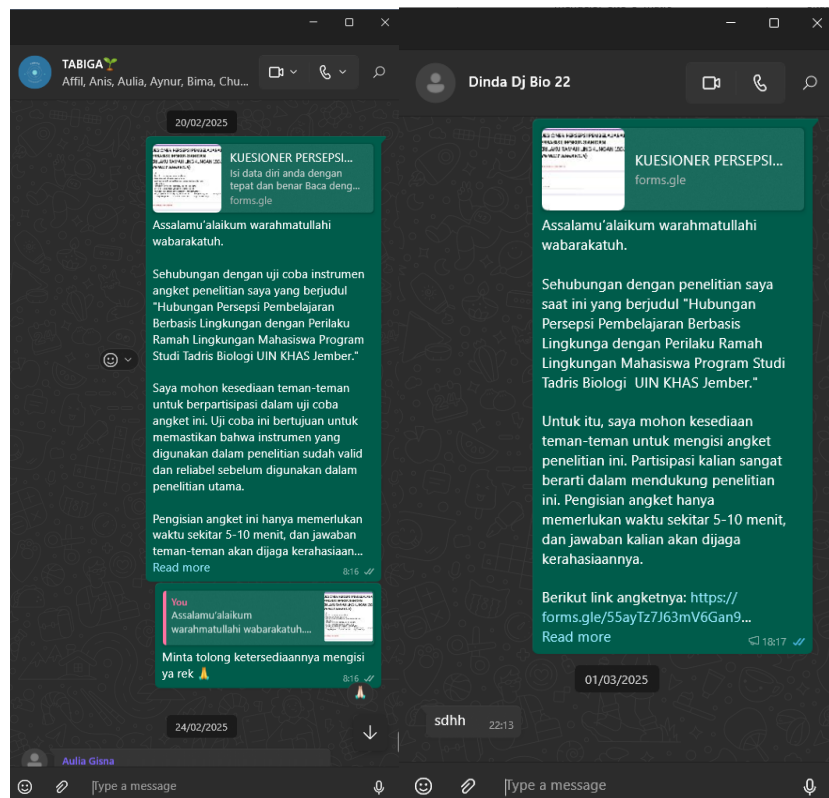
Lampiran 24: Dokumentasi Penelitian



Gambar penyebaran angket melalui grup whatsapp



Gambar penyebaran angket melalui whatsapp



Gambar penyebaran angket melalui whatsapp



Gambar tempat sampah terpilah di lingkungan Masjid UIN KHAS Jember



Gambar mahasiswa UIN KHAS Jember membeli makanan dengan bungkus plastik sekali pakai



Gambar sampah yang tidak dibuang pada tempatnya di lingkungan UIN KHAS Jember



Gambar mahasiswa UIN KHAS Jember menggunakan sepeda motor walaupun jarak tempat tinggal ke kampus itu dekat



Gambar mahasiswa sedang mengisi angket penelitian



Gambar mahasiswa sedang mengisi angket penelitian



Gambar banner ajakan menghemat listrik oleh kampus



Gambar mahasiswa sedang melakukan penanaman mangrove sebagai peringatan hari bumi



Gambar mahasiswa sedang melakukan penanaman mangrove sebagai peringatan hari bumi

*Lampiran 25: Biodata Penulis***BIODATA PENULIS**

Nama : Muhammad Najib
NIM : 214101080022
TTL. : Lamongan, 10 Juli 2003
Alamat : Jalan Kh Abdul Wahab, RT.4/RW.1, Tunggul, Paciran,
Lamongan
e-Mail : najib739muhammad@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Biologi
Riwayat Pendidikan :
1. TK Muslimat NU Malihatul Hikam
2. MI Malihatul Hikam
3. MTs Tarbiyatut Tholabah
4. MA Tarbiyatut Tholabah